



**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

PETA KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA

PENUTUR BAHASA INDONESIA TAHUN 2023

PROVINSI JAWA TENGAH



UKBI
**(ADAPTIF)
MERDEKA**





PETA KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA TAHUN 2023

**PENUTUR BAHASA INDONESIA
PROVINSI JAWA TENGAH**



PETA KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA TAHUN 2023 PROVINSI JAWA TENGAH

Pengarah	: E. Aminudin Aziz
Penanggung Jawab	: Muh. Abdul Khak
Koordinator Penyusun	: Elvi Suzanti
Pengolah Data	: Muhamad Sanjaya, Sunarti, Getmi Arum Puspitasari, Afritta Dwi Martyawati
Penyunting	: Triwulandari, Syarifuddin, Sunarti, Getmi Arum Puspitasari, Afritta Dwi Martyawati
Penata Letak	: Muhamad Sanjaya
Pelaksana Uji Pusat	: Elvi Suzanti, Atikah Solihah, Triwulandari, Nur Azizah, Winarti, Yanti Riswara, Wena Wiraksih, Muhamad Sanjaya, Indra Nur Hilal, I Gusti Ketut Ayu Meliyani, Taufiq Delmizar, dan Dzulqornain Ramadiansyah
Pelaksana Uji Balai/Kantor Tahun 2023	: Afritta Dwi Martyawati, Ahmad Zaini, Aji Prasetyo, Al Mar'a Meidiana, Amanah Hijriah, Andriana Yohan, Ani Lestari Amris, Annisa Shanda Ayu Tesia, Arum Putri Mayasari, Asri, Atikah Adoria, Ayuningtyas Aulia Kusuma, Dewi Septi Kurniawati, Dina Ardian, Dindin Samsudin, Elva Yusanti, Erminah, Fadhilatun Hayatunufus, Getmi Arum Puspitasari, Hari Purwiati, Hartanto, Herlina Inge Tomasoa, I Nyoman Sutrisna, Imran, Irfariati, Kambang, Kamsiah, Kenya Juwita, Khairul Azmi, Lentera Nurani Setra, Magfira Cahyadhea, Marnetti, Melani Rahmi Siagian, Melda Herlita, Mulyanto, Muston Nasib Martua Sitohang, Nindy Oktavia, Novianti, Nur Bety, Nurlina Arisnawati, Nursis Twilovita, Nurus Syahri Nasution, Orisa Nur Safitri, Raden Yenny Puspita Sari, Rafla Ubit Pinka, Retno Andriani, Retno Mawarti, Selly Farazia, Siti Komariyah, Sri Nurlaela Sabubu, Stevanus Foundy Masikome Pangemanan, Sunarti, Tri Winiasih, Wedya Dhaneswara, Wenni Rusbiyantoro, Yanti Zulita, Yeni Maulina, dan Yulius Pagappong



Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

SAMBUTAN

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Bahasa adalah jendela menuju dunia pikiran dan perasaan manusia. Dalam keberagaman kata dan struktur kalimat, kita dapat menemukan kekayaan budaya yang membentuk identitas kita sebagai bangsa. Bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa negara dan bahasa nasional. Dengan kedudukan itu, bahasa Indonesia terus berkembang menjadi bahasa yang modern dengan jumlah penutur yang besar. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa telah melaksanakan program pemajuan kebahasaan dan kesastraan dalam upaya mengukuhkan kedudukan bahasa Indonesia.

Salah satu kegiatan penting dalam pencapaian program pemajuan kebahasaan dan kesastraan adalah pelaksanaan UKBI Adaptif. UKBI memiliki fungsi yang amat strategis, tidak hanya untuk meningkatkan kualitas bahasa Indonesia serta penggunaan dan pengajarannya di dalam dan luar negeri, tetapi juga untuk memupuk sikap positif dan rasa bangga masyarakat Indonesia terhadap bahasanya. Pengembangan UKBI ini merupakan bagian dari upaya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam membina, merawat, dan memartabatkan bahasa Indonesia.

Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia Tahun 2023 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program UKBI Adaptif secara substantif. Masyarakat dapat mengetahui dan menggunakan berbagai data yang dipublikasikan pada buku ini. Kami yakin bahwa buku ini dapat menjadi salah satu buku rujukan untuk bahan penelitian tentang peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia baik bagi guru, pelajar, peneliti, maupun berbagai pihak yang peduli terhadap pengembangan bahasa Indonesia.

Tentu saja, keberhasilan penyusunan buku Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia ini tidak terlepas dari kerja sama dan dedikasi semua pihak yang terlibat. Saya ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada tim KKLP UKBI, baik di pusat maupun di UPT, yang telah bekerja keras dalam merancang buku ini. Akhir kata, mari kita bersama-sama mendukung upaya peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia. Saya berharap agar Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia Tahun 2023 ini dapat menjadi acuan bagi peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia di tanah air kita.

Jakarta, 9 Januari 2024

E. Aminudin Aziz

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



KATA PENGANTAR

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



Pelaksanaan UKBI Adaptif telah memasuki tahun ke-4 sejak diluncurkan pada 29 Januari 2021. Sejak saat itu, UKBI telah diujikan kepada 654.886 peserta uji dari berbagai profesi, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing. Kebermanfaatan UKBI telah dirasakan oleh berbagai profesi sehingga banyak lembaga yang telah menggunakan UKBI Adaptif sebagai instrumen untuk mengukur kemahiran berbahasa Indonesia di lembaganya. Lebih jauh dari itu, beberapa lembaga pun telah menyadari bahwa UKBI Adaptif tidak menguji kemahiran semata, tetapi juga dapat menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Indonesia secara khusus dan kualitas sumber daya manusia secara umum.

Animo yang tinggi dari masyarakat dan lembaga untuk memanfaatkan UKBI Adaptif memberikan semangat yang begitu besar kepada KKLP UKBI untuk terus meningkatkan kualitas layanan UKBI Adaptif. Sebagai bentuk tanggung jawab dan penghargaan kepada masyarakat yang telah konsisten menggunakan UKBI, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra menerbitkan buku Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia setiap tahun.

Buku Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia Tahun 2023 berisi data kemahiran berbahasa Indonesia yang disajikan mulai dari tingkat nasional, provinsi, sampai dengan kabupaten/kota di seluruh wilayah Indonesia. Data hasil UKBI itu ditampilkan dalam bentuk grafik, tabel, dan analisis naratif. Informasi data hasil UKBI di setiap daerah dalam buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia secara keseluruhan.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, baik tim penyusun, tim penyunting, tim pengolah data, maupun pengatak yang telah berkontribusi untuk menyajikan data secara komprehensif dan mudah dipahami dalam buku ini. Saya juga berterima kasih kepada pelaksana layanan pengujian di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra serta balai/kantor bahasa. Saya sampaikan pula terima kasih kepada Kepala Balai/Kantor Bahasa yang telah mengoordinasikan pelaksanaan UKBI Adaptif di wilayah kerjanya masing-masing.

Semoga buku ini tidak hanya menjadi referensi yang berharga bagi para akademisi, tetapi juga menjadi sumber inspirasi bagi para pengambil kebijakan, pendidik, dan masyarakat umum dalam upaya meningkatkan kemahiran berbahasa Indonesia di seluruh tanah air.

Jakarta, 9 Januari 2024

Muh. Abdul Khak
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA.....	iii
KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA	iv
DAFTAR ISI	v
 BAB I UKBI ADAPTIF MERDEKA.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia Adaptif	3
C. Materi Uji	5
D. Predikat Uji.....	6
E. Alur Proses Uji	8
 BAB II MANFAAT MENGIKUTI UKBI.....	11
A. Manfaat UKBI bagi Individu.....	11
B. Manfaat UKBI bagi Lembaga	12
 BAB III INDEKS KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA.....	15
 BAB IV KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA SKALA NASIONAL.....	21
A. Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Jumlah Peuji.....	21
B. Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Profesi	24
C. Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Predikat Uji	25
 BAB V KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA PENUTUR BAHASA INDONESIA PROVINSI JAWA TENGAH.....	33
A. Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Jumlah Peuji di Setiap Kabupaten/Kota	33
B. Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Profesi	34
C. Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Predikat.....	35
D. Daftar Lembaga Pegiat UKBI di Provinsi Jawa Tengah	39
 BAB VI KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA PENUTUR SETIAP KABUPATEN/KOTA.....	49
A. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Tegal.....	49
B. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Surakarta.....	50
C. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Semarang	52
D. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Salatiga.....	54
E. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Pekalongan	55
F. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Magelang	56
G. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Wonosobo	58
H. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Wonogiri	59
I. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Temanggung.....	61
J. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Tegal.....	62
K. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Sukoharjo	64
L. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Sragen.....	66

M. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Semarang.....	67
N. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Rembang.....	69
O. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Purworejo.....	70
P. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Purbalingga.....	72
Q. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Pemalang.....	73
R. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Pekalongan.....	75
S. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Pati	76
T. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Magelang.....	78
U. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Kudus	79
V. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Klaten	81
W. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Kendal	82
X. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Kebumen.....	84
Y. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Karanganyar.....	85
Z. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Jepara	87
AA. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Grobogan.....	88
AB. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Demak	89
AC. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Cilacap	91
AD. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Brebes.....	93
AE. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Boyolali	94
AF. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Blora	96
AG. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Banyumas.....	97
AH. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Banjarnegara	98
 BAB VII REKOMENDASI KEBIJAKAN KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA	 101
A. Rekomendasi Kebijakan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia untuk Pelajar/Mahasiswa	 101
B. Rekomendasi Kebijakan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia untuk Tenaga Profesional.....	 102





BAB I

UKBI Adaptif Merdeka

A. Latar Belakang

Kemahiran berbahasa Indonesia memegang peran penting pada proses komunikasi yang dilakukan setiap saat. Secara tidak langsung, hal ini berdampak untuk kemajuan diri pada berbagai aspek dalam kehidupan. Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara memiliki peran sentral dalam menyatukan perbedaan budaya, suku, dan daerah di Indonesia. Dengan menguasai bahasa Indonesia secara baik, seseorang dapat lebih mudah berkomunikasi dengan beragam lapisan masyarakat, memperkuat hubungan sosial, dan membangun jaringan kerja yang luas. Selain itu, kemampuan berbahasa Indonesia yang baik juga menjadi kunci kesuksesan dalam dunia pendidikan dan pengembangan karier. Seiring dengan adanya globalisasi, kemahiran berbahasa Indonesia menjadi daya saing yang penting, baik pada skala nasional maupun internasional. Oleh karena itu, peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia sangatlah esensial dalam menjadikan individu yang berdaya saing tinggi dan mampu berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa.

Salah satu peran Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah pembinaan bahasa kepada penutur bahasa Indonesia. Salah satu butir penting dalam pembinaan tersebut adalah meningkatkan kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia. Untuk itu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mengembangkan instrumen untuk mengukur kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia yang disebut dengan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI). UKBI kini telah dikembangkan dalam bentuk mutakhir dengan desain adaptif yang memuat uji kemahiran Mendengarkan, Membaca, Menulis, dan Berbicara. Selain itu, untuk mendapatkan informasi pemahaman penutur terhadap kaidah bahasa Indonesia, terdapat pula uji Merespons Kaidah. Keadaptifan tersebut membuka peluang penutur dengan berbagai karakteristik, mulai dari jenjang kemahiran yang terendah hingga yang tertinggi untuk dapat diuji dengan UKBI.

Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia Adaptif (UKBI Adaptif) merupakan tes standar yang proses ujinya dilakukan secara daring. UKBI digunakan untuk mengukur kemahiran berbahasa Indonesia penuturnya, baik penutur jati bahasa Indonesia maupun penutur asing yang mempelajari bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua. Perkembangan zaman makin pesat sehingga layanan uji harus

menerapkan pendekatan teknologi termutakhir yang mampu memastikan hasil uji yang presisi dan pelaksanaan tes yang efektif. Kedinamisan dan kefleksibelan layanan memungkinkan peserta untuk dapat menggunakan layanan uji dari mana saja dan kapan saja. UKBI Adaptif memberikan kesempatan bagi pengguna layanan untuk melaksanakan uji secara optimal dengan mengurangi kendala ruang dan waktu yang sering muncul pada ujian konvensional. Setiap pekan terdapat empat hari layanan uji, yaitu pada hari Senin—Kamis. Setiap hari terdapat lima jadwal uji yang dapat dipilih oleh peserta uji. Jadwal uji yang tersedia ialah pukul 08.00, 10.00, 13.00, 16.00, dan 19.00.

UKBI Adaptif merupakan bentuk transformasi yang efektif. Dalam tiga tahun layanan, sejak tahun 2021 diluncurkan, UKBI Adaptif telah diujikan kepada 654.886 pengguna layanan yang terdiri atas berbagai profesi, dari pelajar, mahasiswa, hingga tenaga profesional, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing. Jumlah tersebut sangat berbeda jauh dari jumlah peserta uji yang dilayani dengan metode konvensional, yaitu sebanyak 91.881 peserta uji dalam 16 tahun layanan. Pada tahun 2023 sendiri, UKBI Adaptif telah diujikan kepada 267.064 pengguna layanan. Ini merupakan capaian tertinggi sejak UKBI diluncurkan.

Peningkatan kemahiran berbahasa menjadi salah satu prioritas Badan Bahasa. Salah satu strategi yang dilakukan untuk mendukung pengembangan dan peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia ialah dengan membuat buku peta kemahiran berbahasa Indonesia. Peta kemahiran berbahasa Indonesia menjadi penting untuk diwujudkan secara nyata dalam upaya peningkatan kemahiran berbahasa di tengah masyarakat. Peta kemahiran berfungsi sebagai data yang bersifat komprehensif yang memetakan kemahiran berbahasa Indonesia, baik kemahiran mendengarkan, membaca, menulis, maupun berbicara serta kemampuan masyarakat dalam merespons kaidah bahasa Indonesia. Dengan adanya buku peta kemahiran ini, pemangku kepentingan dapat secara sistematis mengevaluasi kemahiran berbahasa profesi tertentu dan dapat menjadikannya sebagai dasar dalam merencanakan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kemahiran berbahasa Indonesia.

Bagi tenaga pendidik, buku peta kemahiran berbahasa Indonesia ini dapat menjadi sumber data dalam merancang kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan siswa. Selain itu, lembaga pendidikan dapat memanfaatkan buku peta kemahiran berbahasa Indonesia ini untuk mengembangkan metode pengajaran dan materi pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain untuk dunia pendidikan, buku peta kemahiran berbahasa Indonesia ini pun bermanfaat untuk tenaga profesional di berbagai bidang. Buku ini dapat menjadi dasar bagi pemangku kepentingan di dunia profesional untuk mengatasi tantangan berbahasa yang mungkin dihadapi oleh pemangku kepentingannya. Buku peta kemahiran berbahasa Indonesia ini juga dapat digunakan oleh perusahaan dan organisasi sebagai dasar dalam merancang program pelatihan kemahiran berbahasa yang sesuai dengan kebutuhan karyawan atau anggota. Dengan demikian, penggunaan peta kemahiran berbahasa Indonesia dapat menjadi kunci dalam peningkatan kemahiran

berbahasa tenaga profesional, mendukung kesuksesan kariernya, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berinteraksi secara efektif dalam konteks pekerjaan.

Buku ini berisikan berbagai informasi yang disajikan dengan pendekatan kewilayahan. Selain itu, beberapa praktik baik dari lembaga yang telah memanfaatkan UKBI Adaptif sebagai instrumen untuk mengukur kemahiran berbahasa Indonesia pun dapat dijadikan referensi bagi lembaga yang belum menjadikan UKBI Adaptif sebagai instrumen pengembangan kapasitas pemangku kepentingannya.

B. Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia Adaptif

Apa itu UKBI Adaptif?

Untuk menyetarakan bahasa Indonesia dengan bahasa-bahasa besar di dunia, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengembangkan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI). UKBI merupakan tes standar untuk mengetahui tingkat kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia. Sebagai bahasa modern yang multifungsi dan memiliki jumlah penutur besar, bahasa Indonesia harus memiliki sarana evaluasi kemahiran berbahasa penuturnya. Tanpa menafikan peran wahana lain, UKBI memiliki fungsi yang sangat strategis, tidak hanya untuk meningkatkan kualitas bahasa Indonesia serta penggunaan dan pengajarannya, tetapi juga untuk memupuk sikap positif dan rasa bangga bangsa Indonesia terhadap bahasanya.

Penggunaan UKBI di masyarakat diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia. Hak cipta UKBI tertuang dalam Surat Pendaftaran Ciptaan Kementerian Hukum dan HAM Nomor 023993 dan 023994, tanggal 8 Januari, tahun 2004 dan telah diperbarui pada tahun 2011 atas nama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (sebelumnya tidak disebut atas nama apa). Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni, dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, pada tahun 2022 UKBI Adaptif tercatat sebagai Hak Cipta dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan nomor EC00202281683 tertanggal 1 November 2022.

Apakah itu UKBI Adaptif?

UKBI Adaptif merupakan tes yang dilaksanakan secara daring untuk mengukur tingkat kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia, mulai dari yang terendah hingga yang tertinggi sesuai pemeringkatan hasil UKBI yang telah ditentukan.

Apa karakteristik khusus UKBI Adaptif?

Setiap peserta akan mendapatkan jumlah soal dan waktu uji yang berbeda sesuai dengan estimasi kemampuannya. Misalnya, saat peserta mengikuti Seksi I Mendengarkan, pada tahap awal peserta uji akan mengikuti satu teslet uji

yang berisi lima butir soal. Jawaban peserta atas lima butir soal tersebut akan menentukan jenis teslet uji selanjutnya yang akan diterima peserta uji, apakah dilanjutkan dengan karakteristik soal yang lebih mudah, setara, atau lebih sulit. Pada saat peserta uji mendapatkan teslet yang setara secara berturut-turut selama dua kali, tes berhenti untuk peserta uji yang bersangkutan. Jumlah optimal teslet uji yang dikerjakan peserta ialah 9 teslet pada Seksi I Mendengarkan dengan waktu maksimal 30 menit.

Setelah selesai mengikuti Seksi I Mendengarkan, secara otomatis peserta uji akan beralih ke Seksi II Merespons Kaidah. Pola tes sebagaimana yang berlaku pada Seksi I pun akan berlaku pada Seksi II. Hasil jawaban peserta uji pada teslet uji pertama akan menentukan tingkatan soal yang akan dikerjakannya selanjutnya. Waktu maksimal peserta uji untuk mengerjakan soal Seksi II Merespons Kaidah ialah 25 menit dengan jumlah teslet optimal 5 teslet.

Setelah berhenti pada teslet uji tertentu pada Seksi II Merespons Kaidah, peserta uji akan secara otomatis beralih ke Seksi III Membaca. Pola tes sebagaimana yang berlaku pada Seksi I dan II pun berlaku pada Seksi III. Jumlah optimal teslet uji yang dikerjakan peserta pada Seksi III Membaca ialah 9 teslet dengan waktu maksimal 45 menit.

Penjelasan tentang proses yang dilalui peserta mungkin tampak lebih rumit daripada yang akan dirasakan pada saat mengikuti UKBI Adaptif. Karena segala sesuatu berjalan dengan otomatis, setiap peserta tidak akan menyadari proses yang berlangsung berdasarkan algoritma komputer tersebut. Peserta cukup berkonsentrasi penuh untuk menyelesaikan soal yang tersaji dengan apik, lalu bersiap mendapatkan sertifikat digital yang secara otomatis pula akan dikirimkan melalui pos-el atau melalui akun peserta dalam aplikasi. Sertifikat akan ditandatangani oleh Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Selamat menguji diri. Teruji lebih terpuji. Teruji UKBI Bukti Cinta NKRI.

Siapa yang dapat menjadi peserta UKBI Adaptif?

Setiap penutur bahasa Indonesia, baik penutur jati maupun penutur asing, dapat menjadi peserta UKBI Adaptif.

Di mana tempat pendaftaran UKBI Adaptif?

Calon peserta UKBI Adaptif dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti UKBI melalui laman <https://ukbi.kemdikbud.go.id>. Pada saat pendaftaran, calon peserta dapat memilih jadwal pelaksanaan UKBI Adaptif yang tersedia dalam lima sesi waktu uji setiap hari.

Di mana tempat pelaksanaan UKBI Adaptif?

UKBI Adaptif dapat dilaksanakan di tempat calon peserta uji secara daring dengan mengakses laman <https://ukbi.kemdikbud.go.id>. Informasi yang belum dipahami dapat disampaikan dengan menghubungi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, balai/kantor bahasa, atau KBRI di negara tempat peserta berada melalui nomor kontak yang terdapat di laman UKBI.

Apa yang diperoleh peserta setelah menempuh UKBI?

Peserta akan memperoleh laporan hasil uji berupa sertifikat yang diterbitkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sertifikat UKBI berlaku selama dua tahun.

Apakah UKBI berbayar?

Ya. Berdasarkan PP Nomor 22 Tahun 2023, UKBI termasuk salah satu jenis penerimaan bukan pajak yang berlaku di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dalam peraturan itu telah ditetapkan besaran biaya untuk mengikuti UKBI bagi mahasiswa, masyarakat umum, dan warga negara asing (WNA).

- A. Warga Negara Indonesia
 - 1. Masyarakat Umum Rp300.000,00
 - 2. Mahasiswa Rp100.000,00
 - 3. Pelajar Rp0,00
- B. Warga Negara Asing
 - 1. Masyarakat Umum Rp1.000.000,00
 - 2. Mahasiswa Rp500.000,00
 - 3. Pelajar Rp250.000,00

Berapa lama rentang waktu yang diperbolehkan bagi seseorang untuk mengikuti kembali UKBI Adaptif?

Seseorang dapat mengikuti UKBI Adaptif kembali lima belas hari setelah ujian sebelumnya dan dapat menguji diri berkali-kali, sebanyak yang diinginkan.

C. Materi Uji

Materi UKBI meliputi empat kemahiran berbahasa, yaitu mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara. Selain itu, UKBI mengujikan kaidah bahasa Indonesia. Kelima materi tersebut disajikan ke dalam lima seksi pengujian, yaitu Seksi I Mendengarkan, Seksi II Merespons Kaidah, Seksi III Membaca, Seksi IV Menulis, dan Seksi V Berbicara.

- 1. Seksi I

Wacana lisan berupa dialog dan monolog. Setiap dialog dan monolog terdiri atas 5 butir soal. Waktu optimal 20 menit dengan jumlah soal optimal 40 butir.

 - a. Setiap dialog atau monolog diperdengarkan hanya satu kali.
 - b. Soal harus dijawab sekaligus setiap dialog atau monolog diperdengarkan.
 - c. Setiap soal dijawab dengan memilih satu dari empat alternatif jawaban, yaitu a, b, c, atau d.
 - d. Jumlah butir soal dan lama waktu uji bergantung pada estimasi kemampuan peserta yang teridentifikasi dari jawaban peserta uji.
- 2. Seksi II

Soal berupa kalimat yang di dalamnya terdapat bagian tertentu (kata, frasa, atau klausa) yang mengandung kesalahan kaidah bahasa Indonesia. Peuji menentukan terlebih dahulu bagian yang salah itu, lalu memilih

jawaban yang benar dari empat opsi yang diberikan. Waktu optimal 20 menit dengan jumlah soal optimal 25 butir.

- a. Soal berupa kalimat yang di dalamnya terdapat bagian tertentu (kata, frasa, atau klausa) yang mengandung kesalahan kaidah bahasa Indonesia.
- b. Peuji menentukan terlebih dahulu bagian yang salah itu, lalu memilih jawaban yang benar dari empat opsi yang diberikan.
- d. Pilih opsi jawaban di bawah bagian kalimat yang salah untuk membetulkan bagian yang salah itu.
- f. Abaikan bagian kalimat yang sudah benar.
- g. Hanya ada satu pilihan jawaban yang benar untuk setiap soal.
- i. Jumlah butir soal dan lama waktu uji bergantung pada estimasi kemampuan peserta yang teridentifikasi dari jawaban peserta uji.

3. Seksi III

Soal disajikan dalam bentuk wacana tulis. Setiap wacana memiliki 5 butir soal. Waktu optimal 45 menit. Jumlah soal optimal 40 butir.

- a. Seksi ini berisi soal pemahaman isi bacaan.
- b. Setiap bacaan diikuti lima butir soal tentang isi bacaan dan—jika perlu—dilengkapi catatan.
- e. Setiap soal dijawab dengan memilih satu dari empat alternatif jawaban, yaitu a, b, c, atau d.
- f. Jumlah butir soal dan lama waktu uji bergantung pada estimasi kemampuan peserta yang teridentifikasi dari jawaban peserta uji.

4. Seksi IV

Soal berupa tugas untuk membuat tulisan sesuai dengan topik yang terdapat dalam kalimat pemantik yang disertai gambar/infografik. Untuk soal pertama, waktu menulis maksimal 15 menit dengan jumlah kata minimal 100 kata. Untuk soal kedua, waktu menulis maksimal 20 menit dengan jumlah kata minimal 150 kata. Total waktu maksimal 35 menit. Jumlah soal 2 butir.

5. Seksi V

Soal berupa tugas untuk mempresentasikan topik yang terdapat dalam kalimat pemantik yang disertai gambar/infografik. Untuk soal pertama, waktu berbicara maksimal 10 menit yang terdiri atas 7 menit persiapan dan 3 menit perekaman. Untuk soal kedua, waktu berbicara maksimal 15 menit yang terdiri atas 8 menit persiapan dan 7 menit perekaman. Total waktu maksimal 25 menit. Jumlah soal 2 butir.

D. Predikat Uji

Hasil UKBI peserta uji dipetakan ke dalam tujuh peringkat/predikat, yang diperingkatkan dari yang tertinggi ke yang terendah, yaitu Istimewa, Sangat Unggul, Unggul, Madya, Semenjana, Marginal, dan Terbatas. Tujuh rentang skor dari peringkat tertinggi ke peringkat terendah dideskripsikan sebagai berikut.

1. Predikat Istimewa dengan skor 725—800

Predikat ini menunjukkan bahwa peserta uji memiliki kemahiran yang sempurna dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Dengan kemahiran ini peserta uji tidak memiliki

kendala dalam berkomunikasi untuk keperluan personal, sosial, keprofesian, dan keilmiah.

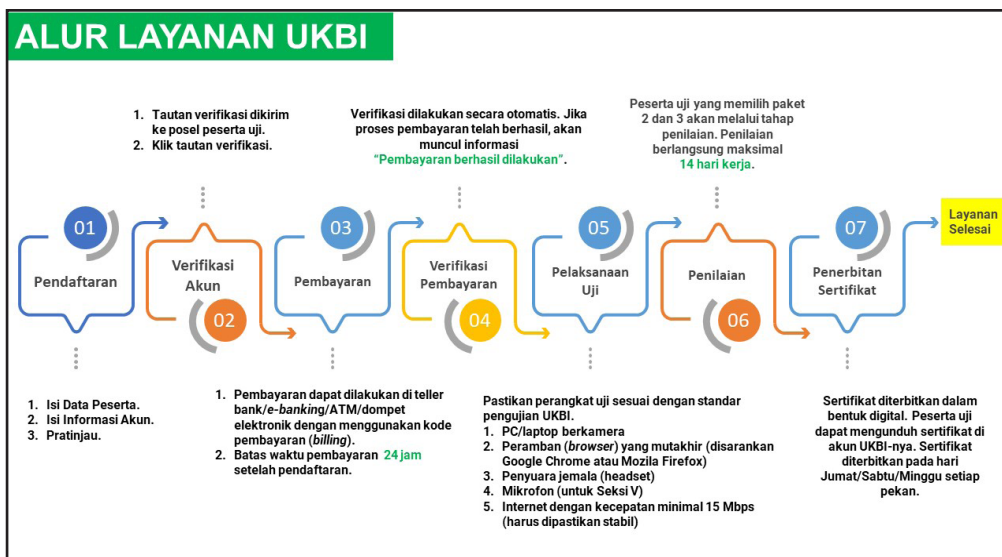
2. Predikat Sangat Unggul dengan skor 641—724
Predikat ini menunjukkan bahwa peserta uji memiliki kemahiran yang sangat tinggi dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Dengan kemahiran ini peserta uji tidak memiliki kendala dalam berkomunikasi untuk keperluan sintas, sosial, dan keprofesian. Untuk kepentingan akademik yang kompleks, yang bersangkutan masih memiliki kendala.
3. Predikat Unggul dengan skor 578—640
Predikat ini menunjukkan bahwa peserta uji memiliki kemahiran yang sangat memadai dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Dengan kemahiran ini peserta uji tidak memiliki kendala dalam berkomunikasi untuk keperluan sintas dan sosial. Peserta juga tidak terkendala dalam berkomunikasi untuk keperluan keprofesian, baik keprofesian yang sederhana maupun kompleks.
4. Predikat Madya dengan skor 482—577
Predikat ini menunjukkan bahwa peserta uji memiliki kemahiran yang memadai dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Dengan kemahiran ini peserta uji mampu berkomunikasi untuk keperluan sintas dan kemasyarakatan dengan baik, tetapi masih mengalami kendala dalam hal keprofesian yang kompleks.
5. Predikat Semenjana dengan skor 405—481
Predikat ini menunjukkan bahwa peserta uji memiliki kemahiran yang cukup memadai dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Dalam berkomunikasi untuk keperluan keilmiah, yang bersangkutan sangat terkendala. Untuk keperluan keprofesian dan kemasyarakatan yang kompleks, yang bersangkutan masih mengalami kendala, tetapi tidak terkendala untuk keperluan keprofesian dan kemasyarakatan yang tidak kompleks.
6. Predikat Marginal dengan skor 326—404
Predikat ini menunjukkan bahwa peserta uji memiliki kemahiran yang tidak memadai dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Dalam berkomunikasi untuk keperluan kemasyarakatan yang sederhana, yang bersangkutan tidak mengalami kendala. Akan tetapi, untuk keperluan kemasyarakatan yang kompleks, yang bersangkutan masih mengalami kendala. Hal ini berarti yang bersangkutan belum siap berkomunikasi untuk keperluan keprofesian, apalagi untuk keperluan keilmiah.
7. Predikat Terbatas dengan skor 251—325
Predikat ini menunjukkan bahwa peserta uji memiliki kemahiran yang sangat tidak memadai dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Dengan kemahiran ini peserta uji hanya mampu berkomunikasi untuk keperluan sintas. Pada saat yang sama, predikat ini juga menggambarkan bahwa potensi yang bersangkutan dalam berkomunikasi masih sangat besar kemungkinannya untuk ditingkatkan.

E. Alur Proses Uji

Untuk mendapat layanan UKBI Adaptif, hal pertama yang dilakukan adalah mendaftar pada laman ukbi.kemdikbud.go.id. Pada proses pendaftaran, peserta mengisi data peserta, kemudian mengisi informasi akun uji dan memastikan seluruh data yang didaftarkan sudah tepat. Pada proses pendaftaran ini pun peserta dapat memilih jadwal uji dan paket soal yang diinginkan. Terdapat tiga pilihan paket uji. Paket satu terdiri atas Seksi I Mendengarkan, Seksi II Merespons Kaidah, dan Seksi III Membaca. Paket dua terdiri atas Seksi I Mendengarkan, Seksi II Merespons Kaidah, Seksi III Membaca, dan Seksi IV Menulis. Paket tiga terdiri atas Seksi I Mendengarkan, Seksi II Merespons Kaidah, Seksi III Membaca, Seksi IV Menulis, dan Seksi V Berbicara.

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan uji. Sebelum pelaksanaan uji, peserta uji harus memastikan bahwa perangkat dan sarana pendukung yang akan digunakan untuk uji sudah disiapkan dan berfungsi dengan baik, yaitu PC/laptop, peramban Google Chrome atau Mozilla Firefox, dan perangkat jemala (*headset*) atau penyuara telinga beserta mikrofon, serta kapasitas internet yang stabil dengan kecepatan minimal 15 Mbps.

Setelah proses uji dilakukan, peserta yang memilih paket 1 akan langsung memperoleh skor di akun ujinya. Sementara itu, peserta yang memilih paket 2 atau 3 harus menunggu untuk memperoleh skor karena hasil uji menulis dan berbicara harus dinilai terlebih dahulu. Waktu yang diperlukan untuk pemerolehan skor peserta uji paket 2 ialah 10 hari kerja, sedangkan waktu yang diperlukan untuk pemerolehan skor peserta uji paket 3 ialah 14 hari kerja. Berikut ini bagan alur proses UKBI.



Gambar 1 Bagan Alur Proses Uji

Setelah mengikuti UKBI, peserta uji berhak mendapatkan sertifikat UKBI dengan format sebagai berikut.



SERTIFIKAT

Nomor: SD-BB-05300248



Nomor pendaftaran:
10210000004020124

UJI KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
memberikan sertifikat ini kepada

nama : Muhamad Sanjaya
tempat dan tanggal lahir : Bandung, 31 Februari 1997
terdaftar sebagai : Mahasiswa
skor : 656
peringkat kemahiran : Madya

PERINCIAN SKOR	SKOR	DESKRIPSI KEMAHIRAN MADYA
SEKSI MENDENGARKAN	620	Predikat ini menunjukkan bahwa peserta uji memiliki kemahiran yang memadai dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Dengan kemahiran ini, yang bersangkutan mampu berkomunikasi untuk keperluan sintas dan kemasyarakatan dengan baik, tetapi masih mengalami kendala dalam hal keprofesian yang kompleks.
SEKSI MERESPONS KAIDAH	440	
SEKSI MEMBACA	635	
SKOR	565	

Sertifikat ini berlaku sampai dengan 24 Desember 2025.



Jakarta, 24 Desember 2023
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



E. Aminudin Aziz



Catatan:

- UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang ITE Pasal 5 ayat (1): "Informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik dan/atau cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dengan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE.

Gambar 2 Sertifikat UKBI

Berikut ini beberapa informasi yang dapat diperoleh dalam sertifikat tersebut.

1. Terdapat informasi identitas peserta uji.
2. Terdapat informasi masa berlaku sertifikat UKBI, yaitu dua tahun sejak ditandatangani.
3. Terdapat informasi perincian skor dan deskripsi kemahiran berdasarkan peringkat/predikat UKBI yang diperoleh.





BAB II

Manfaat Mengikuti UKBI

A. Manfaat UKBI bagi Individu

UKBI Adaptif bertujuan untuk mengetahui tingkat kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia. Banyak manfaat yang diperoleh peserta dalam mengikuti UKBI Adaptif. Peserta dapat mengetahui tingkat kemahirannya dalam aspek mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara serta merespons kaidah. Aspek tata bahasa yang diujikan pada Seksi II Merespons Kaidah turut berkontribusi pada penguasaan kaidah bahasa Indonesia dan memberikan dasar yang kokoh dalam komunikasi, baik tertulis maupun lisan. Selain itu, aspek kemahiran berbahasa produktif yang diujikan pada Seksi IV Menulis dan Seksi V Berbicara menuntut peserta uji untuk menyampaikan pemikiran dan ide dengan jelas dan efektif, yang pada akhirnya akan memperkaya kemahiran peserta untuk menulis dan berbicara.

UKBI Adaptif tidak hanya mencerminkan kemahiran berbahasa, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri seseorang secara keseluruhan. Oleh karena itu, bagi peserta uji, UKBI Adaptif sebenarnya bukan hanya menjadi sebuah tuntutan dari organisasi/lembaga, melainkan juga menjadi investasi dalam pengembangan diri, baik untuk keperluan pribadi maupun profesional. Berikut ini beberapa manfaat yang diperoleh individu saat mengikuti UKBI Adaptif.

1. Mengetahui tingkat kemahiran berbahasanya

Dari sertifikat UKBI yang diperolehnya, seseorang dapat mengetahui tingkat kemahirannya dalam bentuk skor dan predikat tertentu. Dengan informasi ini, peserta uji dapat membandingkan skor yang diperolehnya dengan standar kemahiran berbahasa Indonesia yang tertera dalam Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia.

2. Mendapat sertifikat resmi dari pemerintah Indonesia

Sertifikat UKBI merupakan sertifikat resmi yang ditandatangani langsung oleh Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Sertifikat UKBI dapat dimanfaatkan untuk memenuhi persyaratan: syarat pengajuan beasiswa, syarat keikutsertaan mengajar BIPA, syarat menempuh ujian skripsi, dan syarat menjabat pada jabatan fungsional penerjemah dan widyabasa. Selain itu, di beberapa perguruan tinggi UKBI juga sudah dijadikan sebagai sertifikat pendamping ijazah. Bagi penutur asing

sertifikat UKBI dapat dimanfaatkan untuk melengkapi dokumen kerja atau dokumen imigrasi.

4. Mengetahui keunggulan dan kelemahannya dalam berbahasa Indonesia Melalui skor yang tercantum dalam sertifikat, peserta uji dapat mengetahui keunggulannya dalam berbahasa Indonesia dan memanfaatkan keunggulannya itu dalam berbagai bidang kehidupan. Peserta juga dapat mengetahui kelemahannya dalam berbahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan kemahiran berbahasanya. Sebagai salah satu standar dalam pengukuran kemahiran berbahasa Indonesia, UKBI Adaptif dapat digunakan sebagai persyaratan masuk ke perguruan tinggi atau sebagai referensi dalam dunia kerja. Dengan demikian, hasil UKBI yang baik dapat meningkatkan peluang untuk diterima di institusi pendidikan atau mendukung performa kerja di lingkungan profesional.

B. Manfaat UKBI bagi Lembaga

Selain bermanfaat untuk individu, UKBI Adaptif dapat bermanfaat bagi lembaga dan organisasi. Lembaga atau organisasi dapat menjadikan kemahiran berbahasa Indonesia, yang dibuktikan dengan hasil UKBI Adaptif, sebagai salah satu unsur penilaian dalam seleksi penerimaan karyawan/anggotanya atau kenaikan pangkat/jabatan karyawan atau anggotanya. Hasil UKBI Adaptif juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi oleh lembaga atau organisasi untuk menilai kinerja karyawan atau anggotanya. Dalam evaluasi itu, hasil UKBI Adaptif dapat menjadi dasar upaya peningkatan kualitas kemahiran berbahasa anggota atau karyawan. Sehubungan dengan evaluasi tersebut, UKBI Adaptif dapat diintegrasikan dalam program peningkatan keterampilan berbahasa yang diselenggarakan oleh lembaga atau organisasi untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia. Berikut ini beberapa manfaat UKBI Adaptif bagi lembaga atau organisasi.

1. Mengetahui Potensi Kemahiran Berbahasa SDM Kemahiran berbahasa, seperti membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dibutuhkan dalam semua lingkup pekerjaan dan dalam setiap proses pendidikan. Oleh karena itu, lembaga atau organisasi dapat melakukan tes UKBI untuk mengidentifikasi sumber daya manusia yang memiliki keunggulan dalam hal berbahasa. Keunggulan itu diharapkan dapat menunjang kesuksesan SDM yang ada di wilayah kewenangan lembaga dalam bekerja dan belajar. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kekuatan dan kelemahan kemahiran berbahasa Indonesia setiap individu, lembaga dapat merancang program pembelajaran yang lebih terfokus dan sesuai dengan kebutuhan.
2. Mendapat Rekapitulasi Hasil Uji Lembaga atau organisasi mendapat umpan balik yang berupa rekapitulasi hasil uji peserta sehingga dapat menyusun langkah peningkatan potensi karyawan atau anggotanya yang mengikuti UKBI. Informasi dalam rekapitulasi itu dapat menjadi dasar untuk merancang program pelatihan atau kurikulum yang lebih efektif dalam peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia karyawan atau anggotanya.

3. Merancang Peningkatan Kualitas SDM

Lembaga atau organisasi dapat mengoptimalkan sumber daya manusia yang unggul dan melakukan pengembangan lebih lanjut bagi karyawan atau anggotanya yang meraih skor tertinggi. Di sisi lain, lembaga atau organisasi dapat meningkatkan sumber daya manusia yang belum memiliki kemahiran berbahasa sesuai dengan standar. Peningkatan kualitas SDM dapat dirancang per kemahiran, seperti kemahiran membaca, kemahiran menulis, kemahiran mendengarkan, dan kemahiran berbicara serta kemahiran merespons kaidah. Partisipasi lembaga atau organisasi dalam menggunakan UKBI Adaptif dapat meningkatkan kredibilitas lembaga di mata pemangku kepentingan, termasuk calon mahasiswa, orang tua, dan pihak industri, baik di dalam maupun luar negeri.





BAB III

Indeks Kemahiran Berbahasa Indonesia

Indeks kemahiran berbahasa Indonesia merupakan nilai yang menunjukkan kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia yang diperoleh dari rerata indeks skor dari berbagai karakteristik peserta Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia. Standar kemahiran berbahasa Indonesia diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia.

Indeks ini terdiri atas rerata skor indeks kemahiran berbahasa karakteristik peuji dengan bobot yang setara. Setiap skor indeks kemahiran berbahasa karakteristik peuji dicari dengan formula yang memuat unsur (1) jumlah peserta uji, (2) skor peserta uji, (3) rerata skor peserta uji, (4) skor acuan standar kemahiran berbahasa, dan (5) jumlah karakteristik peserta uji.

Skor acuan tertinggi merupakan skor kemahiran berbahasa Indonesia yang dianggap standar berdasarkan hasil konvensi yang terdapat dalam Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016. Skor acuan tertinggi tersebut merupakan target skor yang diharapkan dapat diraih oleh penutur bahasa Indonesia sesuai dengan karakteristiknya. Misalnya, pelajar SMP diharapkan memperoleh predikat Semenjana dengan rentang skor 405--481. Skor acuan tertingginya berada pada angka 481.

Jumlah karakteristik peuji mengacu pada klasifikasi peuji berdasarkan karakteristik status dan pekerjaannya yang terbagi atas pelajar SMP/ sederajat, pelajar SMA/ sederajat, mahasiswa, guru, dosen, pejabat fungsional, pejabat struktural, dan kalangan profesional.

Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung indeks kemahiran berbahasa Indonesia.

$$IKBI = \frac{100}{n} \sum_{n=1}^n \left(\frac{\sum SP_n : \sum P_n}{SA_n} \right)$$

IKBI : Indeks Kemahiran Berbahasa Indonesia
 SP_n : Jumlah skor peuji
 P_n : Jumlah peuji
 SA : Skor acuan tertinggi sesuai dengan Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016
 n : Jumlah karakteristik peuji

Indeks kemahiran berbahasa Indonesia pertama kali muncul pada tahun 2022. Indeks ini merupakan salah satu indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Indeks kemahiran berbahasa Indonesia (IKBI) memiliki peranan yang sangat penting dalam mengukur dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kemahiran berbahasa merupakan landasan utama bagi peserta didik untuk memahami dan mengakses pengetahuan serta informasi dalam berbagai bidang studi. Dengan adanya IKBI, pendidik dan penyelenggara pendidikan dapat mengevaluasi dan memantau kemampuan berbahasa siswa secara sistematis dan memastikan bahwa standar yang ditetapkan oleh kurikulum nasional tercapai secara konsisten.

IKBI juga berfungsi sebagai alat pemantauan literasi bahasa Indonesia di masyarakat. Penguasaan bahasa yang baik adalah kunci untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Melalui IKBI, pemerintah dan lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi tren literasi bahasa, memberikan dasar untuk penyusunan kebijakan pendidikan yang lebih efektif, dan memastikan bahwa kemahiran berbahasa Indonesia ditingkatkan sejalan dengan perkembangan zaman. Selain itu, IKBI juga memberikan informasi yang berharga untuk penyesuaian kurikulum dan strategi pengajaran. Dengan memahami kebutuhan dan tingkat kemampuan berbahasa siswa, lembaga pendidikan dapat mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dan materi pembelajaran yang lebih sesuai untuk meningkatkan efektivitas proses pendidikan.

IKBI sebagai hal yang penting juga tercermin dalam persiapan generasi muda untuk menghadapi tantangan global. Dalam era globalisasi, kemampuan berbahasa tidak hanya diperlukan untuk komunikasi sehari-hari, tetapi juga untuk bersaing dalam panggung global. IKBI dapat membantu memastikan bahwa siswa memiliki keterampilan berbahasa yang memadai untuk berpartisipasi secara aktif dan berhasil dalam lingkup internasional.

Dengan demikian, indeks kemahiran berbahasa Indonesia bukan hanya alat evaluasi, melainkan juga instrumen penting untuk perbaikan dan pengembangan pendidikan di Indonesia yang mengarah pada penguatan dasar kemahiran berbahasa siswa dan peningkatan kualitas pendidikan nasional secara keseluruhan.

Indeks kemahiran berbahasa Indonesia (IKBI) penting karena tidak hanya berkaitan dengan dunia pendidikan, tetapi juga memiliki dampak signifikan terhadap berbagai profesi di Indonesia. Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara memiliki peran sentral dalam komunikasi di berbagai sektor. Profesional di bidang bisnis, hukum, kesehatan, dan teknologi membutuhkan kemahiran berbahasa Indonesia yang baik untuk menjalankan tugas-tugasnya secara efektif.

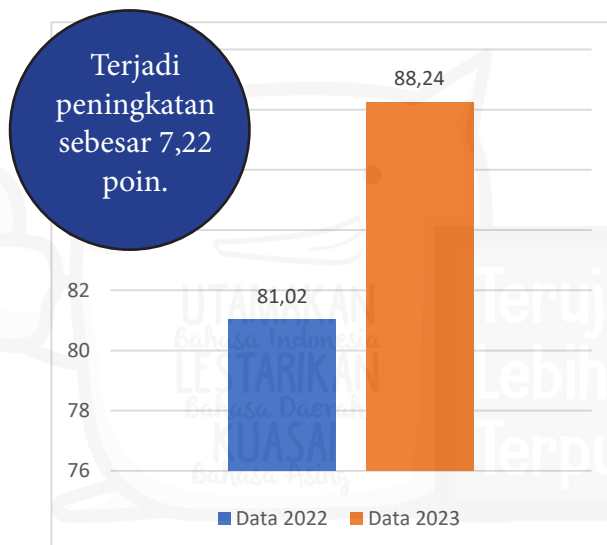
Dalam konteks bisnis, kemampuan berbahasa yang baik memungkinkan para profesional untuk berkomunikasi dengan pelanggan, mitra bisnis, dan

rekan kerja dengan efektif dan efisien. Seorang pengusaha atau profesional pemasaran, misalnya, memerlukan kemahiran berbahasa Indonesia yang baik untuk menyusun pesan-pesan yang dapat dipahami dan menarik bagi konsumen. Di bidang hukum, kemampuan berbahasa yang baik sangat penting dalam menyusun dokumen hukum, kontrak, dan berkomunikasi dengan klien serta pihak terkait. Seorang advokat atau notaris harus memiliki kemampuan menyampaikan informasi secara tepat dan jelas melalui bahasa hukum yang sesuai.

Dalam sektor kesehatan, kemampuan berbahasa yang baik sangat krusial bagi para dokter, perawat, dan tenaga medis lainnya. Komunikasi yang efektif dengan pasien dapat membantu memastikan penyampaian diagnosis yang akurat, memberikan instruksi perawatan yang jelas, dan membangun hubungan yang baik antara pasien dan tenaga medis. Profesional di bidang teknologi juga memerlukan kemahiran berbahasa Indonesia untuk berkomunikasi dengan tim, mengembangkan dokumentasi teknis, dan menyusun laporan proyek. Dalam lingkungan kerja yang makin global, kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia juga menjadi aset penting dalam kolaborasi internasional. Dengan demikian, indeks kemahiran berbahasa Indonesia memberikan indikator tentang kemampuan komunikasi yang diperlukan dalam berbagai profesi. Profesional yang memiliki kemahiran berbahasa Indonesia yang baik akan mampu beradaptasi dan berhasil dalam lingkungan kerja yang makin kompleks dan multikultural di Indonesia.

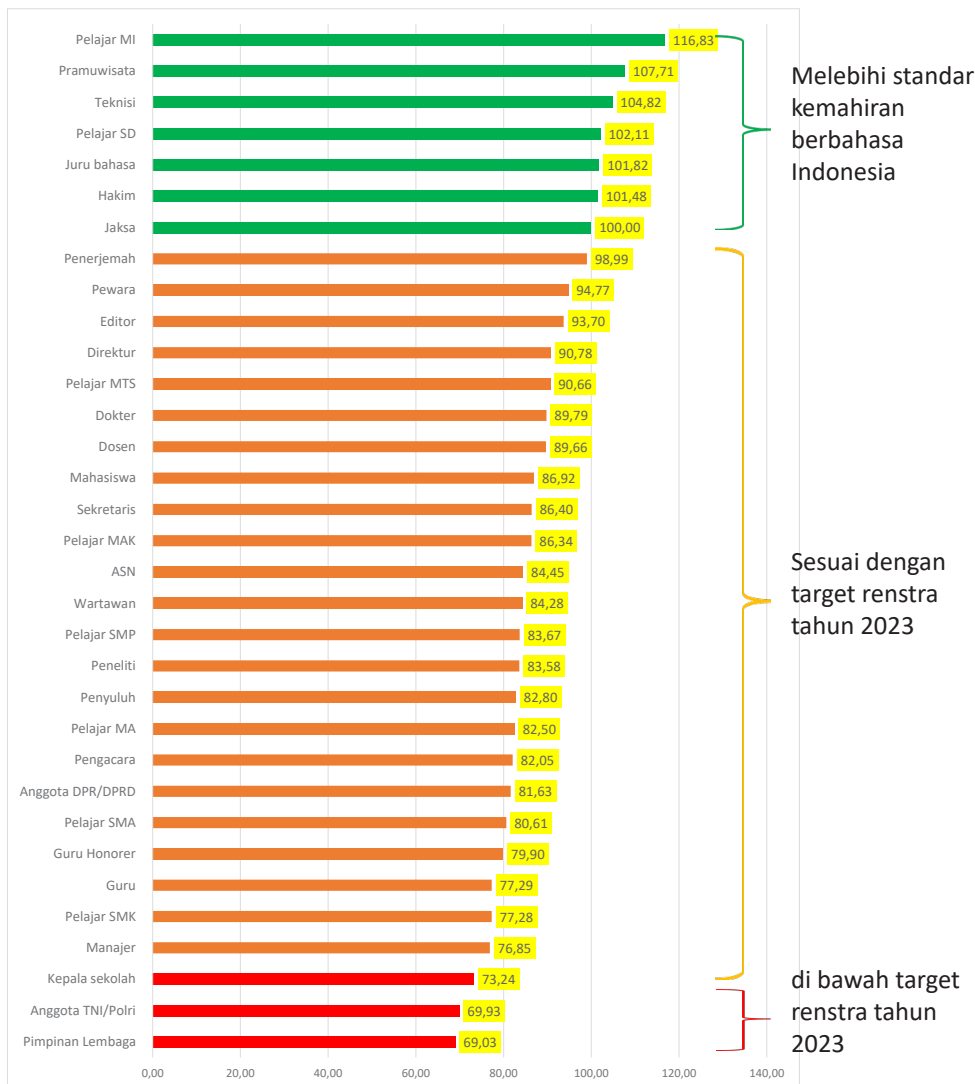
Indeks Kemahiran Berbahasa Indonesia Nasional

Pada tahun 2023 masyarakat yang mengikuti UKBI berjumlah 267.064 orang. Jumlah tersebut didominasi oleh profesi pelajar, mulai dari kalangan pelajar SD/ sederajat hingga SMA/ sederajat. Jumlah masyarakat yang mengikuti UKBI tersebut mengalami peningkatan sebesar 40.706 orang jika dibandingkan dengan jumlah masyarakat yang mengikuti UKBI pada tahun 2022. Indeks kemahiran berbahasa Indonesia pada tahun 2023 sebesar 88,24. Angka tersebut merupakan hasil peningkatan dari indeks tahun 2022, yaitu 7,22.



Gambar 3
Indeks Kemahiran
Berbahasa Indonesia
Tahun 2022 dan 2023

Indeks kemahiran berbahasa Indonesia merupakan jawaban atas satuan yang diharapkan dalam program peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia. Skor merupakan milik personal, sedangkan rerata skor merupakan milik profesi tertentu sehingga indeks kemahiran berbahasa dapat dilekatkan kepada penutur bahasa Indonesia secara umum. Indeks kemahiran berbahasa Indonesia adalah nilai rerata indeks karakteristik peserta uji dalam kemahiran berbahasa Indonesia secara lisan dan tulis serta dalam pemahaman kaidah bahasa Indonesia per tahun. Berdasarkan pengelompokan profesi, kelompok dengan nilai IKBI tertinggi adalah pelajar SD dengan nilai 102,11 dari 814 peserta uji, sedangkan kelompok dengan indeks kemahiran berbahasa terendah adalah profesi kepala sekolah dengan nilai 73,24 dari 1.143 peserta uji.



Gambar 4
Indeks Kemahiran Berbahasa Indonesia
Setiap Profesi Tahun 2023

Target renstra untuk IKBI pada tahun 2023 adalah 75. Terdapat beberapa profesi yang belum mencapai target renstra pada tahun 2023, seperti kepala sekolah, anggota TNI/Polri, dan pimpinan lembaga. Sementara itu, pelajar MI, pramuwisata, teknisi, pelajar SD, juru bahasa, dan hakim melampaui standar yang telah ditetapkan dalam Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016.

Profesi	Jumlah Skor	Jumlah Peuji	Rata-Rata Sk	Predikat Standar	Acuan Skor Tertinggi	IKBI
Anggota DPR/DPRD	471	1	471,0	Madya	577	81,63
Anggota TNI/Polri	4.923	11	447,5	Unggul	640	69,93
ASN	442.096	818	540,5	Unggul	640	84,45
Direktur	4.648	8	581,0	Unggul	640	90,78
Dokter	4.597	8	574,6	Unggul	640	89,79
Dosen	157.227	274	573,8	Unggul	640	89,66
Editor	7.196	12	599,7	Unggul	640	93,70
Guru	1.061.095	2.145	494,7	Unggul	640	77,29
Guru Honorer	110.458	216	511,4	Unggul	640	79,90
Hakim	1.299	2	649,5	Unggul	640	101,48
Jaksa	1.154	2	577,0	Madya	577	100,00
Juru bahasa	5.865	9	651,7	Unggul	640	101,82
Kepala sekolah	535.776	1.143	468,7	Unggul	640	73,24
Mahasiswa	10.767.692	19.356	556,3	Unggul	640	86,92
Manajer	8.361	17	491,8	Unggul	640	76,85
Pelajar MA	3.060.924	6.430	476,0	Madya	577	82,50
Pelajar MAK	2.491	5	498,2	Madya	577	86,34
Pelajar MI	472	1	472,0	Marginal	404	116,83
Pelajar MTS	1.633.065	3.745	436,1	Semenjana	481	90,66
Pelajar SD	335.784	814	412,5	Marginal	404	102,11
Pelajar SMA	44.877.032	96.485	465,1	Madya	577	80,61
Pelajar SMK	12.250.605	27.475	445,9	Madya	577	77,28
Pelajar SMP	43.053.463	106.980	402,4	Semenjana	481	83,67
Peneliti	13.918	23	605,1	Sangat Unggul	724	83,58
Penerjemah	74.126	117	633,6	Unggul	640	98,99
Pengacara	3.676	7	525,1	Unggul	640	82,05
Penyuluh	1.199	2	599,5	Sangat Unggul	724	82,80
Pewara	1.213	2	606,5	Unggul	640	94,77
Pimpinan Lembaga	4.498	9	499,8	Sangat Unggul	724	69,03
Pramuwisata	1.243	2	621,5	Madya	577	107,71
Sekretaris	2.502	4	625,5	Sangat Unggul	724	86,40
Teknisi	6.050	12	504,2	Semenjana	481	104,82
Wartawan	43.149	80	539,4	Unggul	640	84,28
Jumlah	118.478.268			IKBI		88,24

Gambar 5
Tabel Perhitungan Indeks Kemahiran Berbahasa Indonesia Tahun 2023



Teruji
Lebih Terpuji



BAB IV

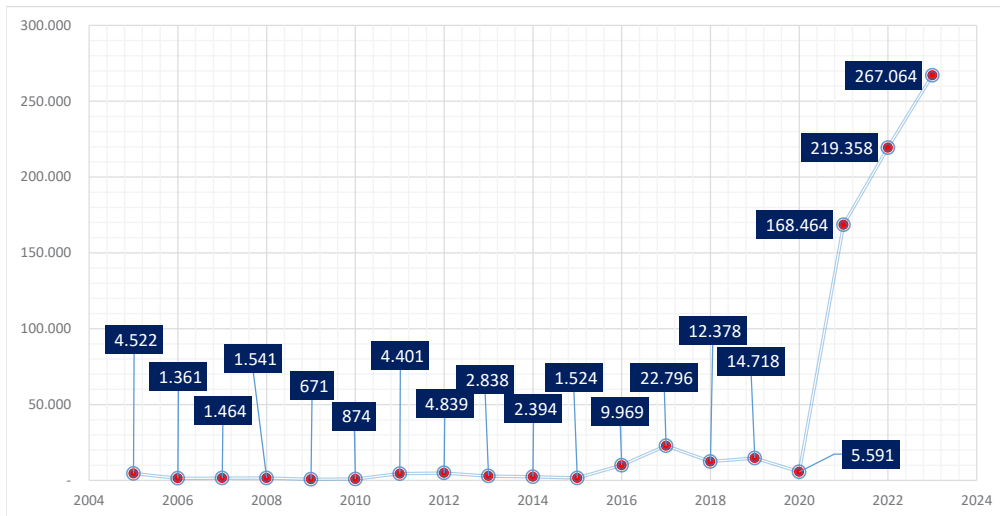
Kemahiran Berbahasa Indonesia Skala Nasional

Bab Kemahiran Berbahasa Indonesia Skala Nasional berisi informasi tentang kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Peta kemahiran berbahasa Indonesia skala nasional akan diberikan atas beberapa hal, yaitu kemahiran berbahasa berdasarkan jumlah peuji, kemahiran berbahasa berdasarkan profesi, dan kemahiran berbahasa berdasarkan predikat.

A. Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Jumlah Peuji

Pada tahun 2023 UKBI Adaptif Merdeka telah diujikan kepada 267.064 peuji yang merupakan penutur bahasa Indonesia dari berbagai kalangan dan dari berbagai wilayah di Indonesia serta di luar negeri. Di Indonesia peserta UKBI berasal dari 34 provinsi, yaitu Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatra Barat, Sumatra Selatan, dan Sumatra Utara. Selain itu, di luar negeri peserta UKBI berasal dari 13 negara, yaitu Tiongkok, Timor Leste, Filipina, Thailand, Korea Selatan, Jepang, Singapura, Malaysia, Amerika Serikat, Belanda, Pakistan, Italia, dan Jerman. Jika dibandingkan dengan UKBI bermetode konvensional, sistem UKBI Adaptif telah menghasilkan pelompatan jumlah peuji secara signifikan. Bahkan, jumlah peuji tahun 2023 juga melampaui jumlah peuji tahun 2022. Berikut ini capaian jumlah peuji sejak tahun 2005 hingga tahun 2022.

Dalam empat tahun terakhir capaian jumlah peuji secara berturut-turut terlihat makin meningkat. Pada tahun 2020 dilakukan perancangan UKBI Adaptif. Pada saat itu jumlah peserta 5.591 orang. Setelah perancangan UKBI Adaptif Merdeka selesai dan diluncurkan, tahun 2021, terjadi lonjakan jumlah peserta, hingga mencapai 168.464 peuji. Jumlah peuji terus mengalami lonjakan hingga pada tahun 2022 mencapai 219.358 peuji. Selanjutnya, pada tahun 2023 jumlahnya terus meningkat hingga mencapai 267.064 peuji.



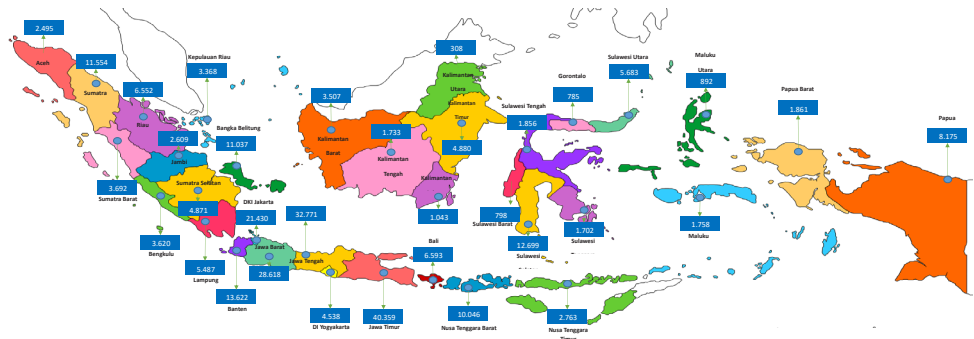
Gambar 7 Jumlah Peserta UKBI 2005—2023

Jumlah peuji tersebut terentang sepanjang tahun, mulai dari Januari hingga Desember. Pengujian dengan jumlah peuji terbanyak terdapat pada bulan Agustus, yaitu 47.165 peuji. Jumlah peuji paling sedikit terdapat pada bulan Desember, yaitu 5.690 peuji.

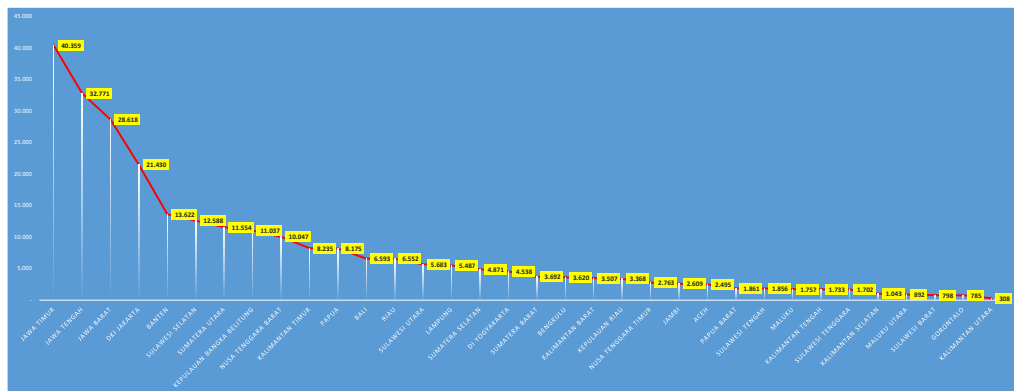


Gambar 8 Jumlah Peserta UKBI Tahun 2023 Berdasarkan Bulan Uji

Peserta UKBI Adaptif Merdeka berasal dari berbagai wilayah di Indonesia dan luar negeri. Di Indonesia semua provinsi telah terwakili dengan pola yang berbeda-beda di setiap provinsi, ada yang jumlahnya tersebar di setiap kabupaten/kota dan ada pula yang jumlahnya terfokus pada ibu kota provinsi dan beberapa wilayah kabupaten/kota tertentu. Jumlah tersebut belum merata di setiap wilayah. Berikut ini peta kemahiran berbahasa peuji di setiap provinsi.

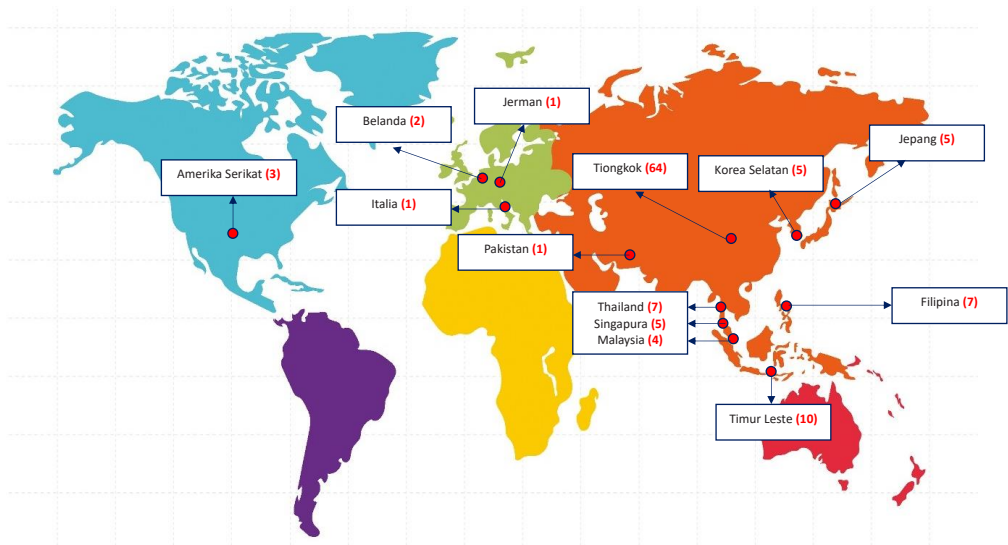


Gambar 9 Peta Sebaran Jumlah Peserta Uji Setiap Provinsi Tahun 2023

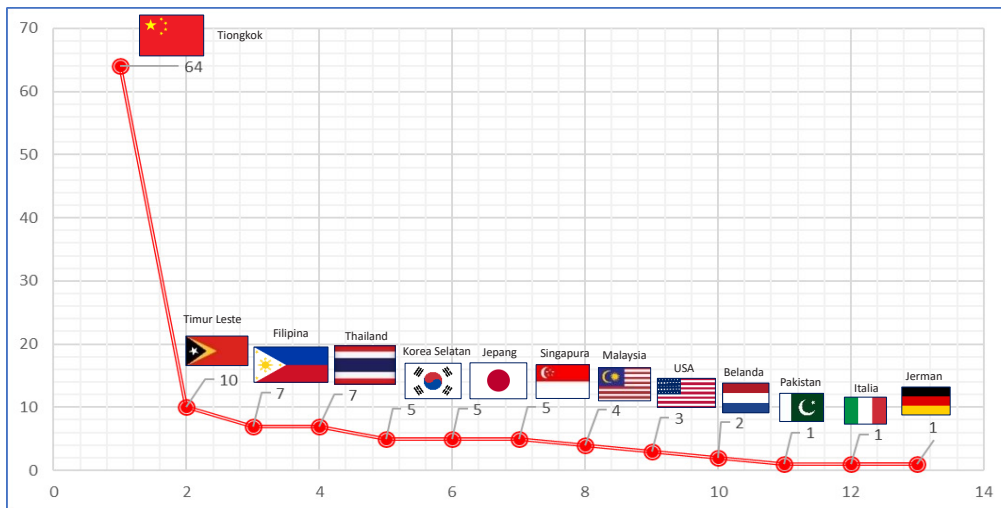


Gambar 10 Jumlah Peserta UKBI Berdasarkan Provinsi Tahun 2023

Selain penutur bahasa Indonesia yang merupakan warga negara Indonesia, terdapat juga 115 peuji yang berasal dari 13 negara, yaitu Tiongkok, Timor Leste, Filipina, Thailand, Korea Selatan, Jepang, Singapura, Malaysia, Amerika Serikat, Belanda, Pakistan, Italia, dan Jerman.



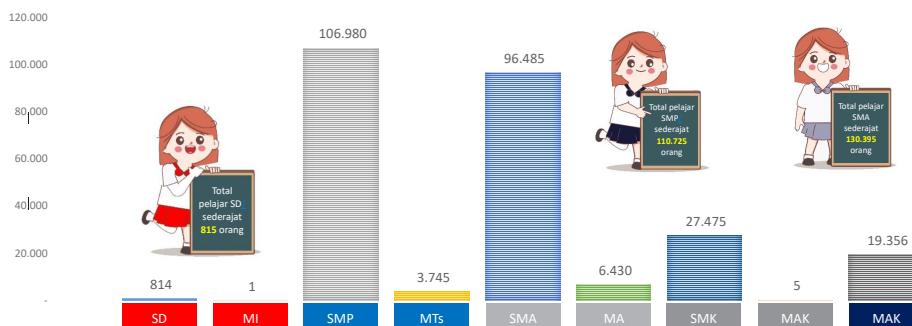
Gambar 11 Peta Peserta UKBI WNA Tahun 2023



Gambar 12 Jumlah Peserta UKBI Berdasarkan Asal Negara Tahun 2023

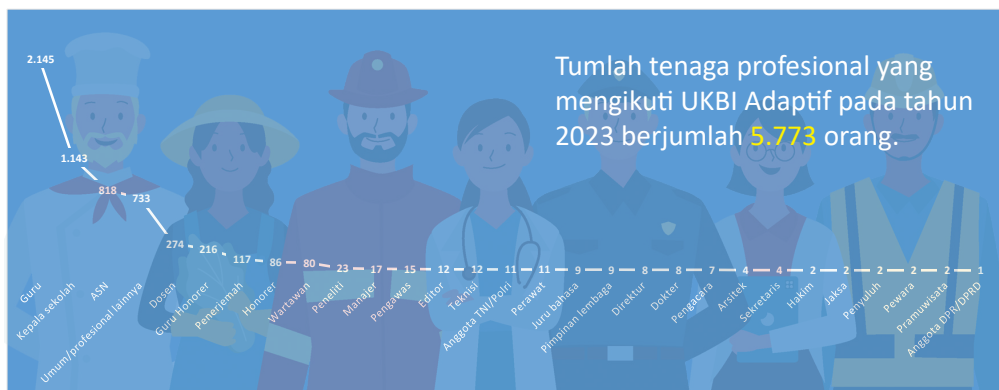
B. Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Profesi

Penutur jati yang mengikuti UKBI Adaptif terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu kalangan pelajar/mahasiswa dan kalangan profesional. Di kalangan pelajar, berdasarkan jenjangnya, pelajar SD berjumlah 814 orang, pelajar MI berjumlah 1 orang, pelajar SMP berjumlah 106.980 orang, pelajar MTs berjumlah 3.745 orang, pelajar SMA berjumlah 96.485 orang, pelajar MA berjumlah 6.430 orang, pelajar SMK berjumlah 27.475 orang, dan pelajar MAK berjumlah 5 orang, sedangkan mahasiswa yang telah mengikuti UKBI Adaptif pada tahun 2023 berjumlah 19.356 orang.



Gambar 13 Jumlah Peserta UKBI Pelajar dan Mahasiswa Tahun 2023

Sementara itu, dari kalangan profesional terdapat 28 profesi, yaitu anggota DPR/DPRD, anggota TNI/Polri, arsitek, ASN, direktur, dokter, dosen, editor, guru, guru honorer, hakim, honorer, jaksa, juru bahasa, kepala sekolah, manajer, peneliti, penerjemah, pengacara, pengawas, penyuluh, perawat, pewara, pimpinan lembaga, pramuwisata, sekretaris, dan teknisi. Profesi dengan jumlah pejuji terbanyak adalah guru, yaitu sejumlah 2.145 orang. Selanjutnya, profesi kepala sekolah berjumlah 1.143 orang. Profesi dengan jumlah pejuji di bawah sepuluh orang ialah anggota DPR/DPRD, arsitek, direktur, dokter, hakim, jaksa, juru bahasa, pengacara, penyuluh, pewara, pimpinan lembaga, pramuwisata, dan sekretaris.

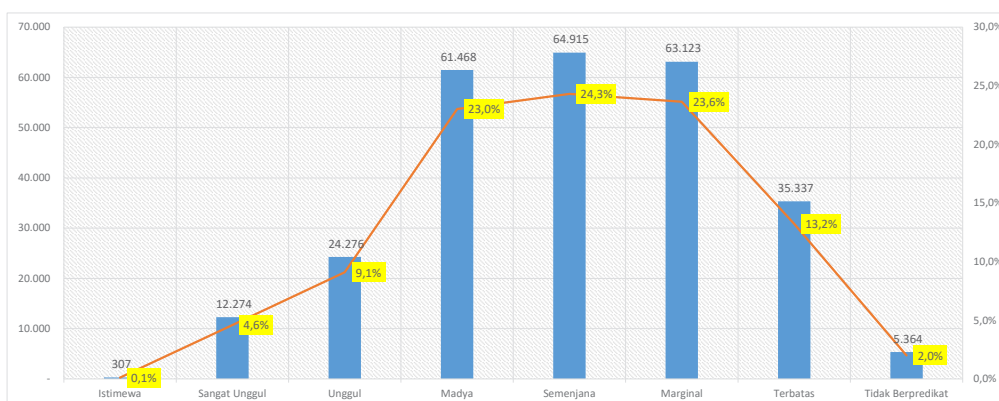


Gambar 14 Jumlah Peserta UKBI Tenaga Profesional Tahun 2023

Sekalipun jumlah kalangan profesional yang mengikuti UKBI Adaptif lebih sedikit, profesi peserta sangat beragam. Jumlah peuji dari kalangan profesional pada tahun 2023 ini juga mengalami peningkatan, yaitu bertambah 1.784 orang dari jumlahnya pada tahun 2022. Hal itu menunjukkan bahwa pengenalan terhadap UKBI Adaptif terus meningkat di berbagai profesi.

C. Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Predikat Uji

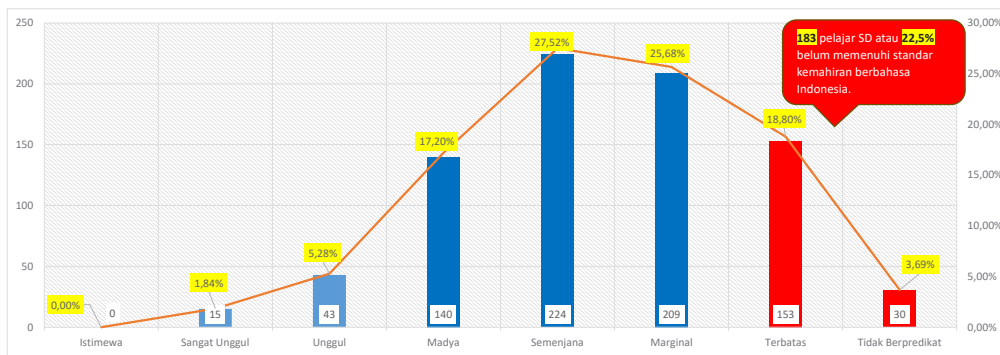
Predikat seluruh peserta UKBI Adaptif Merdeka tersebar, mulai dari predikat Istimewa hingga Terbatas. Ada pula yang tidak mendapatkan predikat, yaitu peserta yang meraih skor kurang dari 251. Peserta dengan predikat Istimewa berjumlah 307 orang atau sebesar 0,1% dari seluruh peuji. Peserta dengan predikat Sangat Unggul berjumlah 12.274 orang atau sebesar 4,6%. Peserta dengan predikat Unggul berjumlah 24.276 orang atau sebesar 9,1%. Peserta dengan predikat Madya berjumlah 61.468 orang atau sebesar 23%. Peserta dengan predikat Semenjana berjumlah 64.915 orang atau sebesar 24,3%. Peserta dengan predikat Marginal berjumlah 63.123 orang atau sebesar 23,6%. Peserta dengan predikat Terbatas berjumlah 35.337 orang atau sebesar 13,2%. Peserta yang tidak berpredikat berjumlah 5.364 orang atau sebesar 2%. Dari jabatan tersebut, dapat dikatakan bahwa predikat terbanyak adalah predikat Semenjana.



Gambar 15 Jumlah Peserta UKBI Berdasarkan Predikat Hasil Uji Tahun 2023

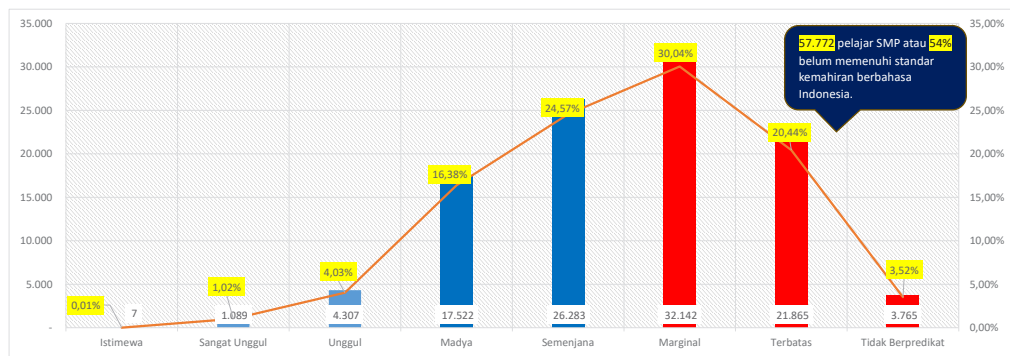
Predikat Hasil Uji Pelajar dan Mahasiswa

Pada kalangan pelajar SD/ sederajat hingga SMA/ sederajat dapat dicermati perbandingan predikat hasil uji yang beragam, dari tak berpredikat hingga Istimewa. Dari sejumlah 814 pelajar SD tidak terdapat pelajar yang berpredikat Istimewa dan terdapat 15 orang atau sebesar 1,8% yang berpredikat Sangat Unggul; 43 orang atau 5,3% yang berpredikat Unggul; 140 orang atau 17,2% yang berpredikat Madya; 224 orang atau 27,5% yang berpredikat Semenjana; 209 orang atau 25,7% yang berpredikat Marginal; 153 orang atau 18,8% yang berpredikat Terbatas; dan 30 orang atau 3,7% yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam permendikbud, standar kemahiran pelajar SD adalah Marginal. Masih terdapat 183 pelajar SD atau 22,5% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Marginal.



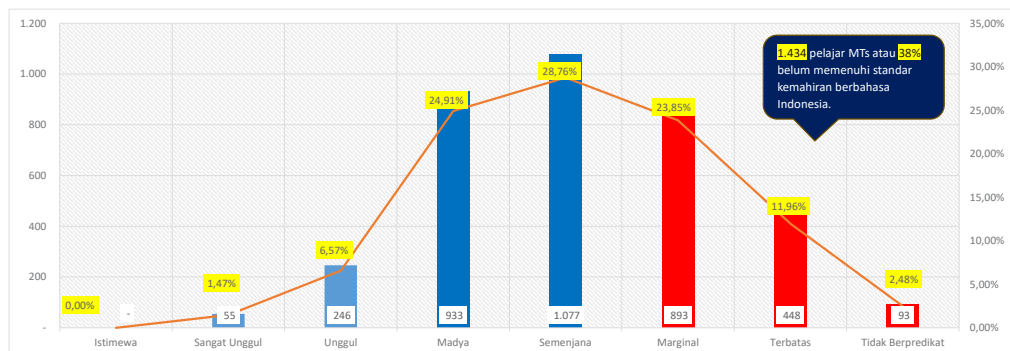
Gambar 16 Jumlah Peserta UKBI Pelajar SD Berdasarkan Predikat Hasil Uji Tahun 2023

Dari sejumlah 106.980 pelajar SMP terdapat 7 orang atau 0,01% yang berpredikat Istimewa; 1.089 orang atau 1,02% yang berpredikat Sangat Unggul; 4.307 orang atau 4,03% yang berpredikat Unggul; 17.522 orang atau 16,38% yang berpredikat Madya; 26.283 orang atau 24,57% yang berpredikat Semenjana; 32.142 orang atau 30,04% yang berpredikat Marginal; 21.865 orang atau 20,44% yang berpredikat Terbatas; dan 3.765 orang atau 3,52% persen yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam permendikbud, standar kemahiran pelajar SMP adalah Semenjana. Masih terdapat 57.772 pelajar SMP atau 54% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Semenjana.



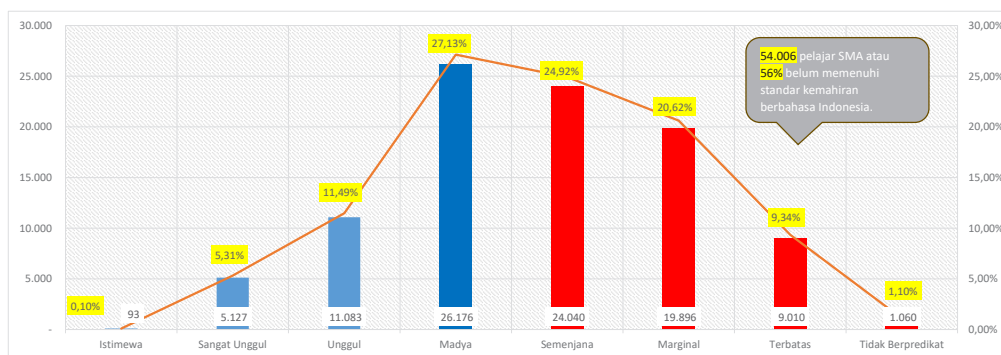
Gambar 17 Jumlah Peserta UKBI Pelajar SMP Berdasarkan Predikat Hasil Uji Tahun 2023

Dari sejumlah 3.745 pelajar MTs tidak terdapat pelajar yang berpredikat Istimewa dan terdapat 55 orang atau 1,47% yang berpredikat Sangat Unggul; 246 orang atau 6,57% yang berpredikat Unggul; 933 orang atau 24,91% yang berpredikat Madya; 1.077 orang atau 28,76% yang berpredikat Semenjana; 893 orang atau 23,85% yang berpredikat Marginal; 448 orang atau 11,96% yang berpredikat Terbatas; dan 93 orang atau 2,48% persen yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam permendikbud, standar kemahiran pelajar MTs adalah Semenjana. Masih terdapat 1.434 pelajar MTs atau 38% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Semenjana.



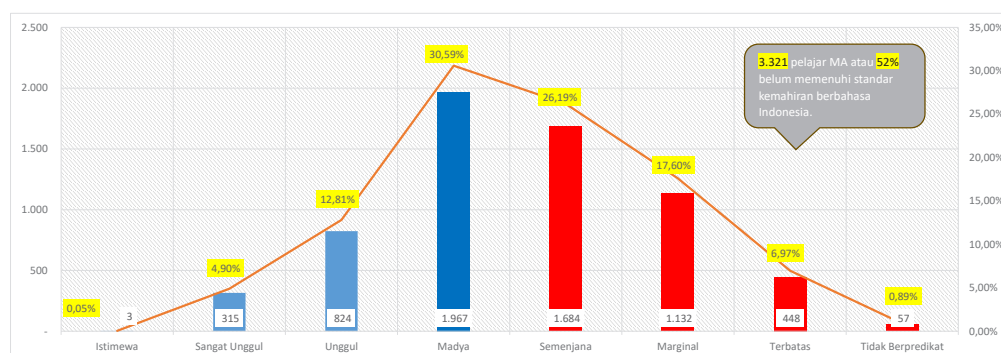
Gambar 18 Jumlah Peserta UKBI Pelajar MTs Berdasarkan Predikat Hasil Uji Tahun 2023

Dari sejumlah 96.485 pelajar SMA terdapat 93 orang atau 0,10% yang berpredikat Istimewa; 5.127 orang atau 5,31% yang berpredikat Sangat Unggul; 11.083 orang atau 11,49% yang berpredikat Unggul; 26.176 orang atau 27,13% yang berpredikat Madya; 24.040 orang atau 24,92% yang berpredikat Semenjana; 19.896 orang atau 20,62% yang berpredikat Marginal; 9.010 orang atau 9,34% yang berpredikat Terbatas; dan 1.060 orang atau 1,10% persen yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam permendikbud, standar kemahiran pelajar SMA adalah Madya. Masih terdapat 54.006 pelajar SMA atau 56% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Madya.



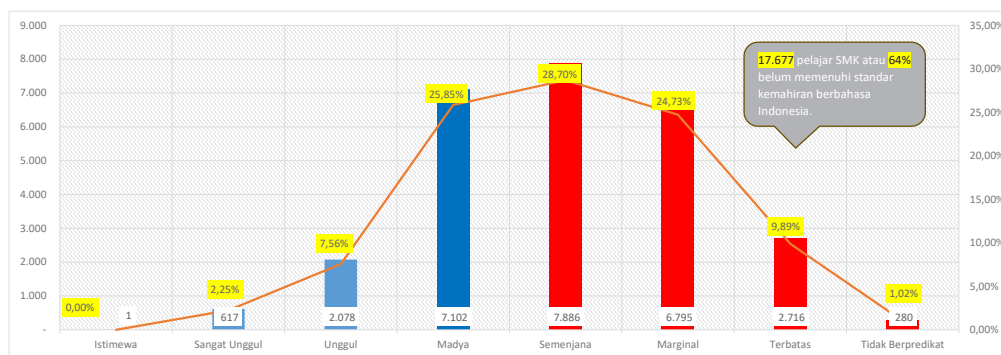
Gambar 19 Jumlah Peserta UKBI Pelajar SMA Berdasarkan Predikat Hasil Uji Tahun 2023

Dari sejumlah 6.430 pelajar MA terdapat 3 orang atau 0,05% yang berpredikat Istimewa; 315 orang atau 4,90% yang berpredikat Sangat Unggul; 824 orang atau 12,81% yang berpredikat Unggul; 1.967 orang atau 30,59% yang berpredikat Madya; 1.684 orang atau 26,19% yang berpredikat Semenjana; 1.132 orang atau 17,60% yang berpredikat Marginal; 448 orang atau 6,97% yang berpredikat Terbatas; dan 57 orang atau 0,89% persen yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam permendikbud, standar kemahiran pelajar MA adalah Madya. Masih terdapat 3.321 pelajar MA atau 52% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Madya.



Gambar 20 Jumlah Peserta UKBI Pelajar MA Berdasarkan Predikat Hasil Uji Tahun 2023

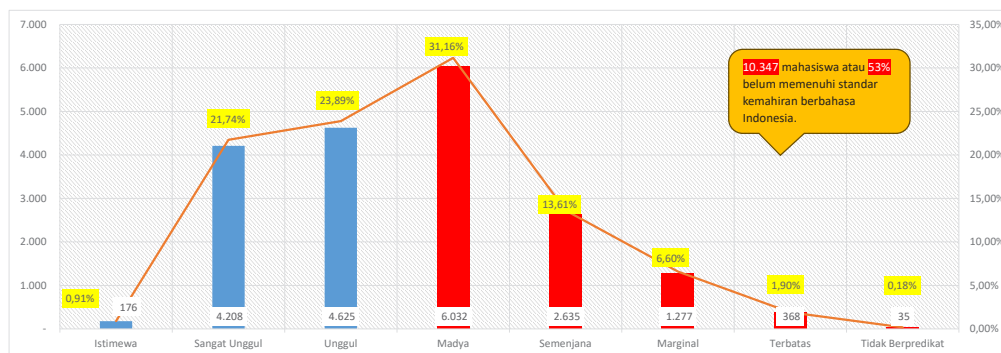
Dari sejumlah 27.475 pelajar SMK terdapat 1 orang atau 0,004% yang berpredikat Istimewa; 617 orang atau 2,25% yang berpredikat Sangat Unggul; 2.078 orang atau 7,56% yang berpredikat Unggul; 7.102 orang atau 25,85% yang berpredikat Madya; 7.886 orang atau 28,70% yang berpredikat Semenjana; 6.795 orang atau 24,73% yang berpredikat Marginal; 2.716 orang atau 9,89% yang berpredikat Terbatas; dan 280 orang atau 1,02% persen yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam permendikbud, standar kemahiran berbahasa pelajar SMK adalah Madya. Masih terdapat 17.677 pelajar SMK atau 64% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Madya.



Gambar 21 Jumlah Peserta UKBI Pelajar SMK Berdasarkan Predikat Hasil Uji Tahun 2023

Predikat Hasil Uji Mahasiswa

Dari sejumlah 19.356 mahasiswa terdapat 176 orang atau 0,91% yang berpredikat Istimewa; 4.208 orang atau 21,74% yang berpredikat Sangat Unggul; 4.625 orang atau 23,89% yang berpredikat Unggul; 6.032 orang atau 31,16% yang berpredikat Madya; 2.635 orang atau 13,61% yang berpredikat Semenjana; 1.277 orang atau 6,60% yang berpredikat Marginal; 368 orang atau 1,90% yang berpredikat Terbatas; dan 35 orang atau 0,18% yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam permendikbud, standar kemahiran mahasiswa adalah Unggul. Masih terdapat 10.347 mahasiswa atau 53% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Unggul.

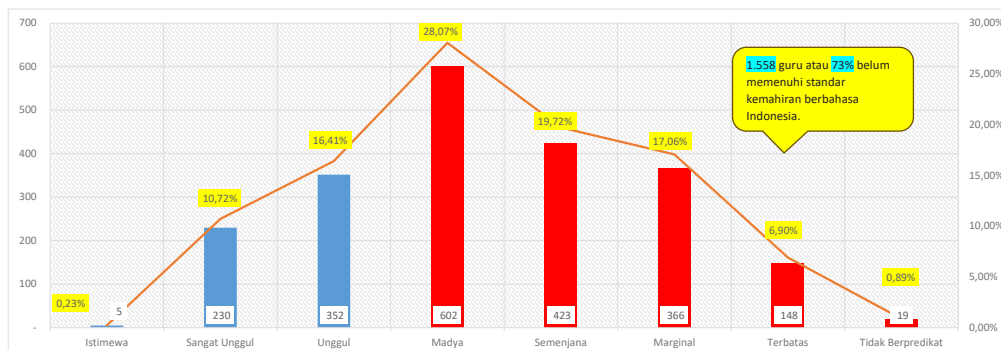


Gambar 22 Jumlah Peserta UKBI Mahasiswa Berdasarkan Predikat Hasil Uji Tahun 2023

Predikat Hasil Uji Tenaga Profesional

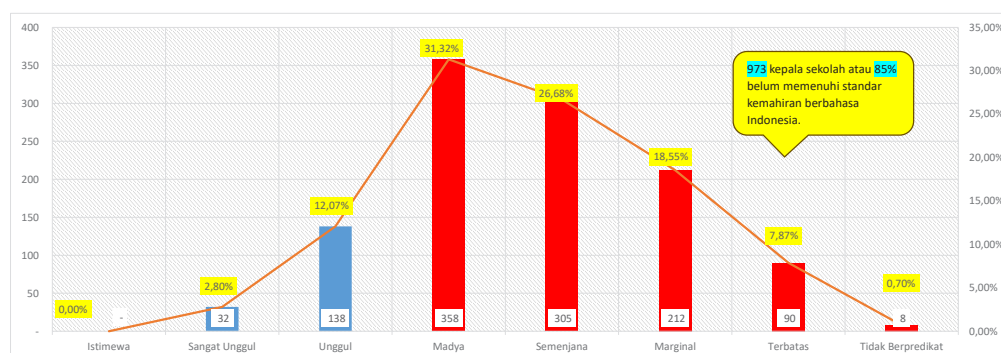
Selain kalangan pelajar dan mahasiswa, terdapat juga peserta dari kalangan tenaga profesional. Terdapat 5.573 orang dari 29 profesi yang telah mengikuti UKBI. Perolehan predikat hasil uji dari kalangan profesional beragam, dari tidak berpredikat hingga predikat Istimewa. Pada profesi guru terdapat 2.145 orang yang telah mengikuti UKBI Adaptif. Dari jumlah guru tersebut dapat diketahui bahwa 5 orang atau 0,23% berpredikat Istimewa; 230 orang atau 10,72% berpredikat Sangat Unggul; 352 orang atau 16,41% berpredikat Unggul; 602 orang atau 28,07% berpredikat Madya; 423 orang atau 19,72%

berpredikat Semenjana; 366 orang atau 17,06% berpredikat Marginal; 148 orang atau 6,90% berpredikat Terbatas; dan 19 orang atau 0,89% persen tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam permendikbud, standar kemahiran guru adalah Unggul. Masih terdapat 1.558 guru atau 73% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Unggul.



Gambar 23 Jumlah Peserta UKBI Guru Berdasarkan Predikat Hasil Uji Tahun 2023

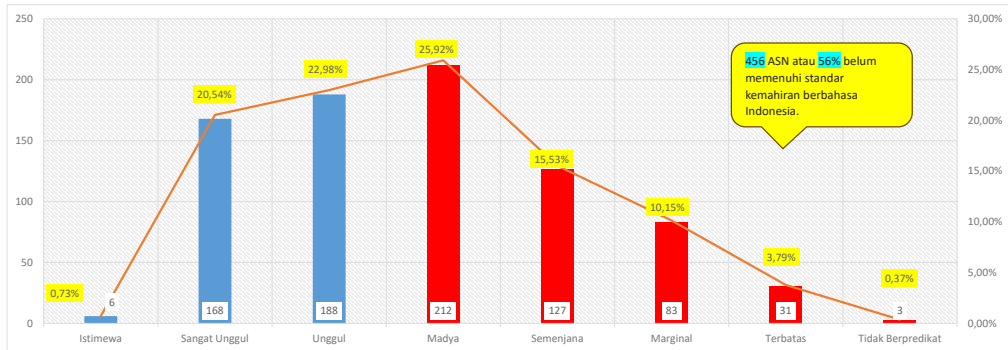
Pada profesi kepala sekolah terdapat 1.143 orang yang telah mengikuti UKBI Adaptif. Dari jumlah tersebut dapat diketahui bahwa tidak ada yang mendapatkan predikat Istimewa; 32 orang atau 2,80% yang berpredikat Sangat Unggul; 138 orang atau 12,07% yang berpredikat Unggul; 358 orang atau 31,32% yang berpredikat Madya; 305 orang atau 26,68% yang berpredikat Semenjana; 212 orang atau 18,55% yang berpredikat Marginal; 90 orang atau 7,87% yang berpredikat Terbatas; 8 orang atau 0,70% yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam permendikbud, standar kemahiran kepala sekolah adalah Unggul. Masih terdapat 973 kepala sekolah atau 85% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Unggul.



Gambar 24 Jumlah Peserta UKBI Kepala Sekolah Berdasarkan Predikat Hasil Uji Tahun 2023

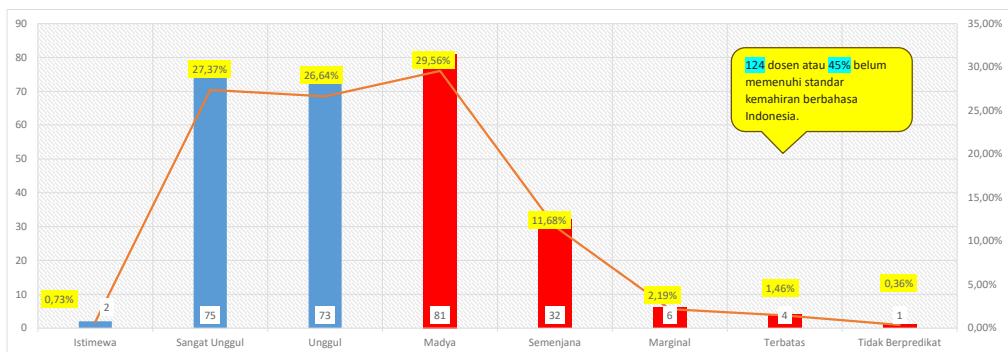
Pada profesi ASN terdapat 818 orang yang telah mengikuti UKBI Adaptif. Dari jumlah tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 6 orang atau 0,73% yang mendapatkan predikat Istimewa; 168 orang atau 20,54% yang berpredikat

Sangat Unggul; 188 orang atau 22,98% yang berpredikat Unggul; 212 orang atau 25,92% yang berpredikat Madya; 127 orang atau 15,53% yang berpredikat Semenjana; 83 orang atau 10,15% yang berpredikat Marginal; 31 orang atau 3,79% yang berpredikat Terbatas; dan 3 orang atau 0,37% yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam permendikbud, standar kemahiran ASN adalah Unggul. Masih terdapat 456 ASN atau 56% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Unggul.



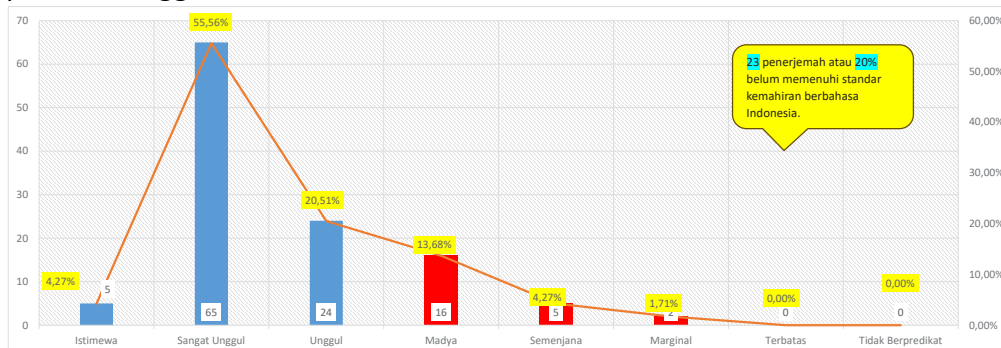
Gambar 25 Jumlah Peserta UKBI ASN Berdasarkan Predikat Hasil Uji Tahun 2023

Pada profesi dosen terdapat 274 orang yang telah mengikuti UKBI Adaptif. Dari jumlah dosen tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 2 orang atau 0,73% yang berpredikat Istimewa; 75 orang atau 27,37% yang berpredikat Sangat Unggul; 73 orang atau 26,64% yang berpredikat Unggul; 81 orang atau 29,56% yang berpredikat Madya; 32 orang atau 11,68% yang berpredikat Semenjana; 6 orang atau 2,19% yang berpredikat Marginal; 4 orang atau 1,46% yang berpredikat Terbatas; dan 1 orang atau 0,37% yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam permendikbud, standar kemahiran dosen adalah Unggul. Masih terdapat 124 dosen atau 45% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Unggul.



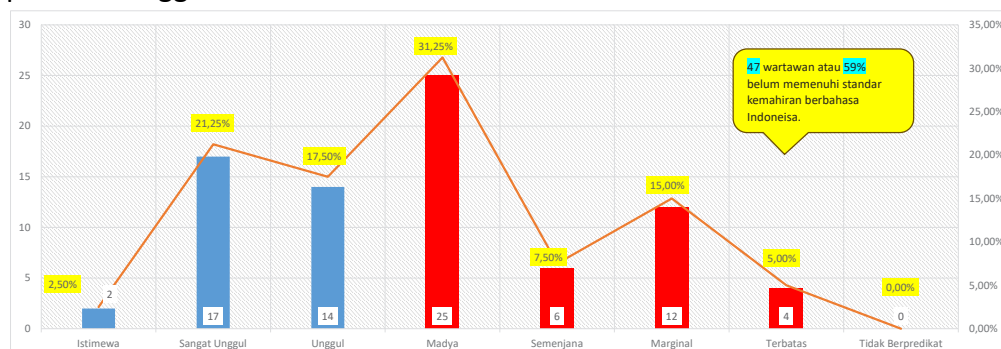
Gambar 26 Jumlah Peserta UKBI Dosen Berdasarkan Predikat Hasil Uji Tahun 2023

Pada profesi penerjemah terdapat 117 orang yang telah mengikuti UKBI Adaptif. Dari jumlah penerjemah tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 5 orang atau 4,27% yang berpredikat Istimewa; 65 orang atau 55,56% yang berpredikat Sangat Unggul; 24 orang atau 20,51% yang berpredikat Unggul; 16 orang atau 13,68% yang berpredikat Madya; 5 orang atau 4,27% yang berpredikat Semenjana; 2 orang atau 1,71% yang berpredikat Marginal; dan tidak ada yang berpredikat Terbatas serta tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam permendikbud, standar kemahiran penerjemah adalah Unggul. Masih terdapat 23 penerjemah atau 20% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Unggul.



Gambar 27 Jumlah Peserta UKBI Penerjemah Berdasarkan Predikat Hasil Uji Tahun 2023

Pada profesi wartawan terdapat 80 orang yang telah mengikuti UKBI Adaptif. Dari jumlah wartawan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 2 orang atau 2,50% yang berpredikat Istimewa; 17 orang atau 21,25% yang berpredikat Sangat Unggul; 14 orang atau 17,50% yang berpredikat Unggul; 25 orang atau 31,25% yang berpredikat Madya; 6 orang atau 7,50% yang berpredikat Semenjana; 12 orang atau 15% yang berpredikat Marginal; 4 orang atau 5% yang berpredikat Terbatas; dan tidak ada yang tidak berpredikat. Jika dikaitkan dengan standar kemahiran berbahasa yang terdapat dalam permendikbud, standar kemahiran wartawan adalah Unggul. Masih terdapat 47 wartawan atau 59% yang perlu ditingkatkan kemahiran berbahasanya hingga mencapai predikat Unggul.



Gambar 28 Jumlah Peserta UKBI Wartawan Berdasarkan Predikat Hasil Uji Tahun 2023



BAB V

**Kemahiran Berbahasa Indonesia
Penutur Bahasa Indonesia
Provinsi Jawa Tengah**

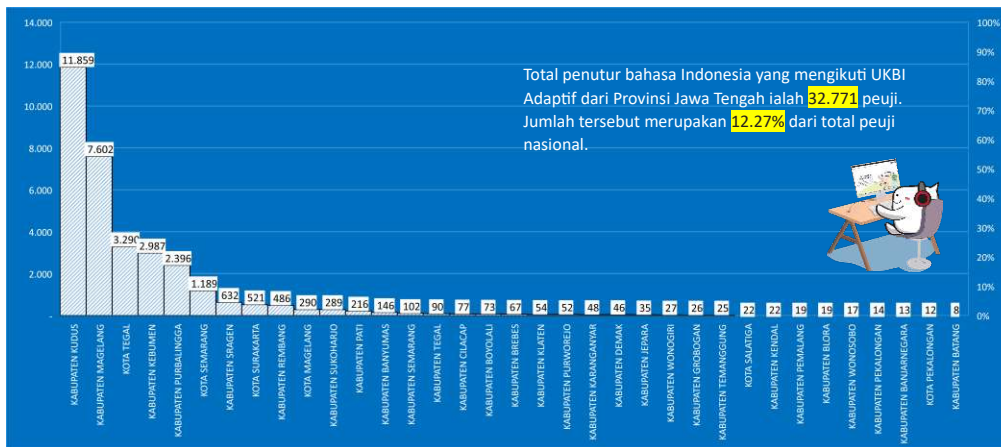
Bab ini berisi informasi tentang kemahiran berbahasa Indonesia penutur bahasa Indonesia yang ada di Provinsi Jawa Tengah yang terdiri atas 35 kabupaten/kota, yakni Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Batang, Kabupaten Blora, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Brebes, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Demak, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Jepara, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Kendal, Kabupaten Klaten, Kabupaten Kudus, Kabupaten Magelang, Kabupaten Pati, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Rembang, Kabupaten Semarang, Kabupaten Sragen, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Tegal, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Wonosobo, Kota Magelang, Kota Pekalongan, Kota Salatiga, Kota Semarang, Kota Surakarta, dan Kota Tegal. Informasi kemahiran berbahasa ini dipaparkan berdasarkan jumlah peuji di setiap kabupaten/kota, jumlah peuji berdasarkan profesi, jumlah peuji berdasarkan predikat hasil uji, dan rata-rata kemahiran berbahasa Indonesia.

A. Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Jumlah Peuji di Setiap Kabupaten/Kota

Penutur bahasa Indonesia yang teruji dengan UKBI di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2023 berjumlah 32.771 peuji. Jumlah tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan jumlah peuji pada tahun 2022 yang berjumlah 30.559. Dengan demikian terdapat peningkatan jumlah peuji dari tahun 2022 ke tahun 2023 sejumlah 2.212 peuji.

Peuji di Kabupaten Banjarnegara berjumlah 13 orang; jumlah peuji di Kabupaten Banyumas 146 orang; jumlah peuji di Kabupaten Batang 8 orang; jumlah peuji di Kabupaten Blora 19 orang; jumlah peuji di Kabupaten Boyolali 70 orang; jumlah peuji di Kabupaten Brebes 67 orang; jumlah peuji di Kabupaten Cilacap 77 orang; jumlah peuji di Kabupaten Demak 46 orang; jumlah peuji di Kabupaten Grobogan 26 orang; jumlah peuji di Kabupaten Jepara 35 orang; jumlah peuji di Kabupaten Karanganyar 48 orang; jumlah peuji di Kabupaten Kebumen 2.987 orang; jumlah peuji di Kabupaten Kendal sebanyak 22 orang;

jumlah peuji di Kabupaten Klaten sebanyak 54 orang; jumlah peuji di Kabupaten Kudus sebanyak 11.859 orang; jumlah peuji di Kabupaten Magelang 7.602 orang; jumlah peuji di Kabupaten Pati 216 orang; jumlah peuji di Kabupaten Pekalongan 14 orang; jumlah peuji di Kabupaten Pemalang 19 orang; jumlah peuji di Kabupaten Purbalingga 2.396 orang; jumlah peuji di Kabupaten Purworejo 52 orang; jumlah peuji di Kabupaten Rembang 486 orang; jumlah peuji di Kabupaten Semarang 102 orang; jumlah peuji di Kabupaten Sragen 632 orang; jumlah peuji di Kabupaten Sukoharjo 289 orang; jumlah peuji di Kabupaten Tegal 90 orang; jumlah peuji di Kabupaten Temanggung 25 orang; jumlah peuji di Kabupaten Wonogiri 27 orang; jumlah peuji di Kabupaten Wonosobo 17 orang; jumlah peuji di Kota Magelang 290 orang; jumlah peuji di Kota Pekalongan 12 orang; jumlah peuji di Kota Salatiga 22 orang; jumlah peuji di Kota Semarang 1.189; jumlah peuji di Kota Surakarta 521 orang, dan jumlah peuji di Kota Tegal 3.290 orang. Dapat terlihat dalam data tersebut bahwa jumlah peuji tertinggi ada di wilayah Kabupaten Kudus dan jumlah terendah ada di wilayah Kabupaten Batang.



Gambar 29 Jumlah Peserta UKBI di Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

B. Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Profesi

Sejumlah 32.771 peuji yang berasal dari Provinsi Jawa tengah terbagi atas 19 jenis profesi, yaitu pelajar SMP, pelajar MTs, pelajar SMA, pelajar SMK, pelajar MA, mahasiswa, anggota TNI, ASN, dosen, editor, guru, guru honorer, pegawai honorer, juru bahasa, kepala sekolah, peneliti, penerjemah, pengawas, perawat, sekretaris, wartawan, dan umum/profesional lainnya.

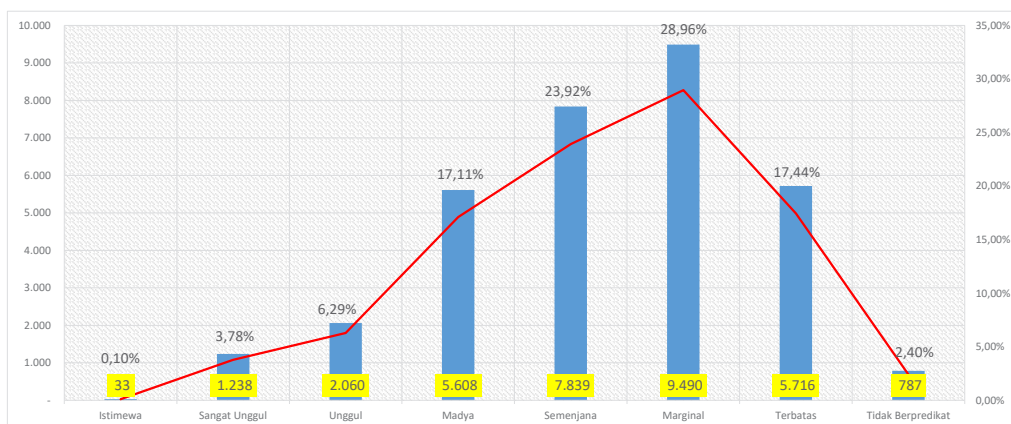


Gambar 30 Jumlah Peserta UKBI di Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Profesi Tahun 2023

Berdasarkan karakteristik peji, di Provinsi Jawa Tengah terdapat 22 profesi yang mengikuti UKBI dengan jumlah terbesar dari kalangan pelajar yang terbagi atas 28.455 pelajar SMP, 1 pelajar MTs, 1.820 pelajar SMA, 20 pelajar MA, 109 pelajar SMK. Selain dari kalangan pelajar, peji di Jawa Tengah meliputi 2.124 mahasiswa, 1 anggota TNI/Polri, 25 ASN, 14 dosen, 2 editor, 18 guru, 2 guru honorer, 3 tenaga honorer, 2 juru bahasa, 108 kepala sekolah, 2 peneliti, 11 penerjemah, 4 pengawas, 1 perawat, 1 sekretaris, 2 wartawan, dan 46 pekerja umum/profesional lainnya. Jumlah peji dari profesi anggota TNI/Polri, editor, guru honorer, pekerja honorer, juru bahasa, peneliti, perawat, pengawas, sekretaris, dan wartawan masing-masing kurang dari 10 orang. Berdasarkan grafik peji tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan jumlah peji pada profesi yang jumlah pejinya masih sedikit. Jumlah peji pada profesi-profesi tersebut sangat rendah jika dibandingkan dengan potensi yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Oleh karena itu, upaya sosialisasi dan diseminasi perlu dilakukan secara terencana dengan baik.

C. Kemahiran Berbahasa Indonesia Berdasarkan Predikat

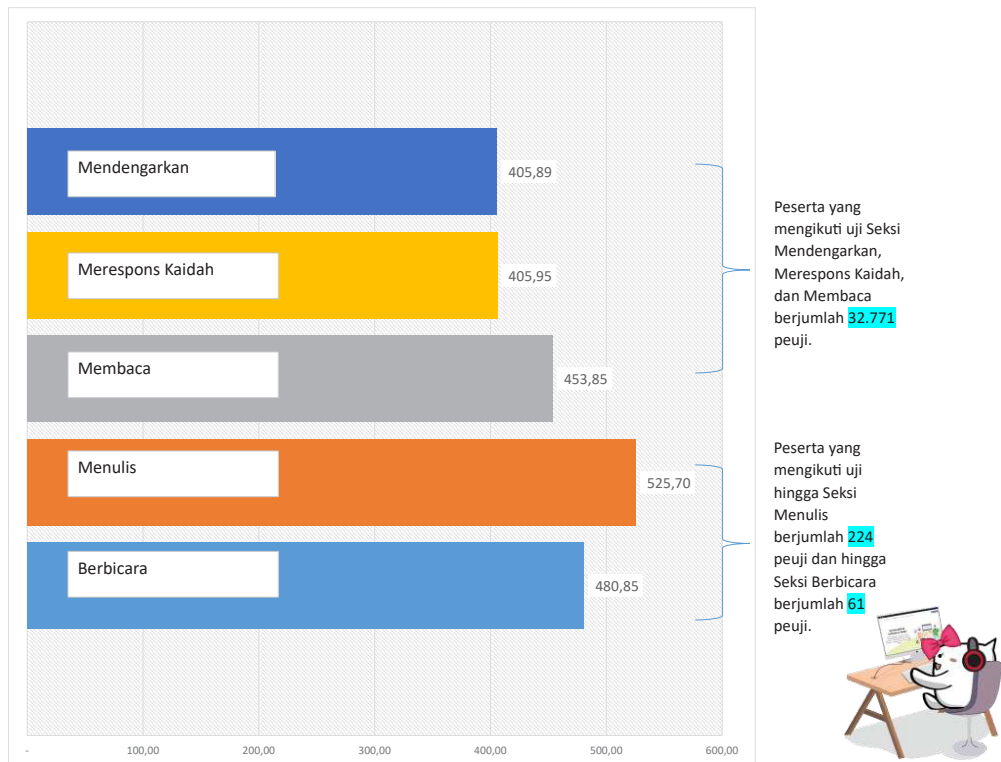
Hasil uji peserta UKBI di Provinsi Jawa Tengah meliputi berbagai jenjang predikat, mulai dari Tidak Berpredikat, Terbatas, Marginal, Semenjana, Madya, Unggul, Sangat Unggul, dan Istimewa. Jumlah peraih tiap predikat itu berbeda-beda sebagaimana yang terlihat dalam grafik berikut.



Gambar 31 Jumlah Peserta UKBI di Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Predikat Tahun 2023

Dari jumlah 32.771 peuji, sejumlah 33 di antaranya ialah penutur dengan predikat Istimewa. Peuji dengan predikat Sangat Unggul sejumlah 1.238 orang. Peuji dengan predikat Unggul sejumlah 2.060 orang. Peuji dengan predikat Madya sejumlah 5.608 orang. Peuji dengan predikat Semenjana sejumlah 7.839. Peuji dengan predikat Marginal sejumlah 9.490 orang. Peuji dengan predikat Terbatas sejumlah 5.716. Peuji yang tidak berpredikat sejumlah 787. Dari perincian itu, terlihat bahwa predikat dengan jumlah peuji terbanyak ada pada predikat Marginal. Jika dihitung persentasenya, jumlah itu mencapai 29,00% dari penutur bahasa Indonesia yang teruji di Provinsi Jawa Tengah. Jumlah peuji terendah ada pada predikat Istimewa, yakni 0,1%. Dari data tersebut terlihat kemahiran penutur bahasa Indonesia yang teruji di Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah terbesar dari kalangan pelajar dengan predikat Madya. Dengan demikian, penutur bahasa Indonesia di Jawa Tengah memiliki potensi untuk ditingkatkan kemahirannya melalui berbagai upaya. Penutur bahasa Indonesia tersebut berpotensi untuk ditingkatkan kemahirannya ke jenjang Unggul dan Sangat Unggul.

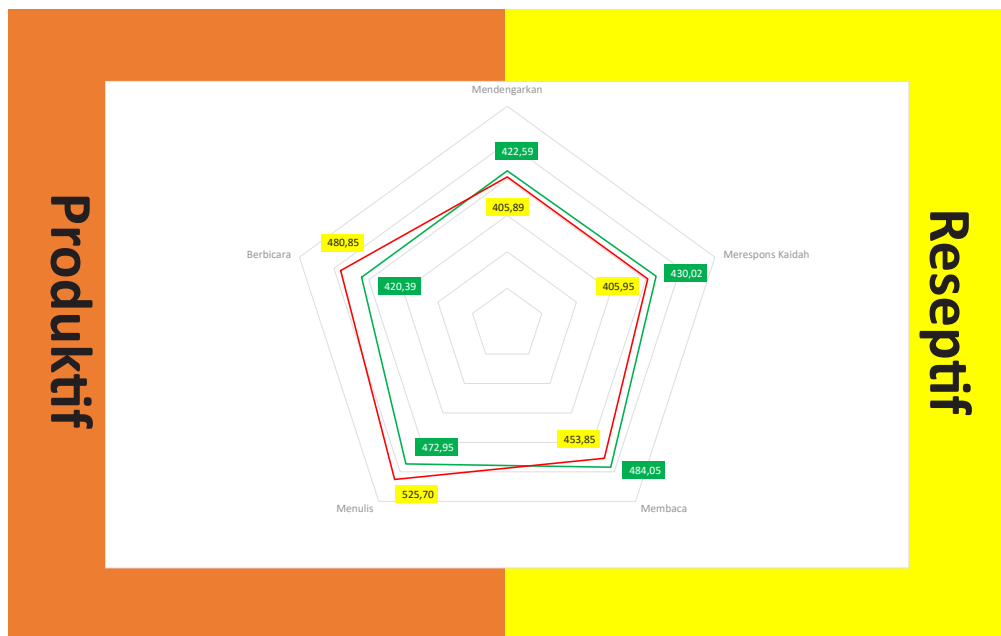
Pilihan paket uji dari peserta UKBI di Provinsi Jawa Tengah bervariasi: ada yang hanya teruji dalam tiga seksi, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca; ada peserta yang teruji sampai dengan Seksi Membaca; dan ada pula peserta yang teruji sampai dengan Seksi Berbicara. Secara umum data rata-rata skor pada setiap kemahiran terlihat pada grafik. Rata-rata skor Seksi Mendengarkan 405,89 dari 32.771 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah 405,95 dari 32.771 peuji; rata-rata skor Membaca 453,85 dari 32.771 peuji; rata-rata skor Menulis 525,70 dari 224 peuji; dan rata-rata skor Berbicara 480,85 dari 61 peuji.



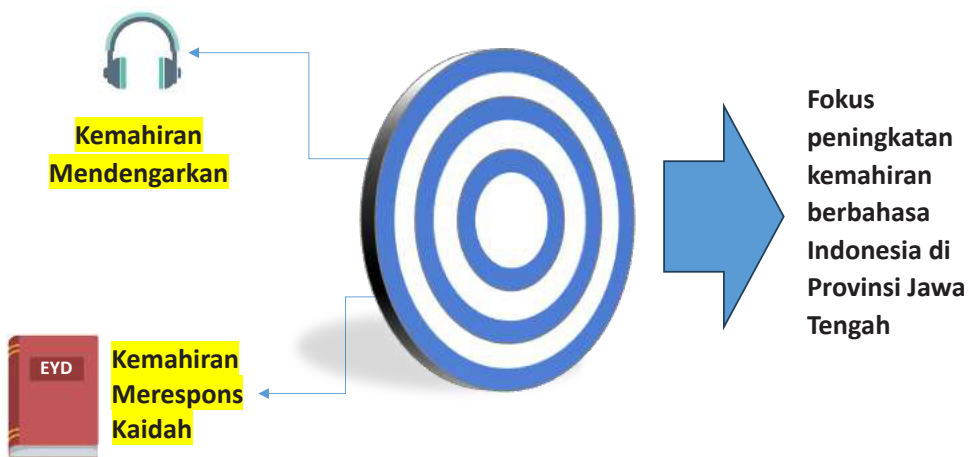
Gambar 32 Rata-Rata Nilai Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur Bahasa Indonesia di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

Dari hasil uji kelima seksi tersebut dapat diketahui bahwa kemahiran dengan rata-rata skor tertinggi adalah kemahiran menulis (525,70); lalu kemahiran berbicara (480,85); kemudian kemahiran membaca (453,85). Sementara itu, kemahiran dengan rata-rata skor terendah adalah kemahiran merespons kaidah (405,95) dan kemahiran mendengarkan (405,89). Hal ini menandakan bahwa kemahiran berbahasa produktif penutur bahasa Indonesia di Jawa Tengah perlu ditingkatkan. Jika dibandingkan dengan rata-rata kemahiran berbahasa nasional, dapat diketahui bahwa rata-rata skor kemahiran (kemahiran mendengarkan, kemahiran membaca) pejuji di Jawa Tengah berada di bawah rata-rata skor nasional. Rata-rata skor kemahiran merespons kaidah pejuji di Jawa Tengah pun di bawah rata-rata skor nasional. Adapun rata-rata skor kemahiran berbahasa produktif (kemahiran menulis dan berbicara) pejuji di Jawa Tengah berada di atas rata-rata skor kemahiran berbahasa produktif nasional.

Kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia di Provinsi Jawa Tengah sangat berpotensi untuk terus ditingkatkan, terutama untuk kalangan mahasiswa. Diperlukan program peningkatan kemahiran berbahasa yang dilakukan oleh organisasi, lembaga pemerintah, atau swasta untuk memberikan ruang bagi banyak profesi untuk mengembangkan kemahiran berbahasanya.



Gambar 33 Perbandingan Rata-Rata Kemahiran Berbahasa Indonesia di Provinsi Jawa Tengah dengan Rata-Rata Kemahiran Berbahasa Indonesia Nasional



Gambar 34 Kemahiran Berbahasa Indonesia yang Perlu Ditingkatkan

D. Data Lembaga di Provinsi Jawa Tengah

Jumlah peserta UKBI Adaptif yang terus meningkat tidak terlepas dari andil lembaga, baik pemerintah maupun swasta, yang telah bergiat untuk menggunakan UKBI Adaptif sebagai instrumen untuk mengukur kemahiran berbahasa Indonesia. Peran penting lembaga-lembaga itu dalam menggiatkan UKBI Adaptif sangat signifikan dalam konteks pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia secara menyeluruh. UKBI Adaptif, sebagai tes yang dinamis dan disesuaikan dengan tingkat kemahiran individu, memerlukan dukungan lembaga, seperti lembaga pendidikan, pelatihan, pemerintah, dan swasta. Lembaga pendidikan pada tingkat sekolah dan universitas memiliki tanggung jawab dalam pengintegrasian pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemahiran berbahasa siswa dan mahasiswa serta memastikan bahwa siswa dan mahasiswa memiliki persiapan yang memadai untuk mengikuti UKBI Adaptif. Selain itu, lembaga pelatihan bahasa dapat menyediakan kursus khusus untuk mempersiapkan individu secara intensif dan meningkatkan kemampuan berbahasa mereka sesuai dengan tuntutan standar kemahiran berbahasa Indonesia. Peran pemerintah juga sangat penting dalam memberikan dukungan kebijakan dan sumber daya untuk memastikan pelaksanaan tes yang berjalan dengan efektif. Secara keseluruhan, kolaborasi antarlembaga tersebut akan membantu masyarakat untuk meraih keberhasilan dalam menghadapi UKBI Adaptif dan pada akhirnya akan meningkatkan kualitas komunikasi berbahasa Indonesia di tingkat nasional.

Banyak lembaga yang telah menggunakan UKBI Adaptif di Provinsi Jawa Tengah. Sebagian besar dari lembaga-lembaga itu merupakan lembaga pendidikan pada tingkat sekolah menengah SMP dan SMA. Berikut ini daftar lembaga pegiat UKBI Adaptif yang telah mengujikan UKBI.

Lembaga Pemerintah/Swasta

1. Badan Pengawas Pemilu
2. Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Tengah
3. Balai Konservasi Borobudur
4. BRIN
5. CV Citra Pustaka
6. Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas
7. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pati
8. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal
9. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kab Kudus
10. Direktorat Pengembangan Dan Pemanfaatan Kebudayaan
11. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Magelang
12. Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung
13. Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Tengah
14. Kumon Mangesti Gentan
15. LKBN Antara

16. LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah
17. MMC GRUP
18. Newhope Indonesia
19. Pemerintah Kota Tegal
20. Perumda Air Minum Tirta Moedal Kota Semarang
21. PT Dua Empat Tujuh
22. PT Penerbit Qriset Indonesia
23. Sanggar Bahasa Salatiga
24. Sultanate Institute Surakarta

Universitas

1. Universitas Dian Nuswantoro, Semarang
2. Universitas Islam Sultan Agung, Semarang
3. Universitas Negeri Semarang
4. UIN Raden Mas Said Surakarta
5. UIN Salatiga
6. UIN Walisongo Semarang
7. Universitas Muhammadiyah Kudus
8. Universitas Muhammadiyah Purwokerto
9. Universitas Diponegoro
10. Universitas Tidar, Magelang
11. Universitas 'Aisyiyah Surakarta
12. Universitas Al-Irsyad Cilacap
13. Universitas Amikom Purwokerto
14. Universitas Bina Nusantara
15. Universitas Duta Bangsa, Surakarta
16. Universitas Harapan Bangsa, Banyumas
17. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
18. Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang
19. Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga
20. Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama, Kebumen
21. Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes
22. Universitas Muhammadiyah Gombong, Kebumen
23. Universitas Muhammadiyah Magelang
24. Universitas Muhammadiyah Semarang
25. Universitas Muhammadiyah Surakarta
26. Universitas Muria Kudus
27. Universitas Ngudi Waluyo, Ungaran
28. Universitas Pancasakti Tegal
29. Universitas Pekalongan
30. Universitas Peradaban, Brebes
31. Universitas PGRI Semarang
32. Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo
33. Universitas Semarang

34. Universitas Setia Budi, Surakarta
35. Universitas Slamet Riyadi Surakarta
36. Universitas Stikubank, Semarang
37. Universitas Terbuka Pokjar Purbalingga
38. Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo
39. Universitas Wahid Hasyim Semarang
40. Universitas Widya Dharma, Klaten
41. Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto
42. STAINU Purworejo
43. STIE As-Sholeh Pemalang
44. STIE Bank BPD Jawa Tengah
45. STIKes St. Elisabeth Semarang
46. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
47. Politeknik Kementerian Kesehatan Semarang
48. Politeknik Negeri Semarang
49. Poltekkes Kemenkes Surakarta
50. STAI Al-Anwar Sarang, Rembang
51. IAIN Kudus
52. Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Tegal
53. STKIP Muhammadiyah Slawi
54. Akademi Kebidanan Harapan Ibu Slawi
55. Institut Seni Indonesia Surakarta
56. Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pekalongan
57. Institut Teknologi Telkom Purwokerto
58. Universitas Sint Louis Semarang

Sekolah

SMP/MTs

- | | |
|--|---------------------------------------|
| 1. SMP Al - Irsyad Tegal | 16. SMP Islam Takhassus Qolsaba Kudus |
| 2. SMP Al Husain Magelang | 17. SMP Istiqlal Kudus |
| 3. SMP Al Khairiyah Tegal | 18. SMP IT Al - Islam Kudus |
| 4. SMP Atmaja Wacana Tegal | 19. SMP IT Al Kautsar Kudus |
| 5. SMP Bentara Wacana Muntilan | 20. SMP IT Ihsanul Fikri Mungkid |
| 6. SMP Bhakti Praja Gebog | 21. SMP IT Qolsaba Kudus |
| 7. SMP Bhakti Praja Kaliwungu | 22. SMP IT Usamah Kota Tegal |
| 8. SMP Bhakti Praja Mejobo | 23. SMP IT Usamah Tegal |
| 9. SMP BL Pangudi Luhur | 24. SMP Kanisius Kudus |
| 10. SMP Bukit Aksara | 25. SMP Kanisius Muntilan |
| 11. SMP IC Bias Assalam Kota Tegal | 26. SMP Kanisius Sumber |
| 12. SMP Ihsaniyah Tegal | 27. SMP Keluarga Kudus |
| 13. SMP Islam Al Azhar 14 Semarang | 28. SMP Ma'arif 1 Kebumen |
| 14. SMP Islam AL-Kahfi Somalangu | 29. SMP Ma'arif 4 Kuwarasan |
| 15. SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Kudus | 30. SMP Ma'arif NU Kota Tegal |
| | 31. SMP Marganingsih Muntilan |
| | 32. SMP Masehi Kudus |

33. SMP Muhammadiyah 1 Kota Tegal
34. SMP Muhammadiyah 1 Kudus
35. SMP Muhammadiyah 2 Kebumen
36. SMP Muhammadiyah 2 Kota Tegal
37. SMP Muhammadiyah 2 Kudus
38. SMP Muhammadiyah 2 Sawangan
39. SMP Muhammadiyah 3 Kota Tegal
40. SMP Muhammadiyah 3 Kudus
41. SMP Muhammadiyah Mungkid
42. SMP Muhammadiyah Plus
Gunungpring
43. SMP Negeri 1 Adimulyo
44. SMP Negeri 1 Alian
45. SMP Negeri 1 Ambal
46. SMP Negeri 1 Bae
47. SMP Negeri 1 Bandongan
48. SMP Negeri 1 Batangan
49. SMP Negeri 1 Borobudur
50. SMP Negeri 1 Buayan
51. SMP Negeri 1 Bukateja
52. SMP Negeri 1 Buluspesantren
53. SMP Negeri 1 Candimulyo
54. SMP Negeri 1 Dawe
55. SMP Negeri 1 Dukun
56. SMP Negeri 1 Gebog
57. SMP Negeri 1 Gemolong
58. SMP Negeri 1 Gombong
59. SMP Negeri 1 Grabag
60. SMP Negeri 1 Jati
61. SMP Negeri 1 Jekulo
62. SMP Negeri 1 Kajoran
63. SMP Negeri 1 Kaliangkrik
64. SMP Negeri 1 Kalimanah
65. SMP Negeri 1 Kaliwungu
66. SMP Negeri 1 Karanganyar
67. SMP Negeri 1 Karanggayam
68. SMP Negeri 1 Kebumen
69. SMP Negeri 1 Klirong
70. SMP Negeri 1 Kota Mungkid
71. SMP Negeri 1 Kota Tegal
72. SMP Negeri 1 Kragan
73. SMP Negeri 1 Kudus
74. SMP Negeri 1 Kutowinangun
75. SMP Negeri 1 Kuwarasan
76. SMP Negeri 1 Magelang
77. SMP Negeri 1 Mejobo
78. SMP Negeri 1 Mertoyudan
79. SMP Negeri 1 Mirit
80. SMP Negeri 1 Mungkid
81. SMP Negeri 1 Muntilan
82. SMP Negeri 1 Ngablak
83. SMP Negeri 1 Ngluwar
84. SMP Negeri 1 Padamara
85. SMP Negeri 1 Pakis
86. SMP Negeri 1 Pamotan
87. SMP Negeri 1 Pejagoan
88. SMP Negeri 1 Petanahan
89. SMP Negeri 1 Poncowarno
90. SMP Negeri 1 Prembun
91. SMP Negeri 1 Puring
92. SMP Negeri 1 Rembang
93. SMP Negeri 1 Rowokele
94. SMP Negeri 1 Sadang
95. SMP Negeri 1 Salam
96. SMP Negeri 1 Salaman
97. SMP Negeri 1 Sarang
98. SMP Negeri 1 Sawangan
99. SMP Negeri 1 Secang
100. SMP Negeri 1 Sempor
101. SMP Negeri 1 Sragen
102. SMP Negeri 1 Srumbung
103. SMP Negeri 1 Tegalrejo
104. SMP Negeri 1 Tempuran
105. SMP Negeri 1 Tlogowungu
106. SMP Negeri 1 Undaan
107. SMP Negeri 1 Windusari
108. SMP Negeri 11 Magelang
109. SMP Negeri 11 Tegal
110. SMP Negeri 13 Magelang
111. SMP Negeri 14 Tegal
112. SMP Negeri 15 Tegal
113. SMP Negeri 17 Tegal
114. SMP Negeri 18 Tegal
115. SMP Negeri 19 Tegal
116. SMP Negeri 2 Adimulyo
117. SMP Negeri 2 Ambal
118. SMP Negeri 2 Bae
119. SMP Negeri 2 Bandongan

- 120.SMP Negeri 2 Blora
- 121.SMP Negeri 2 Borobudur
- 122.SMP Negeri 2 Buayan
- 123.SMP Negeri 2 Buluspesantren
- 124.SMP Negeri 2 Candimulyo
- 125.SMP Negeri 2 Dawe
- 126.SMP Negeri 2 Dukun
- 127.SMP Negeri 2 Gebog
- 128.SMP Negeri 2 Gombong
- 129.SMP Negeri 2 Gondang
- 130.SMP Negeri 2 Grabag
- 131.SMP Negeri 2 Gubug
- 132.SMP Negeri 2 Jati
- 133.SMP Negeri 2 Jekulo
- 134.SMP Negeri 2 Kajoran
- 135.SMP Negeri 2 Kaliangkrik
- 136.SMP Negeri 2 Kaliwungu Kudus
- 137.SMP Negeri 2 Karanganyar
- 138.SMP Negeri 2 Karanggayam
- 139.SMP Negeri 2 Karangsambung
- 140.SMP Negeri 2 Kebumen
- 141.SMP Negeri 2 Kedawung
- 142.SMP Negeri 2 Kudus
- 143.SMP Negeri 2 Kutowinangun
- 144.SMP Negeri 2 Magelang
- 145.SMP Negeri 2 Mejobo
- 146.SMP Negeri 2 Mertoyudan
- 147.SMP Negeri 2 Mirit
- 148.SMP Negeri 2 Muntilan
- 149.SMP Negeri 2 Pakis
- 150.SMP Negeri 2 Pejagoan
- 151.SMP Negeri 2 Pengadegan
- 152.SMP Negeri 2 Prembun
- 153.SMP Negeri 2 Puring
- 154.SMP Negeri 2 Rembang
- 155.SMP Negeri 2 Salaman
- 156.SMP Negeri 2 Sawangan
- 157.SMP Negeri 2 Secang
- 158.SMP Negeri 2 Sempor
- 159.SMP Negeri 2 Srumbung
- 160.SMP Negeri 2 Sruweng
- 161.SMP Negeri 2 Surakarta
- 162.SMP Negeri 2 Tangen
- 163.SMP Negeri 2 Tegal
- 164.SMP Negeri 2 Tegalrejo
- 165.SMP Negeri 2 Tempuran
- 166.SMP Negeri 2 Undaan
- 167.SMP Negeri 2 Windusari
- 168.SMP Negeri 2 Wlahar
- 169.SMP Negeri 3 Bae
- 170.SMP Negeri 3 Candimulyo
- 171.SMP Negeri 3 Dawe
- 172.SMP Negeri 3 Gombong
- 173.SMP Negeri 3 Grabag
- 174.SMP Negeri 3 Jekulo
- 175.SMP Negeri 3 Kalimanah
- 176.SMP Negeri 3 Kedungbenda
- 177.SMP Negeri 3 Kemangkong
- 178.SMP Negeri 3 Kudus
- 179.SMP Negeri 3 Mertoyudan
- 180.SMP Negeri 3 Muntilan
- 181.SMP Negeri 3 Pakis
- 182.SMP Negeri 3 Purbalingga
- 183.SMP Negeri 3 Rembang
- 184.SMP Negeri 3 Salaman
- 185.SMP Negeri 3 Salaman
- 186.SMP Negeri 3 Satu Atap Gebog
- 187.SMP Negeri 3 Satu Atap
Karangsambung
- 188.SMP Negeri 3 Satu Atap Ngablak
- 189.SMP Negeri 3 Satu Atap
Tirtomoyo
- 190.SMP Negeri 3 Satu Atap Undaan
- 191.SMP Negeri 3 Sawangan
- 192.SMP Negeri 3 Secang
- 193.SMP Negeri 3 Tegal
- 194.SMP Negeri 3 Tempuran
- 195.SMP Negeri 4 Bae
- 196.SMP Negeri 4 Gombong
- 197.SMP Negeri 4 Kebumen
- 198.SMP Negeri 4 Kudus
- 199.SMP Negeri 4 Rembang
- 200.SMP Negeri 5 Kebumen
- 201.SMP Negeri 5 Kudus
- 202.SMP Negeri 5 Rembang
- 203.SMP Negeri 5 Tegal
- 204.SMP Negeri 6 Kebumen
- 205.SMP Negeri 6 Pati

206.SMP Negeri 6 Rembang
 207.SMP Negeri 6 Tegal
 208.Smp Negeri 7 Kota Tegal
 209.SMP Negeri 7 Purwokerto
 210.SMP Negeri 7 Tegal
 211.SMP Negeri 8 Kota Tegal
 212.SMP Negeri 9 Tegal
 213.SMP NU Al Ma'ruf Kudus
 214.SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus
 215.SMP Pangudi Luhur Bintang Laut Solo
 216.SMP Pangudi Luhur Bintang Laut Surakarta
 217.SMP Pelita Harapan Bangsa Tegal
 218.SMP PGRI 1 Kuwarasan
 219.SMP PGRI 1 Sempor
 220.SMP PGRI Jati Kudus
 221.SMP PGRI Jekulo Kudus
 222.SMP Pius Tegal
 223.SMP Purnama Tegal
 224.SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo
 225.SMP Tahfidz Duta Aswaja
 226.SMP Tahfidz Ma'had Yasin
 227.SMP Taman Dewasa Kebumen
 228.SMP Taman Dewasa Kudus
 229.SMP Tarakanita Magelang
 230.SMP Top Kids Islamic School Banyumas
 231.SMP Tunas Hidup Harapan Kita Kota Tegal
 232.SMP VIP Al Huda Kebumen

SMA/SMK/MA

1. MA Assalaam Temanggung
 2. MA Darul Hikmah Menganti, Jepara
 3. MA Kartayuda, blora
 4. MA Negeri Kendal
 5. MA Nurul Iman Sukoharjo
 6. MA Nurussunah Tembalang
 7. MA PPKP Darul Ma'la Temanggung
 8. MA Tahfidzul Qur'an Daarussalam Purbalingga
 9. MAN 1 Kota Pekalongan
 10. MAN 1 Kudus

11. MAN 1 Surakarta
 12. MAN 2 Banjarnegara
 13. MAN 2 Kudus
 14. MAN 2 Rembang
 15. MAN 3 Bojonegoro
 16. MAN 3 Sragen
 17. MAN 4 Kebumen
 18. MAN Demak
 19. MAN Salatiga
 20. MAS Husnul Khotimah
 21. MAS Kartayuda
 22. MAS Nahjatus Sholihin Rembang
 23. MAS Salafiyah Kajen
 24. MAS Silahul Ulum Kabupaten Semarang
 25. SMA 11 Semarang
 26. SMA 3 Kota Magelang
 27. SMA 3 Rembang
 28. SMA 3 Semarang
 29. SMA 6 Purworejo
 30. SMA ABBS Surakarta
 31. SMA Al-Abidin Bilingual Boarding School Surakarta
 32. SMA Al-Azhar Syifa Budi Solo
 33. SMA Al-Islam 1 Surakarta
 34. SMA Batik 1 Surakarta
 35. SMA Islam Al-Azhar 7 Solo Baru
 36. SMA Islam Sultan Agung 1
 37. SMA Islam Sultan Agung 2
 38. SMA Islam Sultan Agung 3
 39. SMA IT Adzkia Semarang
 40. SMA Kolese Loyola Semarang
 41. SMA Kristen 1 Salatiga
 42. SMA Marie Joseph Semarang
 43. SMA Muhammadiyah Program Khusus Kotabarat Surakarta
 44. SMA Muhammadiyah Wonosobo
 45. SMAN 1 Ampel
 46. SMAN 1 Andong
 47. SMAN 1 Bae Kudus
 48. SMAN 1 Bangsri
 49. SMAN 1 Banjar

50. SMAN 1 Banjarharjo
51. SMAN 1 Banjarnegara
52. SMAN 1 Bantarbolang
53. SMAN 1 Bantarkawung
54. SMAN 1 Banyudono
55. SMAN 1 Bawang
56. SMAN 1 Blora
57. SMAN 1 Bobotsari
58. SMAN 1 Boja
59. SMAN 1 Boyolali
60. SMAN 1 Brebes
61. SMAN 1 Bulakamba
62. SMAN 1 Bumiayu
63. SMAN 1 Candimulyo
64. SMAN 1 Candioto
65. SMAN 1 Cepogo
66. SMAN 1 Cibitung
67. SMAN 1 Cilacap
68. SMAN 1 Comal
69. SMAN 1 Dayeuhluhur
70. SMAN 1 Doro
71. SMAN 1 Gebog
72. SMAN 1 Gemuh
73. SMAN 1 Gombong
74. SMAN 1 Grabag
75. SMAN 1 Gubug
76. SMAN 1 Jakenan
77. SMAN 1 Jatibarang
78. SMAN 1 Jatilawang
79. SMAN 1 Jatisrono
80. SMAN 1 Jember
81. SMAN 1 Jogonalan
82. SMAN 1 Juwana
83. SMAN 1 Karanganyar
84. SMAN 1 Karangnunggal
85. SMAN 1 Kedungwuni
86. SMAN 1 Kendal
87. SMAN 1 Klaten
88. SMAN 1 Klirong
89. SMAN 1 Komodo
90. SMAN 1 Kota Mungkid
91. SMAN 1 Kragan
92. SMAN 1 Kudus
93. SMAN 1 Lasem
94. SMAN 1 Magelang
95. SMAN 1 Majenang
96. SMAN 1 Manyar
97. SMAN 1 Mejubo Kudus
98. SMAN 1 Moga
99. SMAN 1 Mranggen
100. SMAN 1 Muntilan
101. SMAN 1 Nguter
102. SMAN 1 Parakan
103. SMAN 1 Pariaman
104. SMAN 1 Pati
105. SMAN 1 Pejagoan
106. SMAN 1 Pemalang
107. SMAN 1 Polanharjo
108. SMAN 1 Polokarto
109. SMAN 1 Pracimantoro
110. SMAN 1 Prembun
111. SMAN 1 Purwokerto
112. SMAN 1 Purworejo
113. SMAN 1 Rawalo
114. SMAN 1 Rembang
115. SMAN 1 Salaman
116. SMAN 1 Salatiga
117. SMAN 1 Semarang
118. SMAN 1 Sidareja
119. SMAN 1 Simo
120. SMAN 1 Slawi
121. SMAN 1 Srengat
122. SMAN 1 Sukoharjo
123. SMAN 1 Sumber
124. SMAN 1 Sumpiuh
125. SMAN 1 Surakarta
126. SMAN 1 Tawang Sari
127. SMAN 1 Tayu
128. SMAN 1 Tegal
129. SMAN 1 Teras
130. SMAN 1 Tuntang
131. SMAN 1 Ungaran
132. SMAN 1 Wanasari
133. SMAN 1 Weleri
134. SMAN 1 Wonosari
135. SMAN 1 Yogyakarta
136. SMAN 10 Semarang
137. SMAN 10 Yogyakarta

138. SMAN 11 Semarang
139. SMAN 15 Semarang
140. SMAN 2 Boyolali
141. SMAN 2 Brebes
142. SMAN 2 Cilacap
143. SMAN 2 Grabag
144. SMAN 2 Karanganyar
145. SMAN 2 Karangmojo
146. SMAN 2 Kendal
147. SMAN 2 Klaten
148. SMAN 2 Kudus
149. SMAN 2 Magelang
150. SMAN 2 Mranggen
151. SMAN 2 Pati
152. SMAN 2 Purbalingga
153. SMAN 2 Purwokerto
154. SMAN 2 Purworejo
155. SMAN 2 Rembang
156. SMAN 2 Semarang
157. SMAN 2 Sukoharjo
158. SMAN 2 Wonogiri
159. SMAN 3 Boyolali
160. SMAN 3 Brebes
161. SMAN 3 Demak
162. SMAN 3 Kota Magelang
163. SMAN 3 Kota Pekalongan
164. SMAN 3 Larangan
165. SMAN 3 Magelang
166. SMAN 3 Palembang
167. SMAN 3 Pati
168. SMAN 3 Purworejo
169. SMAN 3 Rembang
170. SMAN 3 Salatiga
171. SMAN 3 Semarang
172. SMAN 3 Slawi
173. SMAN 3 Sragen
174. SMAN 3 Sukoharjo
175. SMAN 3 Surakarta
176. SMAN 3 Temanggung
177. SMAN 4 Pekalongan
178. SMAN 4 Semarang
179. SMAN 4 Surakarta
180. SMAN 5 Magelang
181. SMAN 5 Semarang
182. SMAN 5 Surakarta
183. SMAN 6 Purworejo
184. SMAN 6 Semarang
185. SMAN 8 Surakarta
186. SMAN 9 Semarang
187. SMAN Banyumas
188. SMAN Colomadu
189. SMAN Jumapolo
190. SMAN Kebakkramat
191. SMA PGRI 1 pati
192. SMA Pradita Dirgantara
193. SMA S Al Kautsar
194. SMA Science Plus Baitul Quran Sambirejo
195. SMA Science Plus Baitul Qur'an Sragen
196. SMA Sedes Sapientiae Jambu
197. SMA Sedes Sapientiae Semarang
198. SMA Syubbanul Wathon
199. SMA Taruna Muhammadiyah Gunungpring
200. SMA Taruna Nusantara
201. SMA Trensains Muhammadiyah Sragen
202. SMA Unggulan CT Arsa Foundation Sukoharjo
203. SMA Unggulan Nurul Islami Semarang
204. SMA Warga Surakarta
205. SMA Yos Sodarso Majenang
206. SMAS Al Irsyad Al Islamiyyah
207. SMAS Ali Maksum Yogyakarta
208. SMAS Al-Islam 1 Surakarta
209. SMAS Futuhiyyah
210. SMAS Muhammadiyah 4 Belik
211. SMAS Veteran 1 Sukoharjo
212. SMK Citra Medika Sragen
213. SMK Diponegoro Lebaksiu
214. SMK Ganesha Tama
215. SMK Karya Bhakti Brebes
216. SMK Karya Nugraha
217. SMK Kristen Terang Bangsa Semarang
218. SMK Madani Brebes

- | | |
|--|---|
| 219. SMK Muh 04 Boyolali | 246. SMKN 1 Pati |
| 220. SMK Muhammadiyah 1
Wonosobo | 247. SMKN 1 Plupuh |
| 221. SMK Muhammadiyah 4 Surakarta | 248. SMKN 1 Purwokerto |
| 222. SMK Muhammadiyah Bulakamba | 249. SMKN 1 Sapuran |
| 223. SMK Muhammadiyah Wanasari | 250. SMKN 1 Sawit |
| 224. SMK Muhammadiyah Bulakamba | 251. SMKN 1 Sedan |
| 225. SMK PGRI 1 Mejubo Kudus | 252. SMKN 1 Slawi |
| 226. SMK Raden Umar Said Kudus | 253. SMKN 1 Sragi |
| 227. SMK Telkom Purwokerto | 254. SMKN 1 Temanggung |
| 228. SMK Telkom Sandhy Putra
Purwokerto | 255. SMKN 1 Warungasem,
Pekalongan |
| 229. SMK Tunas Harapan Pati | 256. SMKN 2 Blora |
| 230. SMKN 1 Ampelgading | 257. SMKN 2 Demak |
| 231. SMKN 1 Banyudono | 258. SMKN 2 Pati |
| 232. SMKN 1 Banyumas | 259. SMKN 2 Purworejo |
| 233. SMKN 1 Boyolali | 260. SMKN 2 Salatiga |
| 234. SMKN 1 Brebes | 261. SMKN 2 Songgom, Brebes |
| 235. SMKN 1 Bukateja | 262. SMKN 2 Tegal |
| 236. SMKN 1 Bulakamba | 263. SMKN 2 Temanggung |
| 237. SMKN 1 Bumijawa | 264. SMKN 3 Jepara |
| 238. SMKN 1 Cepu | 265. SMKN 3 Pati |
| 239. SMKN 1 Cilacap | 266. SMKN 3 Salatiga |
| 240. SMKN 1 Gombong | 267. SMKN 4 Pati |
| 241. SMKN 1 Jogonalan | 268. SMKN 7 Semarang |
| 242. SMKN 1 Kawunganten | 269. SMKS PGRI Brebes |
| 243. SMKN 1 Kudus | 270. SMKS Telekomunikasi Sandhy
Putra Purwokerto |
| 244. SMKN 1 Mojosongo | |
| 245. SMKN 1 Musuk | |

Dokumentasi Pelaksanaan UKBI Adaptif di Provinsi Jawa Tengah



Gambar 35 Pelaksanaan UKBI Adaptif bagi Pemangku Kepentingan Bidang Pendidikan di Jawa Tengah
(foto Tim UKBI Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah)



Gambar36 Pelaksanaan pendampingan pengujian UKBI Adaptif Merdeka di Perguruan Tinggi di Jawa Tengah
(foto Tim UKBI Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah)



Gambar 37 Pelaksanaan Uji Coba Instrumen UKBI Adaptif Merdeka di Provinsi Jawa Tengah pada 1—2 Agustus 2023
(Foto Tim UKBI Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah)



Gambar 38 Pelaksanaan Giat UKBI Adaptif di Jawa Tengah
(foto Tim UKBI Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah)

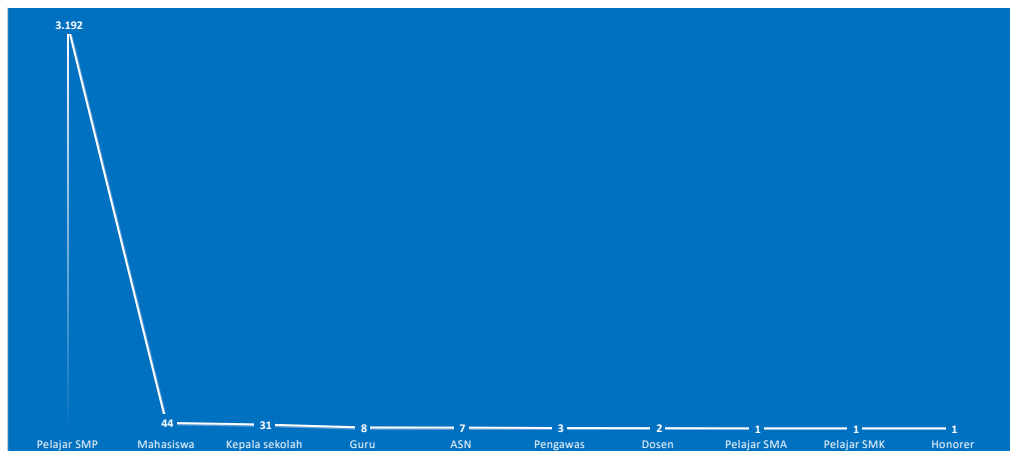


BAB VI

Kemahiran Berbahasa Indonesia
Penutur Setiap Kabupaten Kota
di Provinsi Jawa Tengah

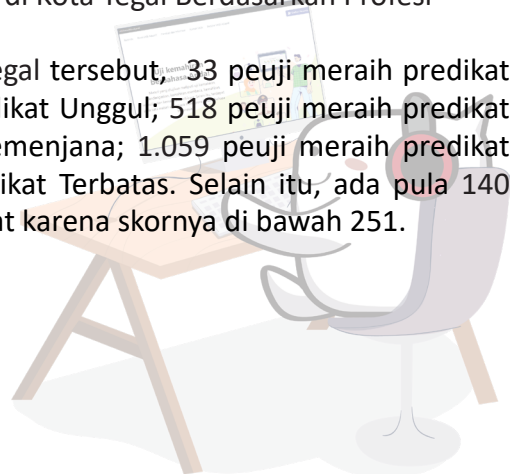
A. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Tegal

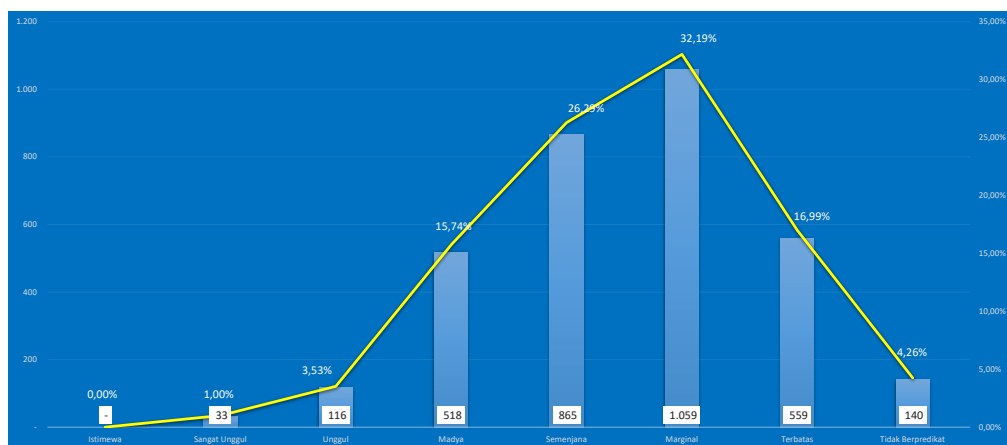
Pada tahun 2023 penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kota Tegal berjumlah 3.290 orang. Peuji terbanyak ialah kalangan pelajar, yaitu 3.192 pelajar SMP, 1 pelajar SMA, dan 1 pelajar SMK. Sementara itu, mahasiswa berjumlah 44 orang. Selain itu terdapat 7 orang ASN, 2 dosen, 8 guru, 1 honorer, 31 kepala sekolah dan 3 pengawas yang mengikuti UKBI Adaptif.



Gambar 39 Jumlah Peserta UKBI di Kota Tegal Berdasarkan Profesi

Dari sejumlah peuji di wilayah Kota Tegal tersebut, 33 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 116 peuji meraih predikat Unggul; 518 peuji meraih predikat Madya; 865 peuji meraih predikat Semenjana; 1.059 peuji meraih predikat Marginal; dan 559 peuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 140 peuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.





Gambar 40 Jumlah Peserta UKBI di Kota Tegal Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kota Tegal 3.290 pejuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 1 pejuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 1 pejuji yang memilih paket lengkap hingga Seksi Berbicara.

Rata-rata skor Seksi Mendengarkan pejuji di wilayah Kota Tegal adalah 406,70 dari 3.290 pejuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 381,20 dari 3.290 pejuji; rata-rata skor Seksi Membaca adalah 420,80 dari 3.290 pejuji; rata-rata skor Seksi Menulis adalah 460,00 dari 1 pejuji; dan rata-rata skor Seksi Berbicara adalah 537,50 dari 1 pejuji.

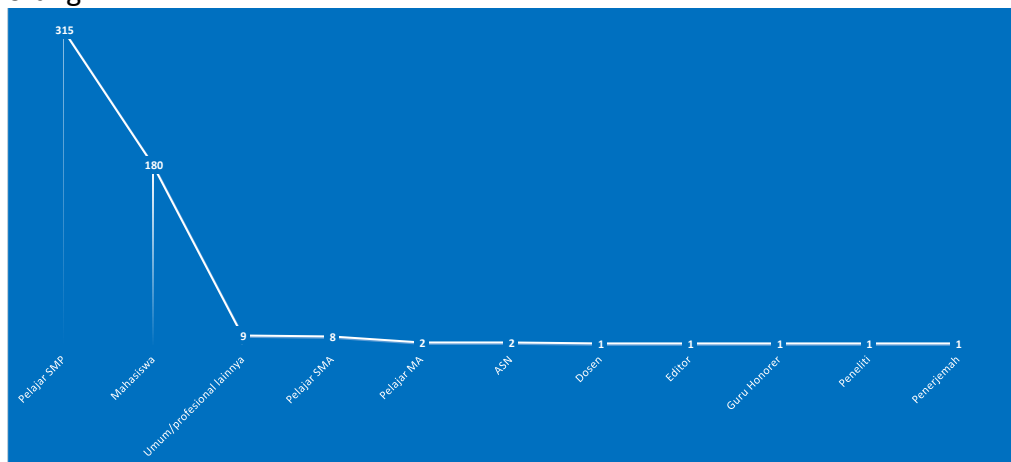


Gambar 41 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kota Tegal

B. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Surakarta

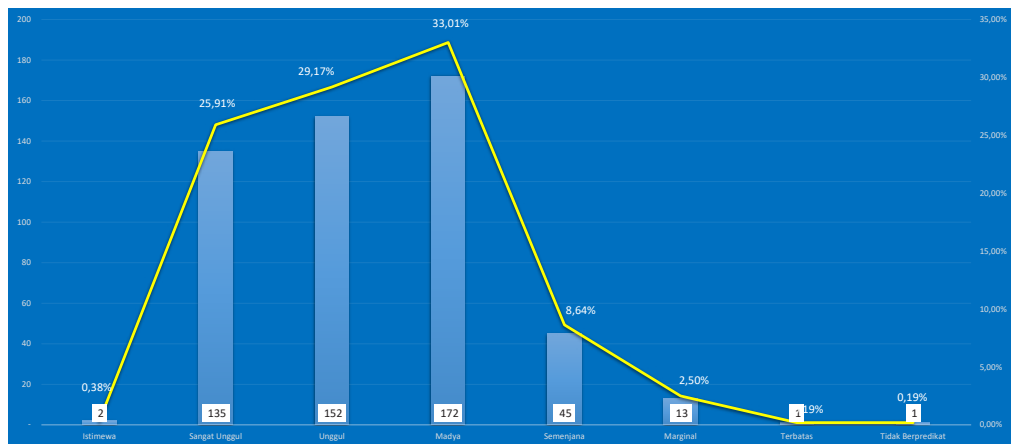
Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kota Surakarta berjumlah 521 orang. Pejuji terbanyak ialah pelajar SMP dengan jumlah 315 orang. Untuk pelajar lainnya, pelajar SMA berjumlah 8 orang,

pelajar MA berjumlah 2 orang. Selain itu, ada 180 orang mahasiswa, 2 orang ASN, 1 orang dosen, 1 orang editor, 1 orang guru honorer, 1 orang peneliti, 1 orang penerjemah. Sementara itu, umum/tenaga profesional lain berjumlah 9 orang.



Gambar 42 Jumlah Peserta UKBI di Kota Surakarta Berdasarkan Profesi

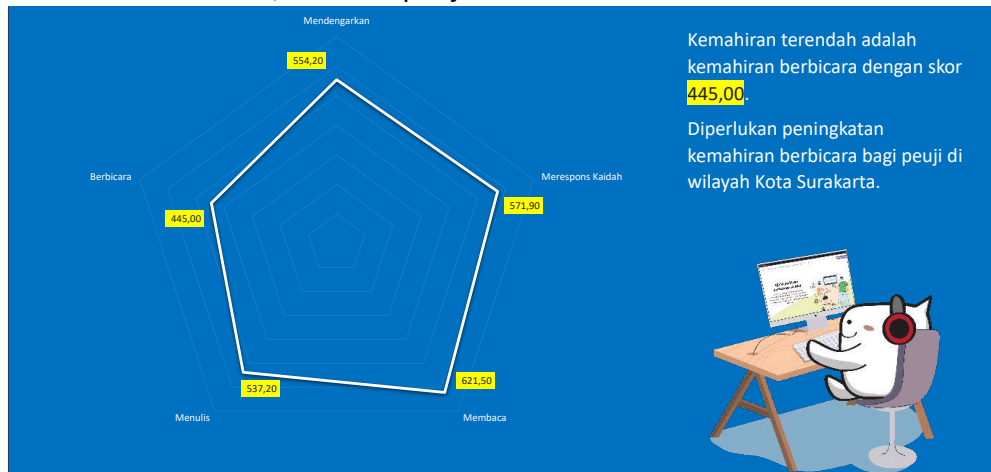
Dari sejumlah peuji di wilayah Kota Surakarta tersebut, 2 peuji meraih predikat Istimewa; 135 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 152 peuji meraih predikat Unggul; 172 peuji meraih predikat Madya; 45 peuji meraih predikat Semenjana; 13 peuji meraih predikat Marginal; dan 1 peuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 1 peuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 43 Jumlah Peserta UKBI di Kota Surakarta Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kota Surakarta 521 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 9 peuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 7 peuji yang memilih paket lengkap hingga Seksi Berbicara.

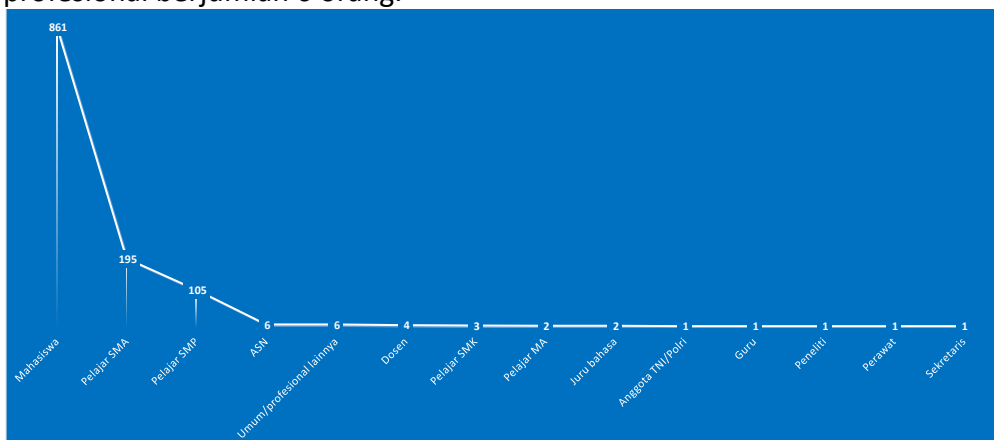
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kota Surakarta adalah 554,20 dari 521 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 571,90 dari 521 peuji; rata-rata skor Seksi Membaca adalah 621,50 dari 521 peuji; rata-rata skor Seksi Menulis adalah 537,20 dari 9 peuji; dan rata-rata skor Seksi Berbicara adalah 445,00 dari 7 peuji.



Gambar 44 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kota Surakarta

C. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Semarang

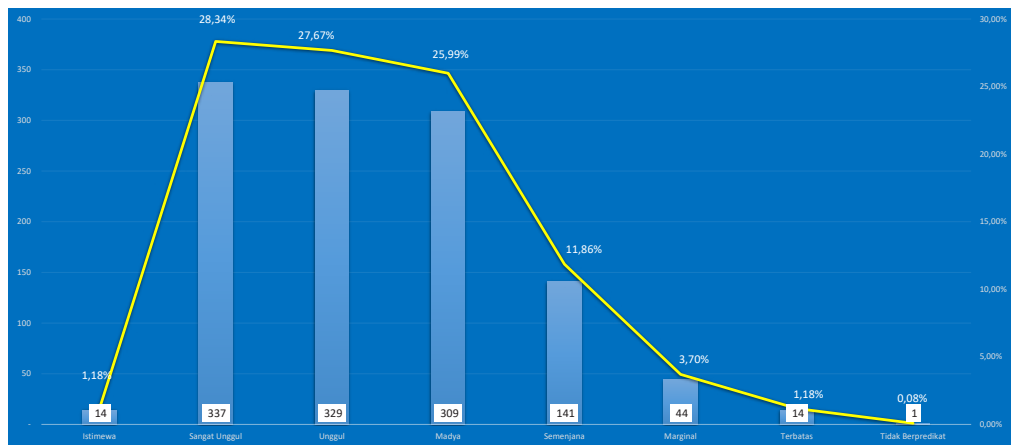
Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kota Semarang berjumlah 1.189 orang. Peuji terbanyak ialah mahasiswa dengan jumlah 861 orang. Diikuti dengan pelajar SMA berjumlah 195 orang, pelajar SMP berjumlah 105 orang, pelajar SMK berjumlah 3 orang, dan pelajar MA 2 orang. Selain itu UKBI juga diikuti oleh 1 orang anggota TNI, 6 orang ASN, 4 orang dosen, 1 orang guru, 2 orang juru bahasa, 1 orang peneliti, 1 orang perawat, dan satu orang sekretaris. Sementara itu, peuji dari kalangan tenaga profesional berjumlah 6 orang.



Gambar 45 Jumlah Peserta UKBI di Kota Semarang Berdasarkan Profesi

Dari sejumlah peuji di wilayah Kota Semarang tersebut, 14 peuji meraih predikat Istimewa; 337 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 329 peuji meraih

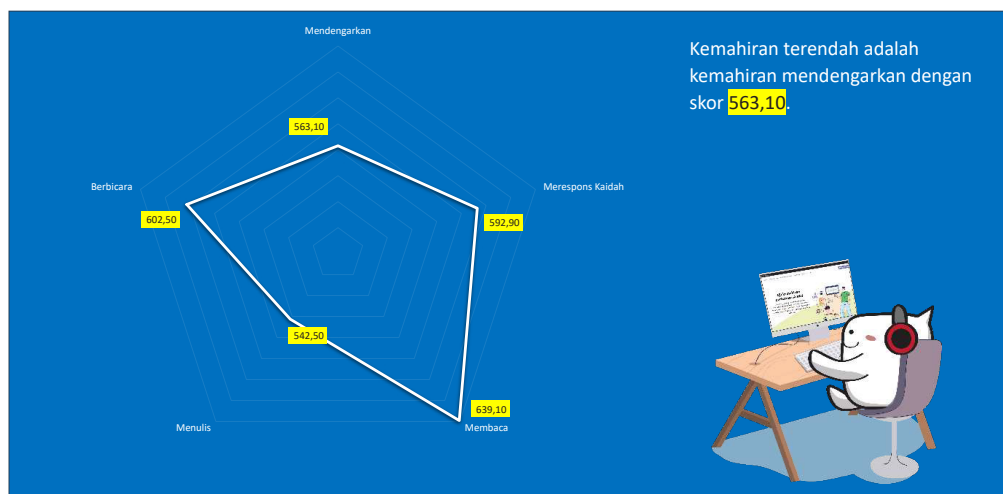
predikat Unggul; 309 peuji meraih predikat Madya; 141 peuji meraih predikat Semenjana; 44 peuji meraih predikat Marginal; dan 14 peuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 1 peuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 46 Jumlah Peserta UKBI di Kota Semarang Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kota Semarang 1.189 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 100 peuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 18 peuji yang memilih paket lengkap hingga Seksi Berbicara.

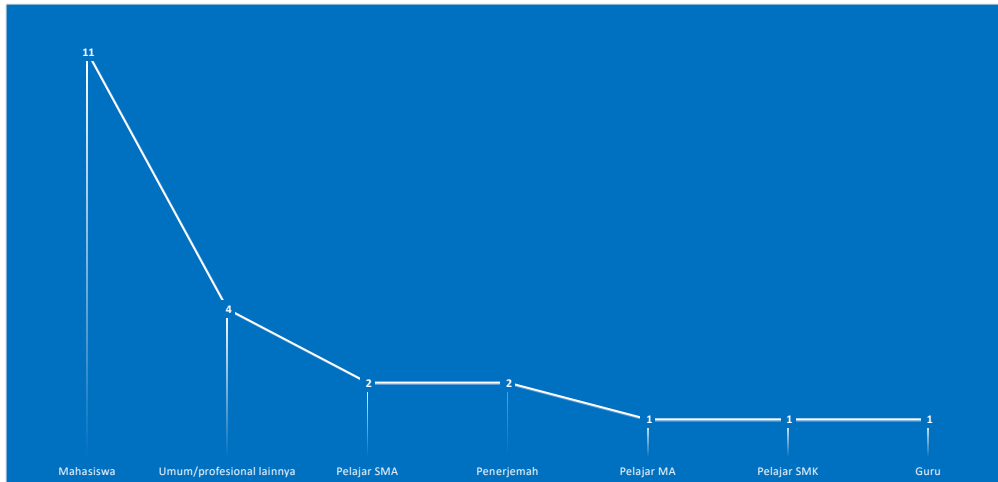
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kota Semarang adalah 553,60 dari 1.189 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 567,60 dari 1.189 peuji; rata-rata skor Seksi Membaca adalah 621,60 dari 1.189 peuji; rata-rata skor Seksi Menulis adalah 540,50 dari 100 peuji; dan rata-rata skor Seksi Berbicara adalah 414,60 dari 18 peuji.



Gambar 47 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kota Semarang

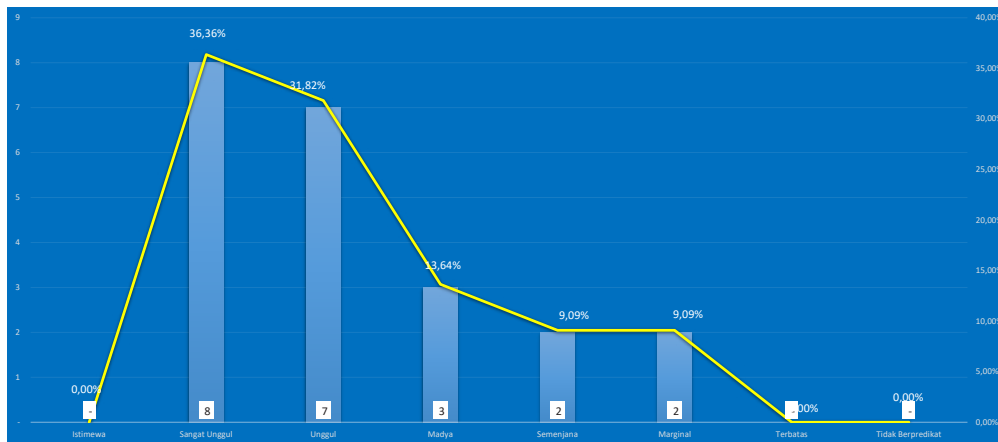
D. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Salatiga

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kota Salatiga berjumlah 22 orang. Peju terbanyak ialah mahasiswa dengan jumlah 11 orang. Diikuti dengan pelajar SMA berjumlah 2 orang, pelajar MA 1 orang dan pelajar SMK 1 orang. Selain itu ada peju guru 1 orang dan penerjemah 2 orang. Tenaga profesional lainnya masing-masing berjumlah 4 orang.



Gambar 48 Jumlah Peserta UKBI di Kota Salatiga Berdasarkan Profesi

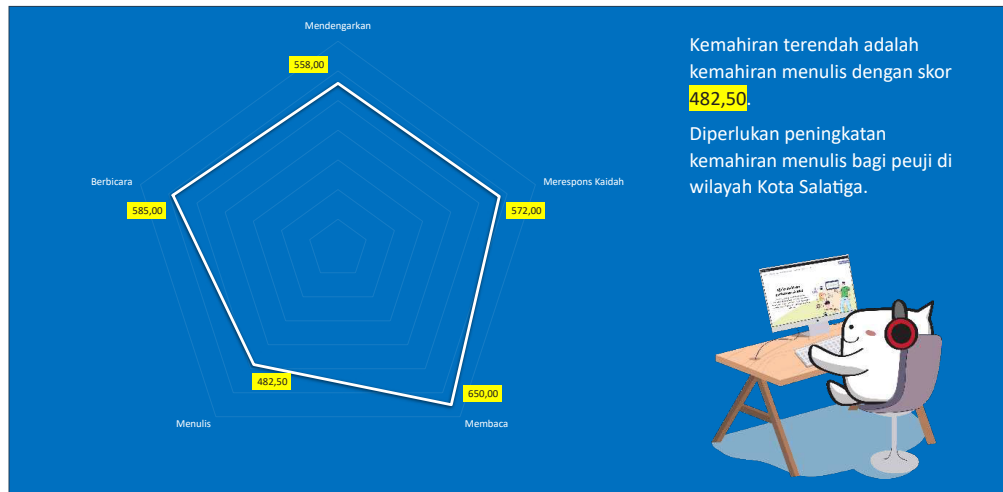
Dari sejumlah peju di wilayah Kota Salatiga tersebut, 8 peju meraih predikat Sangat Unggul; 7 peju meraih predikat Unggul; 3 peju meraih predikat Madya; 2 peju meraih predikat Semenjana dan 2 peju meraih predikat Marginal.



Gambar 49 Jumlah Peserta UKBI di Kota Salatiga Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kota Salatiga 22 peju memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 1 peju yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 1 peju yang memilih paket lengkap hingga Seksi Berbicara.

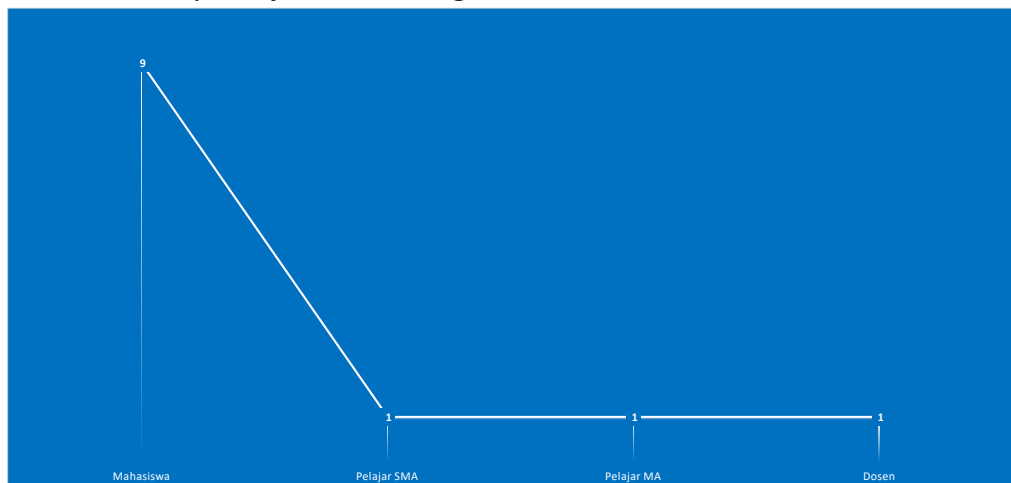
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kota Salatiga adalah 558,00 dari 22 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 572,00 dari 22 peuji; rata-rata skor Seksi Membaca adalah 650,00 dari 22 peuji; rata-rata skor Seksi Menulis adalah 482,50 dari 1 peuji; dan rata-rata skor Seksi Berbicara adalah 585,00 dari 1 peuji.



Gambar 50 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kota Salatiga

E. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Pekalongan

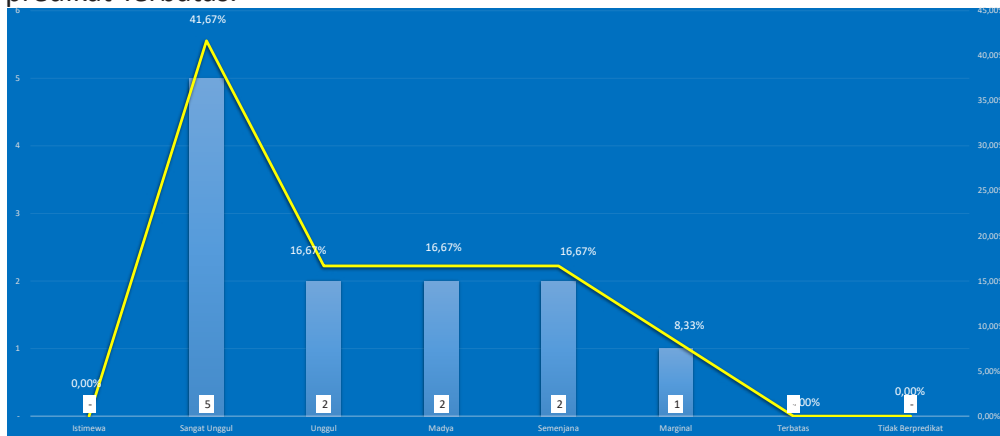
Pada tahun 2023 penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kota Pekalongan berjumlah 12 orang. Peuji terbanyak ialah kalangan mahasiswa, yaitu 9 mahasiswa, 1 pelajar SMA, dan 1 pelajar MA. Sementara itu, dosen hanya berjumlah 1 orang.



Gambar 51 Jumlah Peserta UKBI di Kota Pekalongan Berdasarkan Profesi

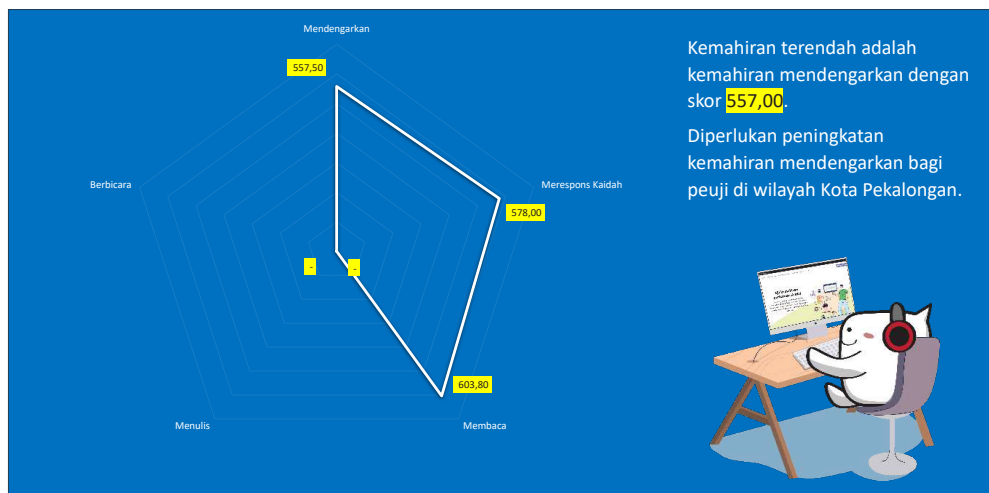
Dari sejumlah peuji di wilayah Kota Pekalongan tersebut, tidak ada yang meraih predikat Istimewa; 5 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 2 peuji meraih predikat Unggul; 2 peuji meraih predikat Madya; 2 peuji meraih predikat

Semenjana; 1 peuji meraih predikat Marginal; dan tidak ada peuji meraih predikat Terbatas.



Gambar 52 Jumlah Peserta UKBI di Kota Pekalongan Berdasarkan Predikat Hasil Uji

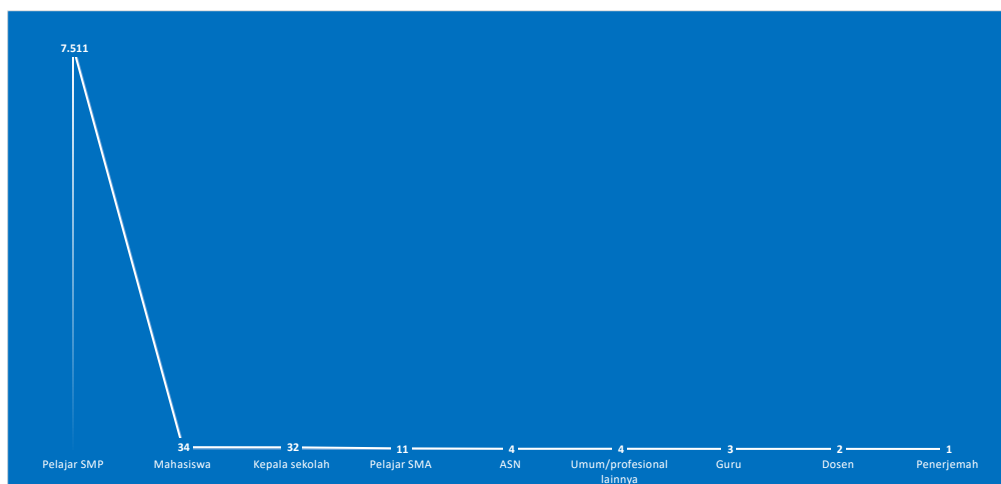
Di wilayah Kota Pekalongan 12 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di Kota Pekalongan adalah 557,50 dari 12 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 578,00 dari 12 peuji; rata-rata skor Seksi Membaca adalah 603,80 dari 12 peuji.



Gambar 53 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kota Pekalongan

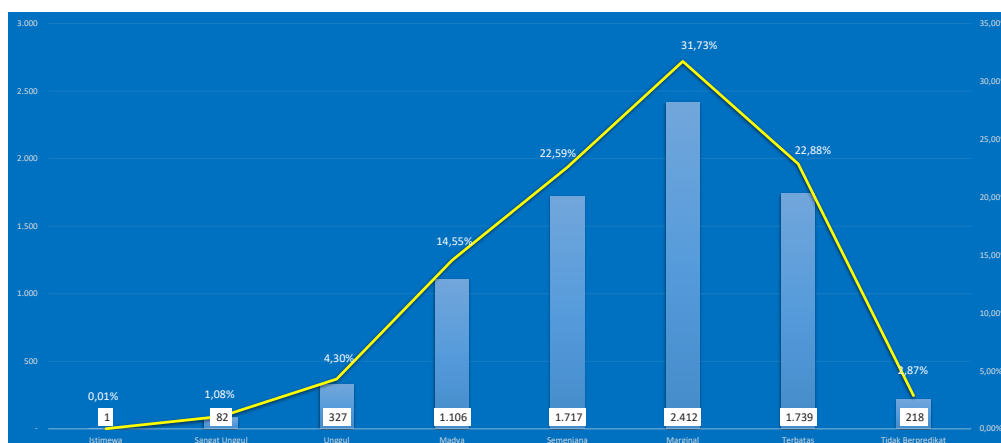
F. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kota Magelang

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kota Magelang berjumlah 290 orang. Peuji terbanyak ialah pelajar SMA dengan jumlah 267 orang. Untuk pelajar lainnya, pelajar SMP berjumlah 8 orang, pelajar SMK berjumlah 1 orang. Selain itu, ada 11 orang mahasiswa, 1 orang ASN dan 2 kepala sekolah.



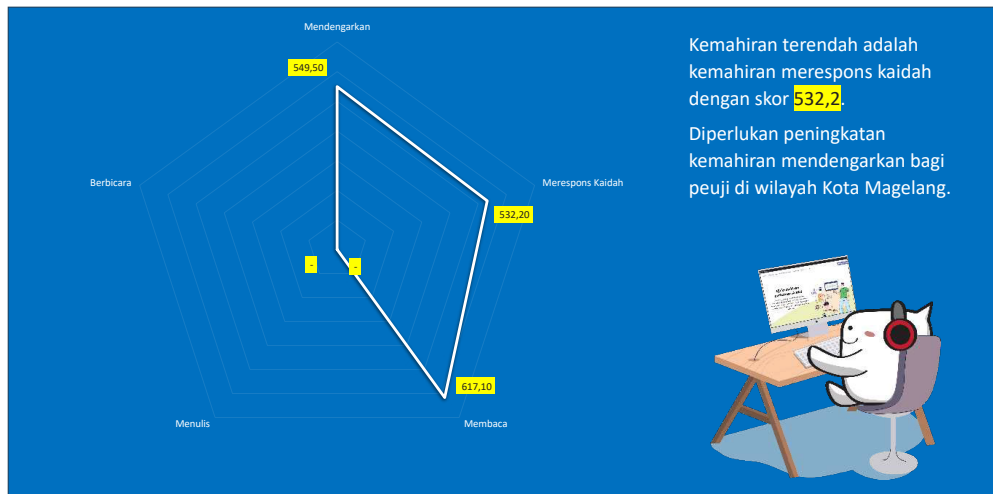
Gambar 54 Jumlah Peserta UKBI di Kota Magelang Berdasarkan Profesi

Dari sejumlah peuji di wilayah Kota Magelang tersebut, 60 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 92 peuji meraih predikat Unggul; 86 peuji meraih predikat Madya; 40 peuji meraih predikat Semenjana; 11 peuji meraih predikat Marginal; dan 1 peuji meraih predikat Terbatas.



Gambar 55 Jumlah Peserta UKBI di Kota Magelang Berdasarkan Predikat Hasil Uji

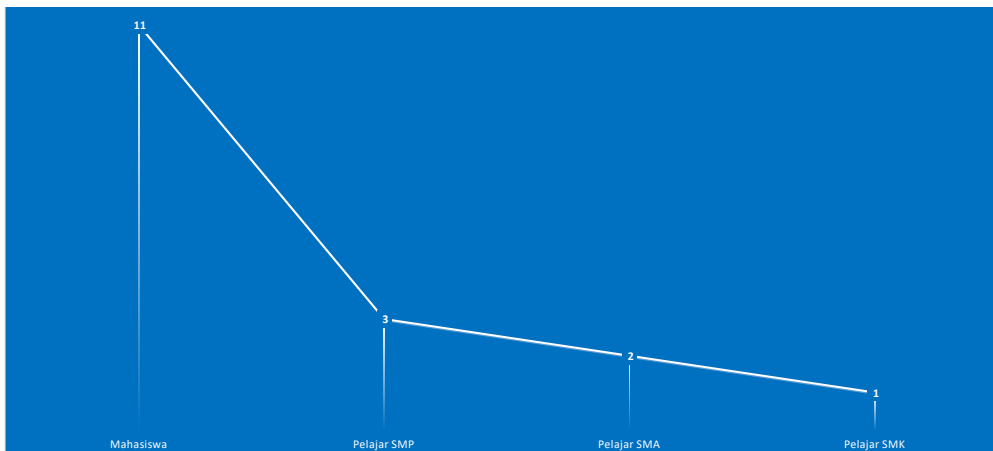
Di wilayah Kota Magelang 290 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kota Magelang adalah 549,5 dari 290 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 532,2 dari 290 peuji; rata-rata skor Membaca adalah 617,1 dari 290 peuji.



Gambar 56 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kota Magelang

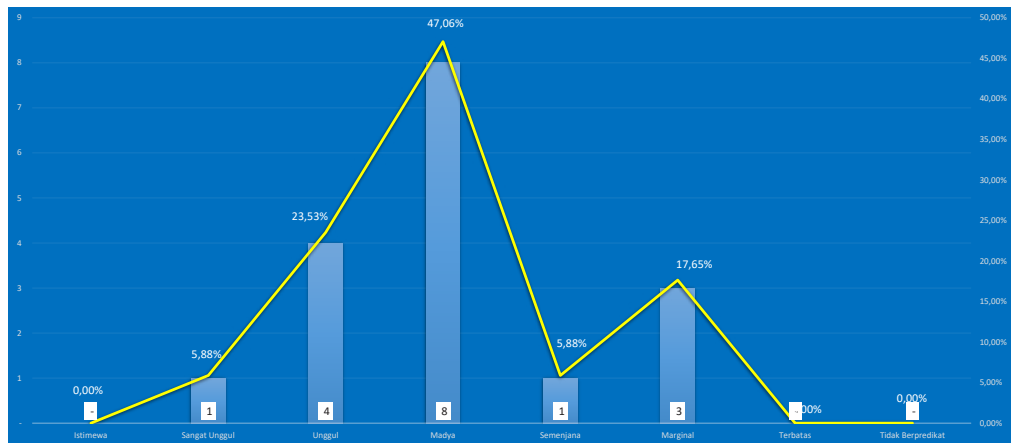
G. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Wonosobo

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Wonosobo berjumlah 17 orang. Peuji terbanyak adalah mahasiswa dengan jumlah 11 orang. Untuk pelajar lainnya, pelajar SMP berjumlah 3 orang, pelajar SMA berjumlah 2 orang, pelajar SMK berjumlah 1 orang.



Gambar 57 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Wonosobo Berdasarkan Profesi

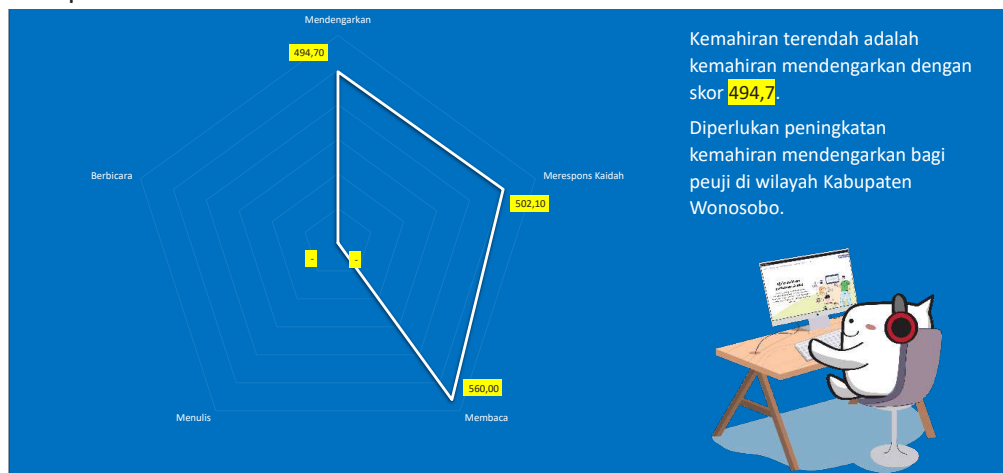
Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Wonosobo tersebut, 1 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 4 peuji meraih predikat Unggul; 8 peuji meraih predikat Madya; 1 peuji meraih predikat Semenjana; 3 peuji meraih predikat Marginal. Di wilayah Kabupaten Wonosobo 17 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca.



Gambar 58 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Wonosobo Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Wonosobo adalah 494,7 dari 17 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 502,1 dari 17 peuji; rata-rata skor Membaca adalah 560 dari 17 peuji.

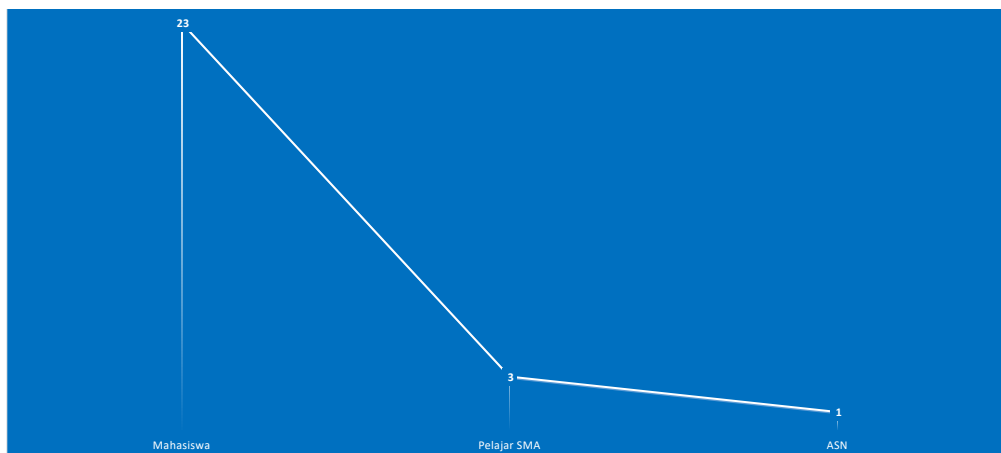
Kemahiran terendah adalah kemahiran mendengarkan dengan skor 494,7. Diperlukan peningkatan kemahiran mendengarkan bagi peuji di wilayah Kabupaten Wonosobo.



Gambar 59 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Wonosobo

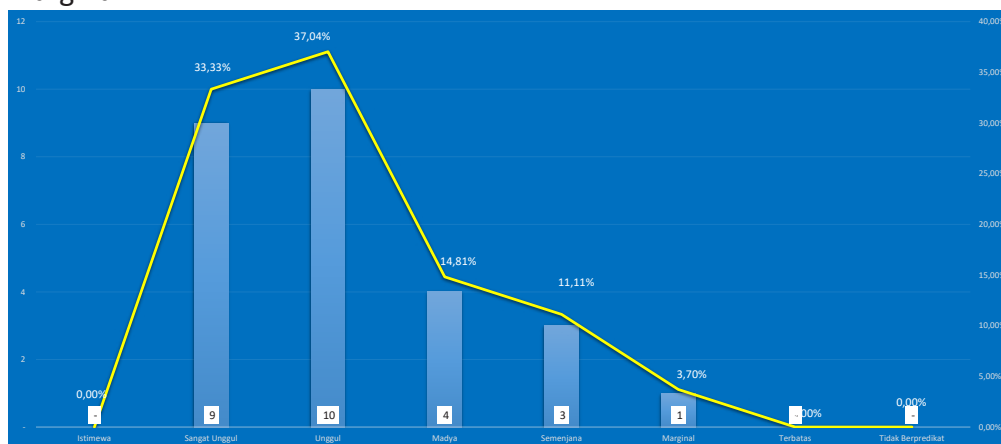
H. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Wonogiri

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Wonogiri berjumlah 27 orang. Peuji terbanyak ialah mahasiswa dengan jumlah 23 orang. Untuk pelajar lainnya, pelajar SMA berjumlah 3 orang. Selain itu, ada 1 orang ASN.



Gambar 60 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Wonogiri Berdasarkan Profesi

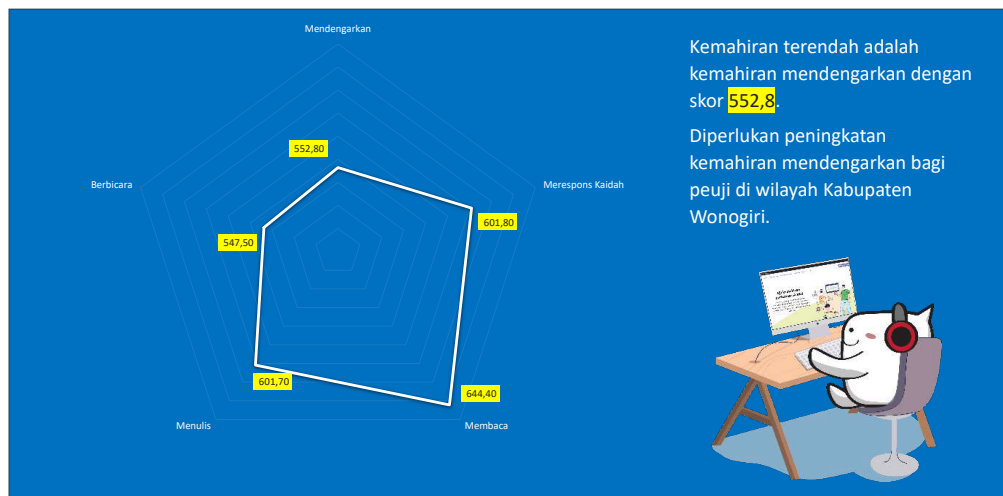
Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Wonogiri tersebut, 9 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 10 peuji meraih predikat Unggul; 4 peuji meraih predikat Madya; 3 peuji meraih predikat Semenjana; 1 peuji meraih predikat Marginal.



Gambar 61 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Wonogiri Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Wonogiri 27 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 3 peuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 3 peuji yang memilih paket lengkap hingga Berbicara.

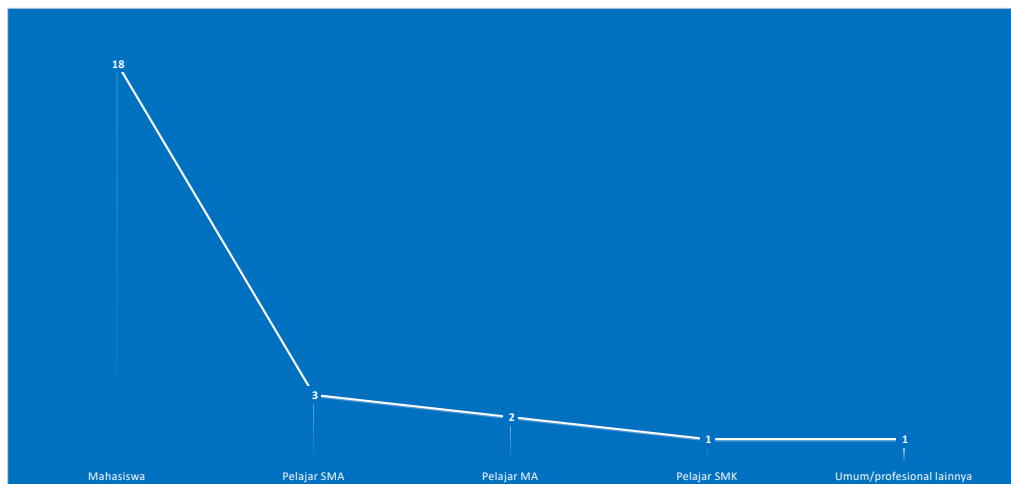
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Wonogiri adalah 552,8 dari 27 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 601,8 dari 27 peuji; rata-rata skor Membaca adalah 644,4 dari 27 peuji; rata-rata skor Menulis adalah 601,7 dari 3 peuji; dan rata-rata skor Berbicara adalah 547,5 dari 3 peuji.



Gambar 62 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Wonorejo

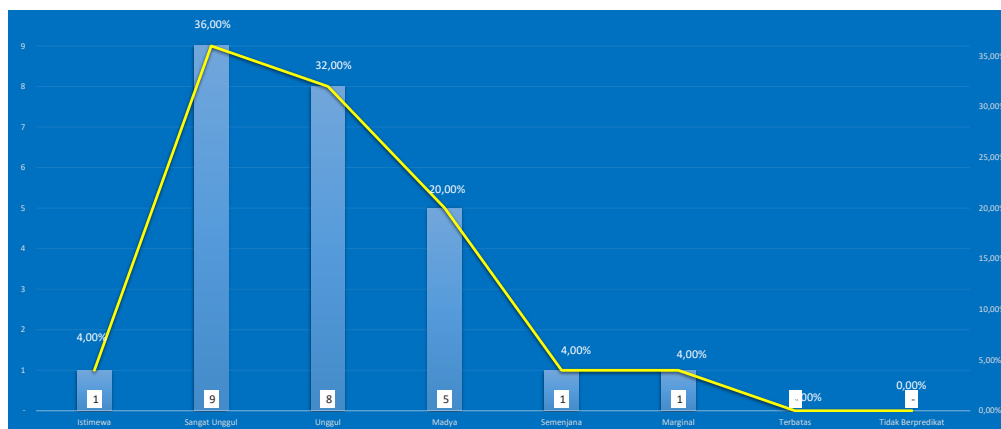
I. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Temanggung

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Temanggung berjumlah 25 orang. Peuji terbanyak ialah mahasiswa dengan jumlah 18 orang. Untuk pelajar SMA berjumlah 3 orang, pelajar MA berjumlah 2 orang, dan pelajar SMK berjumlah 1 orang. Selain itu, ada 1 orang umum/profesional.



Gambar 63 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Temanggung Berdasarkan Profesi

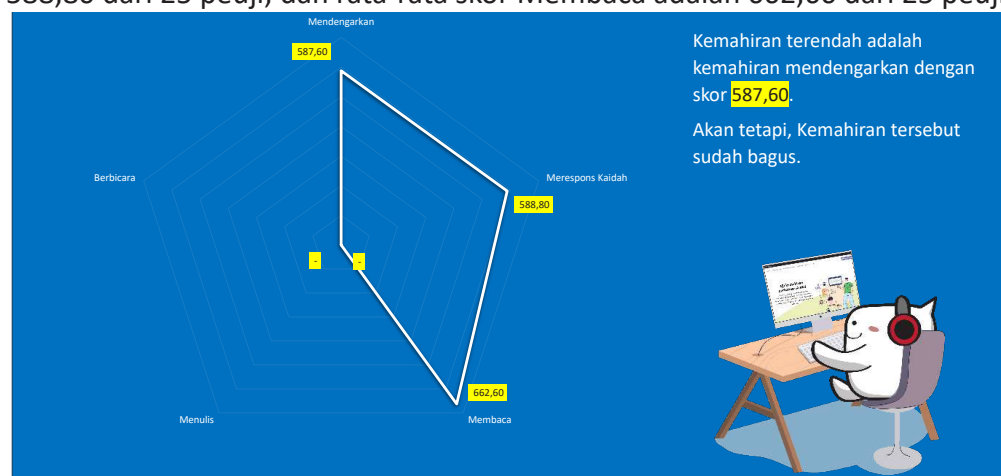
Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Temanggung tersebut, 1 peuji meraih predikat Istimewa; 9 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 8 peuji meraih predikat Unggul; 5 peuji meraih predikat Madya; 1 peuji meraih predikat Semenjana; dan 1 peuji meraih predikat Marginal.



Gambar 64 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Temanggung Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Temanggung 25 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca.

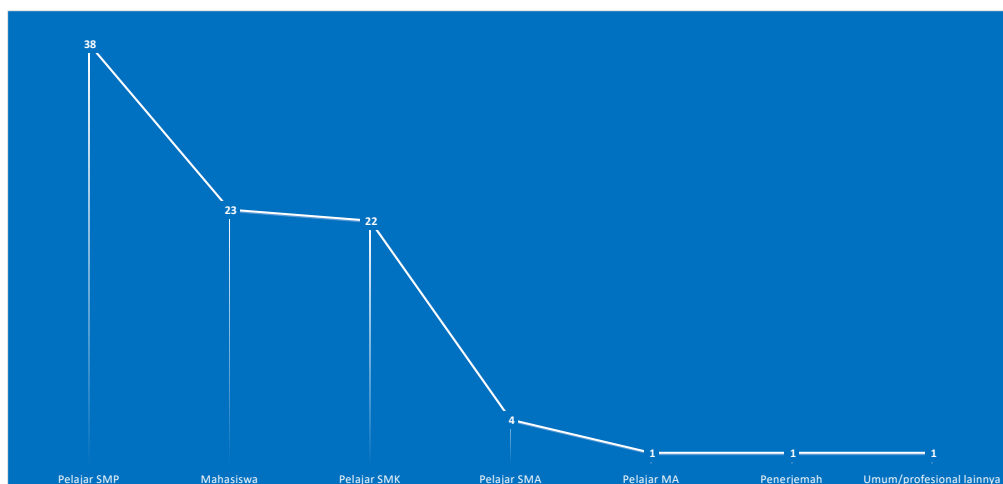
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Temanggung adalah 587,60 dari 25 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 588,80 dari 25 peuji; dan rata-rata skor Membaca adalah 662,60 dari 25 peuji.



Gambar 65 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Temanggung

J. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Tegal

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Tegal berjumlah 90 orang. Peuji terbanyak ialah pelajar SMP dengan jumlah 38 orang. Untuk pelajar lainnya, pelajar SMA berjumlah 4 orang, pelajar MA berjumlah 1 orang, dan pelajar SMK berjumlah 22 orang. Selain itu, ada 23 orang mahasiswa, 1 orang penerjemah. Tenaga profesional lain berjumlah 1 orang.



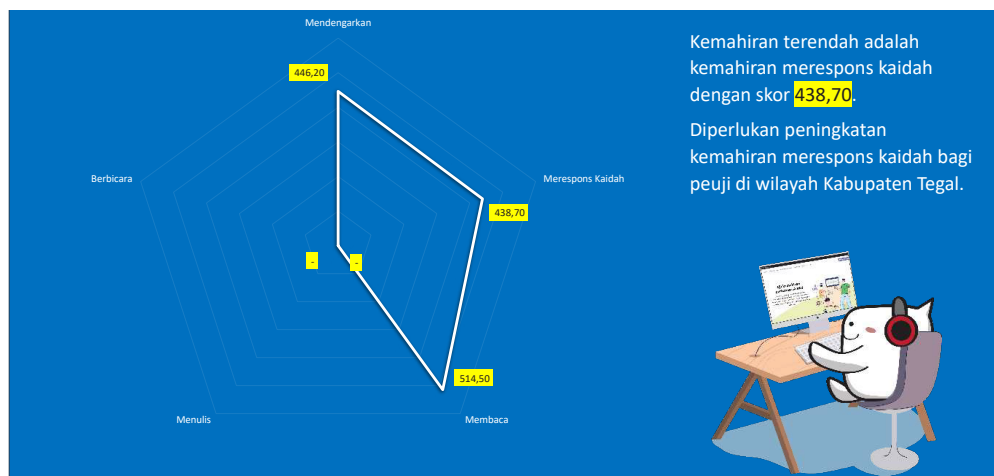
Gambar 66 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Tegal Berdasarkan Profesi

Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Tegal tersebut, 7 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 9 peuji meraih predikat Unggul; 21 peuji meraih predikat Madya; 22 peuji meraih predikat Semenjana; 27 peuji meraih predikat Marginal; dan 3 peuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 1 peuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 67 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Tegal Berdasarkan Predikat Hasil Uji

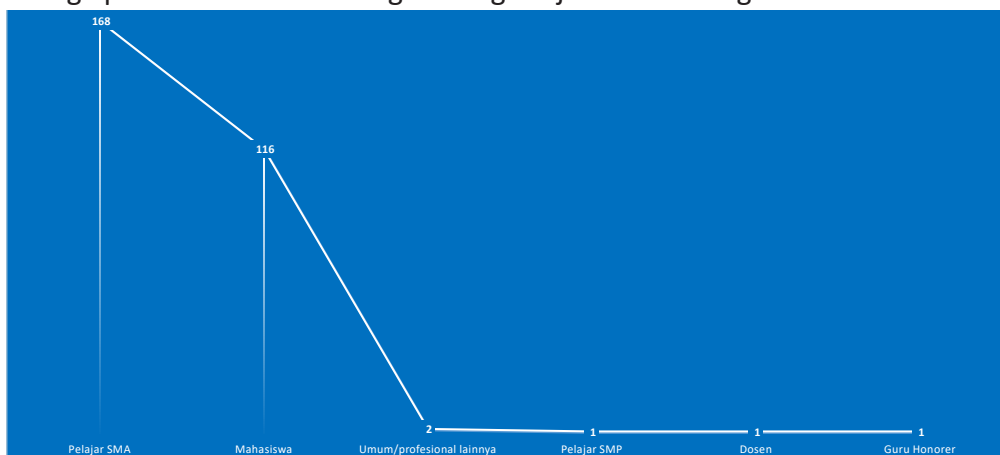
Di wilayah Kabupaten Tegal 90 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Tegal adalah 446,20 dari 90 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 438,70 dari 90 peuji; dan rata-rata skor Membaca adalah 514,50 dari 90 peuji.



Gambar 68 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Tegal

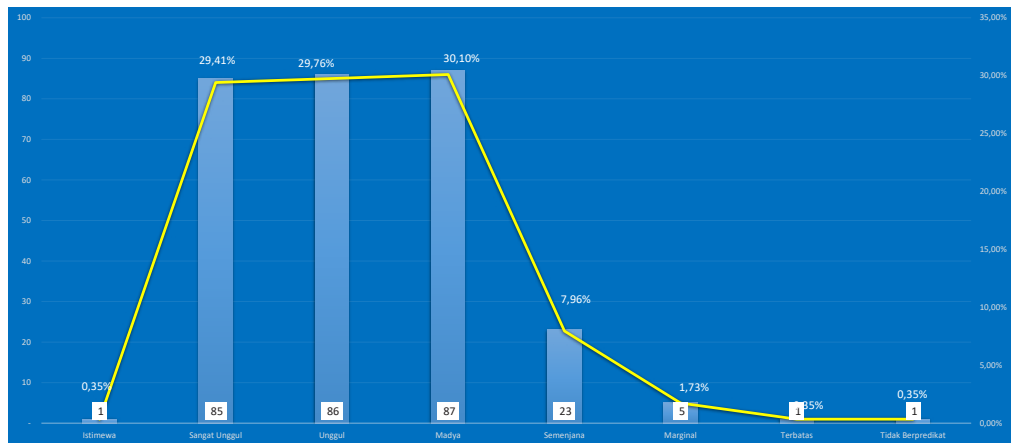
K. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Sukoharjo

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Sukoharjo berjumlah 289 orang. Pejuji terbanyak ialah pelajar SMA dengan jumlah 168 orang. Untuk pelajar lainnya, pelajar SMP berjumlah 1 orang. Selain itu, ada 116 orang mahasiswa, 1 orang dosen, dan 1 orang guru honorer. Tenaga profesional lain masing-masing berjumlah 2 orang.



Gambar 69 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Sukoharjo Berdasarkan Profesi

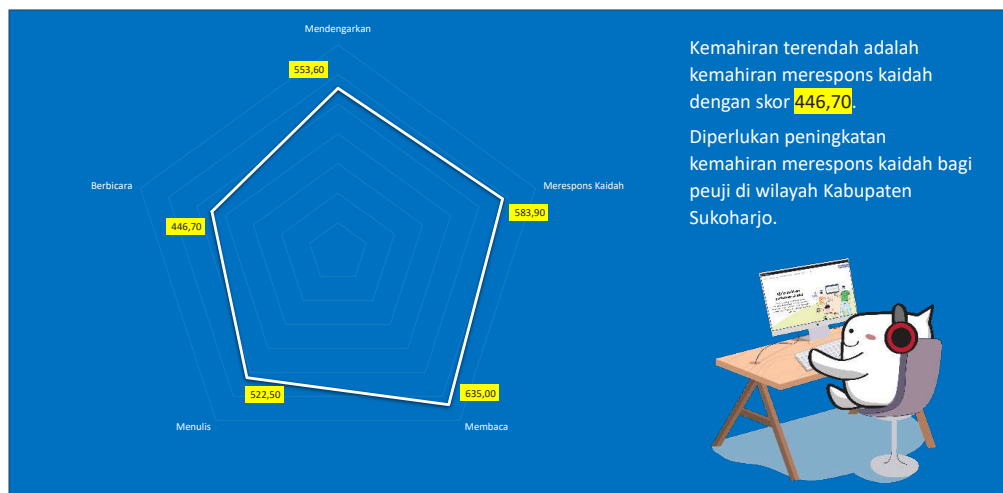
Dari sejumlah pejuji di wilayah Kabupaten Sukoharjo tersebut, 1 pejuji meraih predikat Istimewa; 85 pejuji meraih predikat Sangat Unggul; 86 pejuji meraih predikat Unggul; 87 pejuji meraih predikat Madya; 23 pejuji meraih predikat Semenjana; 5 pejuji meraih predikat Marginal; dan 1 pejuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 1 pejuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 70 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Sukoharjo Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Sukoharjo 289 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 4 peuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 3 peuji yang memilih paket lengkap hingga Berbicara.

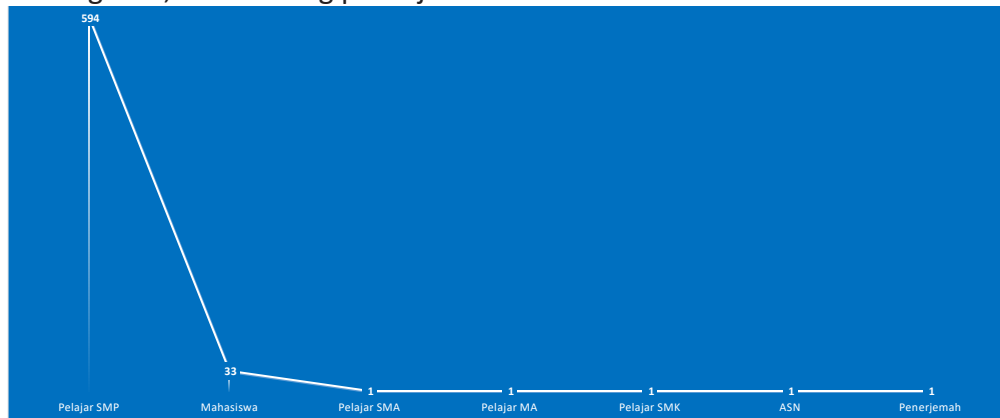
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Sukoharjo adalah 553,60 dari 289 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 583,90 dari 289 peuji; rata-rata skor Membaca adalah 635,00 dari 289 peuji; rata-rata skor Menulis adalah 522,50 dari 4 peuji; dan rata-rata skor Berbicara adalah 446,70 dari 3 peuji.



Gambar 71 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Sukoharjo

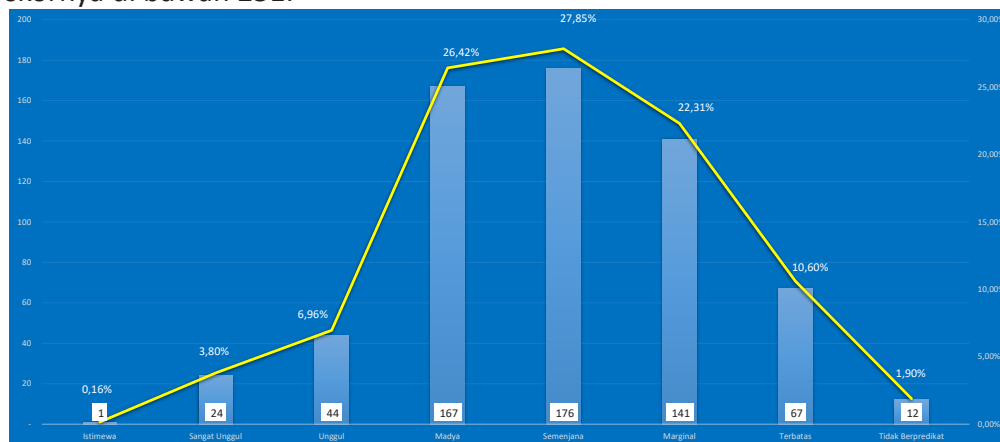
L. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Sragen

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Sragen berjumlah 632 orang. Peuji terbanyak ialah pelajar SMP dengan jumlah 594 orang. Untuk pelajar lainnya, pelajar SMA berjumlah 1 orang, pelajar MA berjumlah 1 orang, SMK berjumlah 1 orang. Selain itu, ada 33 orang mahasiswa, 1 orang ASN, dan 1 orang penerjemah.



Gambar 72 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Sragen
Berdasarkan Profesi

Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Sragen tersebut, 1 peuji meraih predikat Istimewa; 24 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 44 peuji meraih predikat Unggul; 167 peuji meraih predikat Madya; 176 peuji meraih predikat Semenjana; 141 peuji meraih predikat Marginal; dan 67 peuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 12 peuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 73 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Sragen
Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Sragen 632 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 1 peuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 1 peuji yang memilih paket lengkap hingga Berbicara.

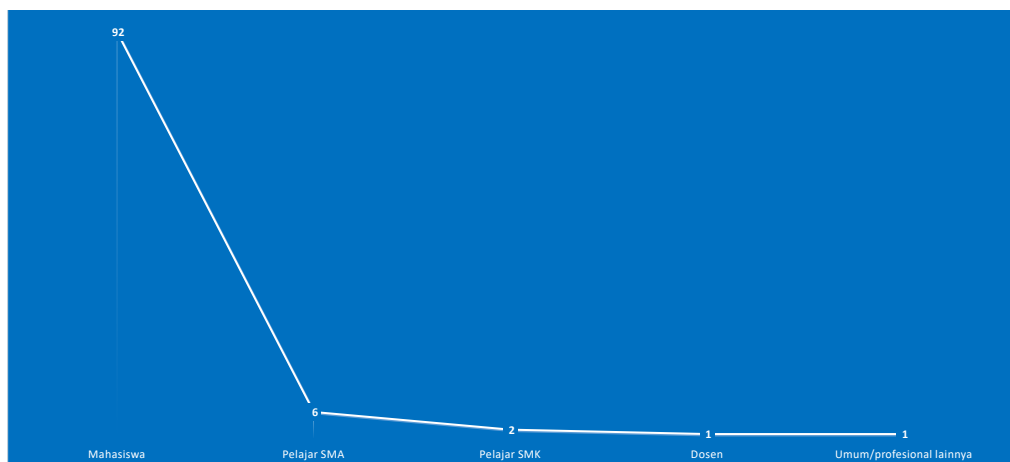
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Sragen adalah 439,40 dari 632 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 433,90 dari 632 peuji; rata-rata skor Membaca adalah 468,70 dari 632 peuji; rata-rata skor Menulis adalah 495,00 dari 1 peuji; dan rata-rata skor Berbicara adalah 492,50 dari 1 peuji.



Gambar 74 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Sragen

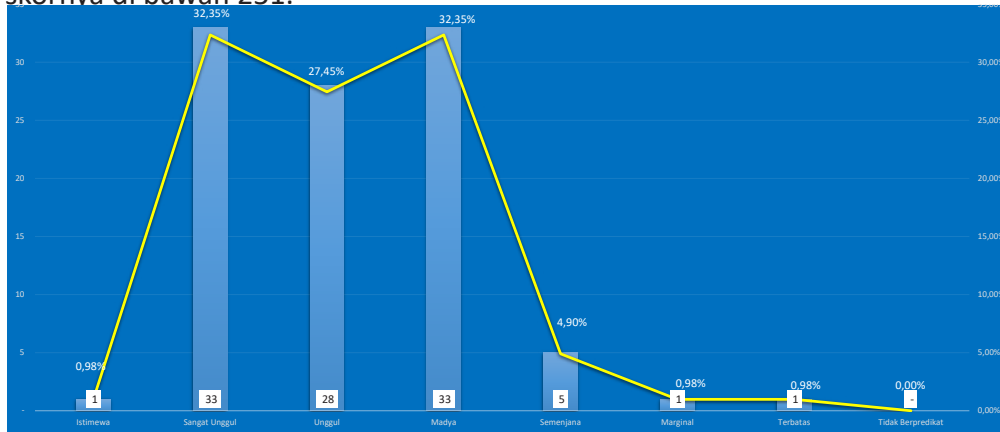
M.Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Semarang

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Semarang berjumlah 102 orang. Peuji terbanyak ialah Mahasiswa dengan jumlah 92 orang. Untuk pelajar lainnya, pelajar SMA berjumlah 6 orang, SMK berjumlah 2 orang, mahasiswa 92 orang, dosen 1 orang, ASN 25 orang, dan profesi lainya berjumlah 1 orang.



Gambar 75 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Semarang Berdasarkan Profesi

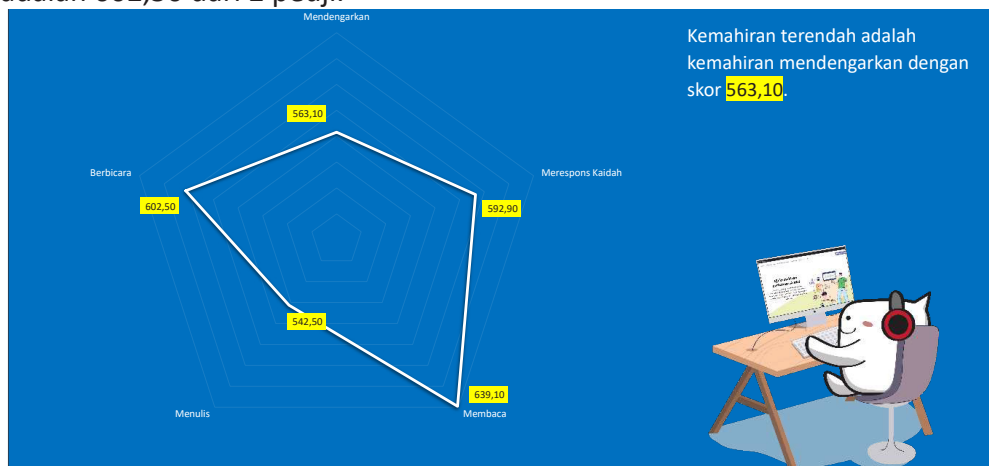
Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Semarang tersebut, 1 peuji meraih predikat Istimewa; 33 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 28 peuji meraih predikat Unggul; 33 peuji meraih predikat Madya; 5 peuji meraih predikat Semenjana; 1 peuji meraih predikat Marginal; dan 1 peuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, tidak ada peuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 76 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Semarang Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Semarang 102 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 5 peuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 2 peuji yang memilih paket lengkap hingga Berbicara.

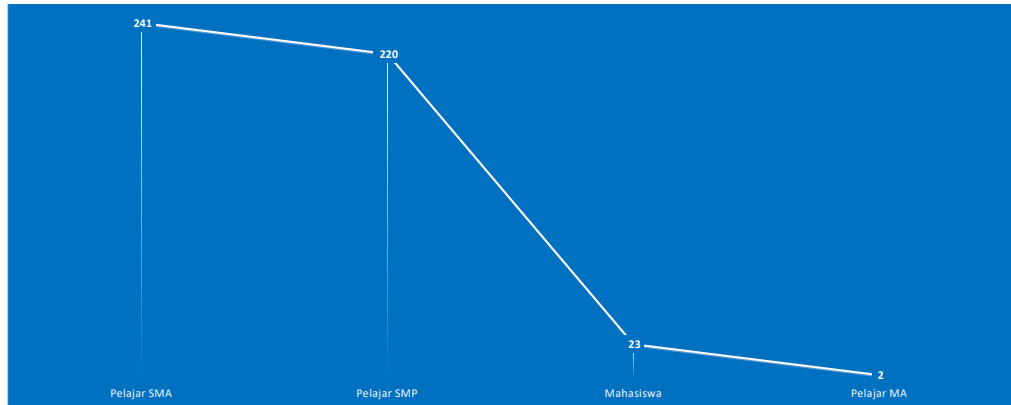
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Semarang adalah 563,10 dari 102 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 592,90 dari 102 peuji; rata-rata skor Membaca adalah 639,10 dari 102 peuji; rata-rata skor Menulis adalah 542,50 dari 5 peuji; dan rata-rata skor Berbicara adalah 602,50 dari 2 peuji.



Gambar 77 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Semarang

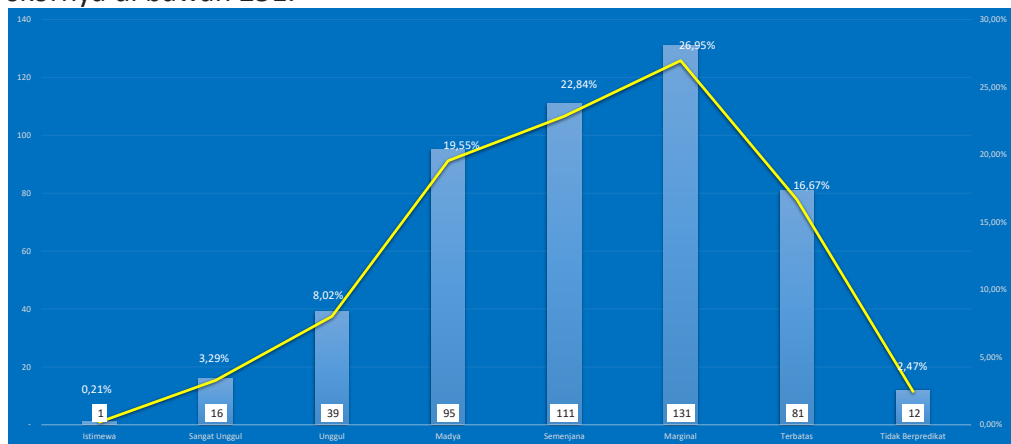
N. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Rembang

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Rembang berjumlah 486 orang. Peju terbanyak ialah pelajar SMA dengan jumlah 241 orang. Untuk pelajar lainnya, pelajar SMP berjumlah 220 orang, pelajar MA berjumlah 2 orang. Selain itu, ada 23 orang mahasiswa.



Gambar 78 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Rembang Berdasarkan Profesi

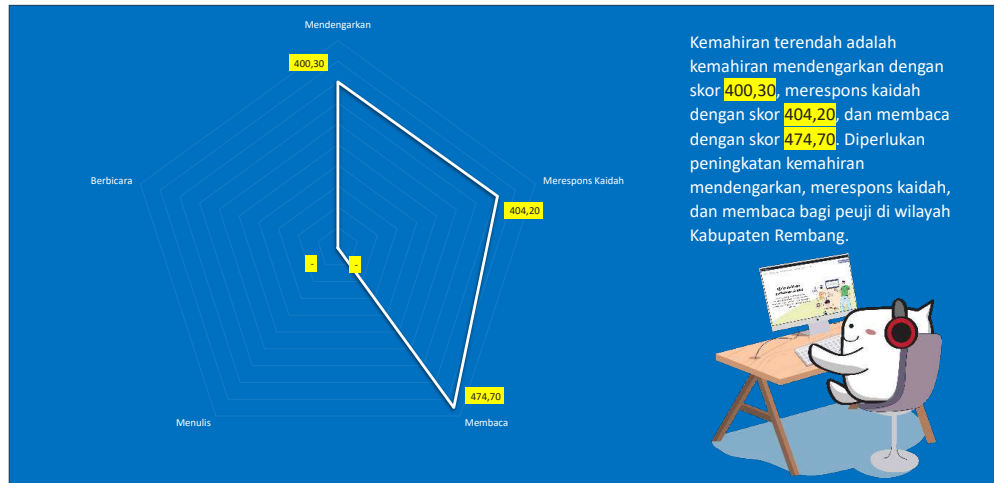
Dari sejumlah peju di wilayah Kabupaten Rembang tersebut, 1 peju meraih predikat istimewa, 16 peju meraih predikat Sangat Unggul; 39 peju meraih predikat Unggul; 95 peju meraih predikat Madya; 111 peju meraih predikat Semenjana; 131 peju meraih predikat Marginal; dan 81 peju meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 12 peju yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 79 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Rembang Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Rembang 486 peju memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca.

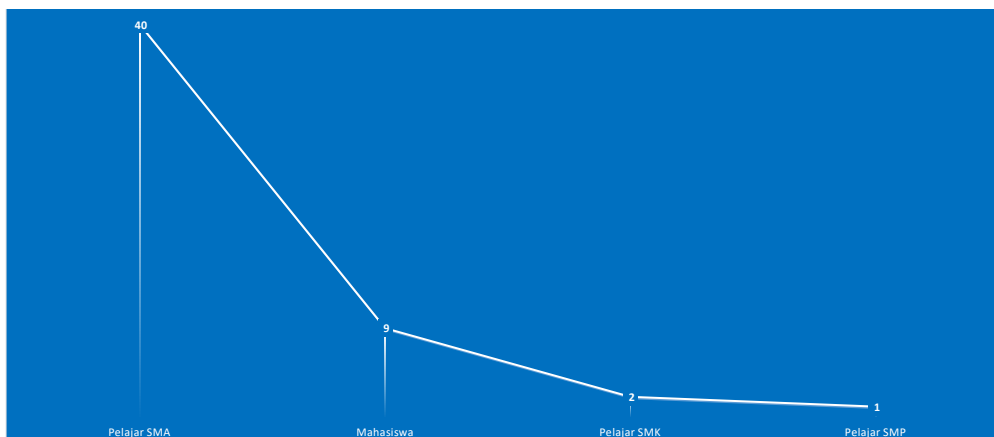
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Rembang adalah 400,30 dari 486 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 404,20 dari 486 peuji; rata-rata skor Membaca adalah 474,70 dari 486 peuji.



Gambar 80 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Rembang

O. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Purworejo

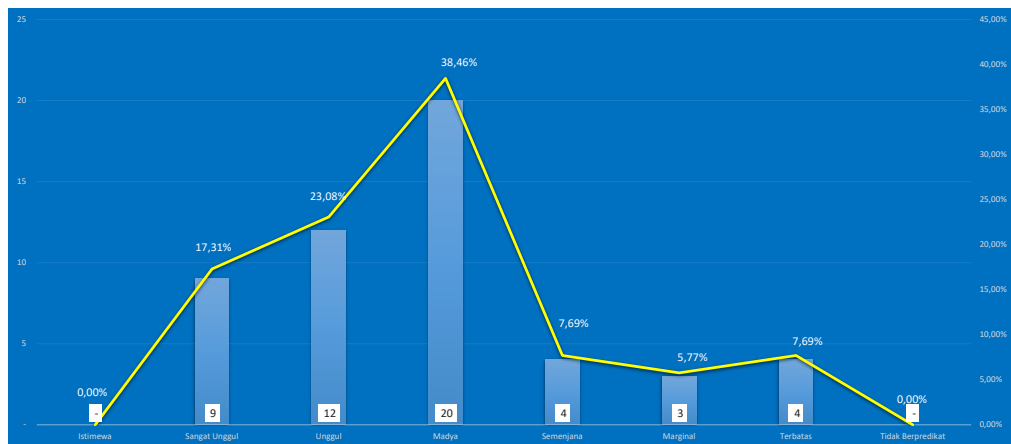
Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Purworejo berjumlah 52 orang. Peuji terbanyak ialah pelajar SMP dengan jumlah 315 orang. Untuk pelajar lainnya, pelajar SMA berjumlah 40 orang, pelajar SMK berjumlah 2 orang, pelajar SMP berjumlah 1 orang, dan juga ada 9 orang mahasiswa.



Gambar 81 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Purworejo Berdasarkan Profesi

Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Purworejo tersebut, 9 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 12 peuji meraih predikat Unggul; 20 peuji meraih

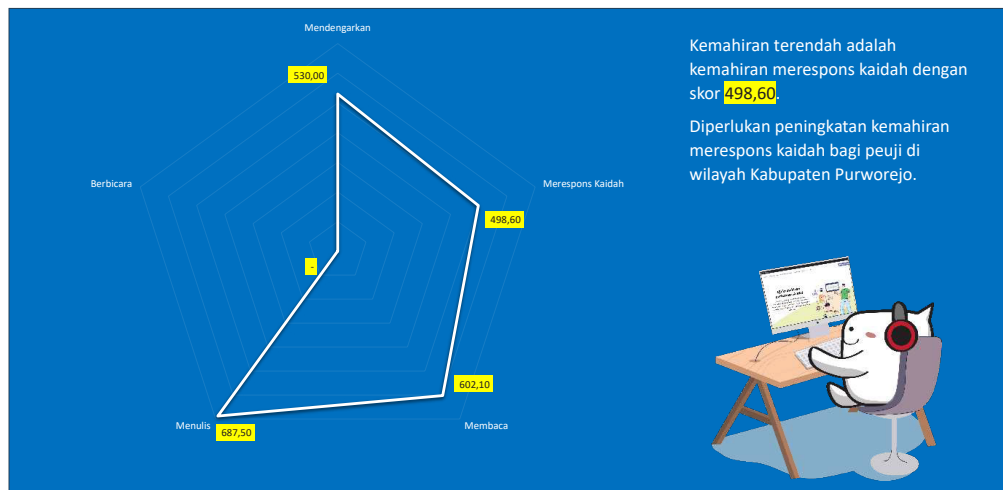
predikat Madya; 4 peuji meraih predikat Semenjana; 3 peuji meraih predikat Marginal; dan 4 peuji meraih predikat Terbatas.



Gambar 82 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Purworejo Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Purworejo 52 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 1 peuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis.

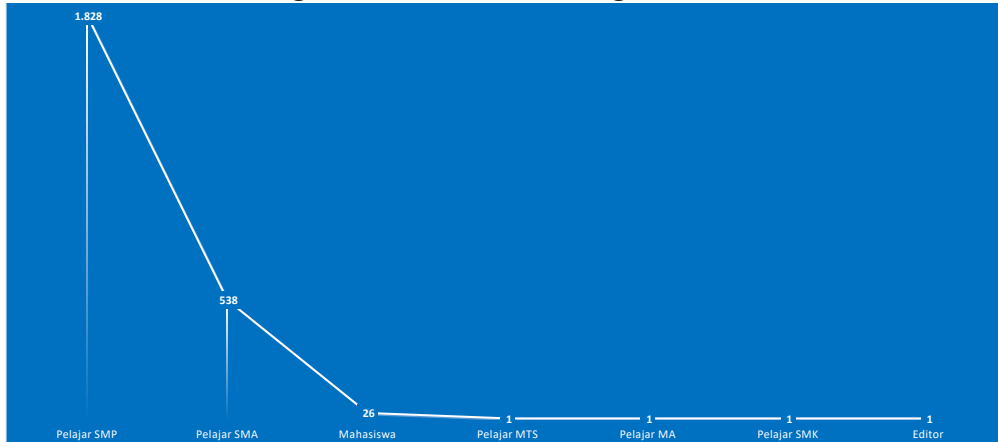
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Purworejo adalah 530,00 dari 52 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 498,60 dari 52 peuji; rata-rata skor Membaca adalah 602,10 dari 52 peuji; rata-rata skor Menulis adalah 687,50 dari 1 peuji.



Gambar 83 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Rembang

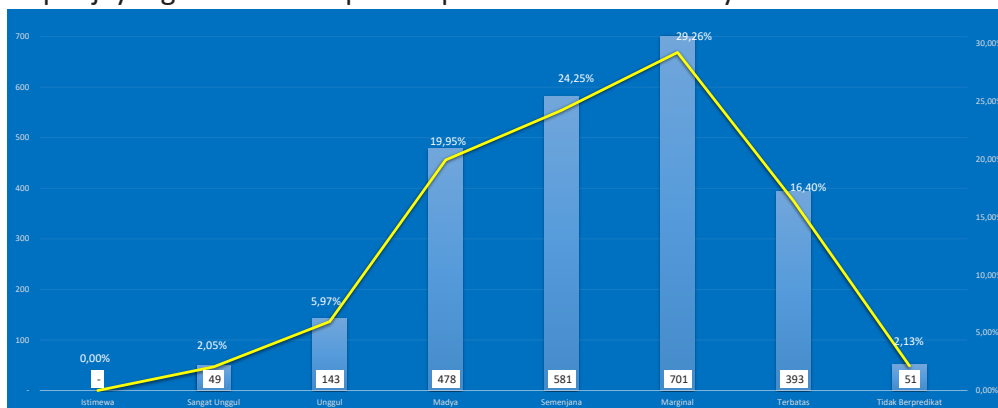
P. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Purbalingga

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Purbalingga berjumlah 2.396 orang. Peuji terbanyak ialah pelajar SMP dengan jumlah 1.828 orang. Untuk pelajar lainnya, pelajar MTs berjumlah 1 orang, pelajar SMA berjumlah 538, pelajar MA 1 orang, dan pelajar SMK 1 orang. Selain itu, ada 26 orang mahasiswa, dan 1 orang editor.



Gambar 84 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Purbalingga Berdasarkan Profesi

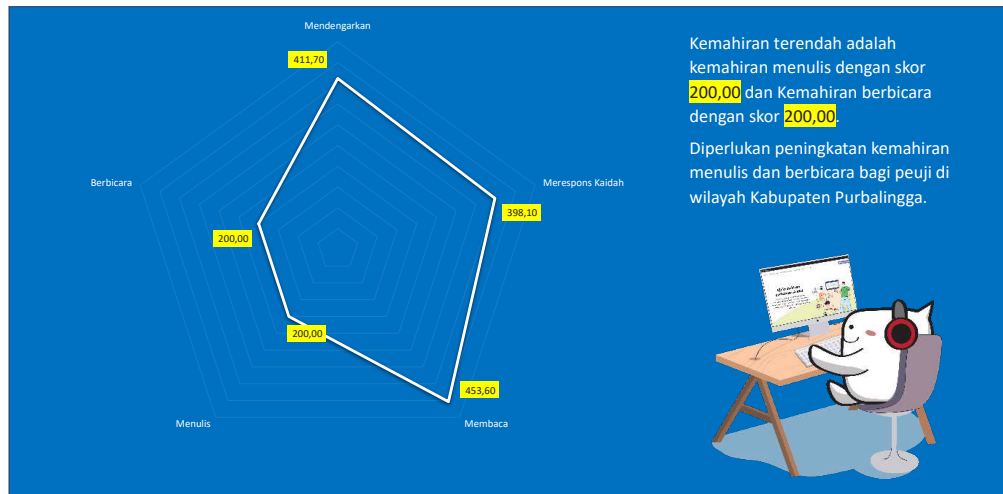
Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Purbalingga tersebut, 49 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 143 peuji meraih predikat Unggul; 478 peuji meraih predikat Madya; 581 peuji meraih predikat Semenjana; 701 peuji meraih predikat Marginal; dan 393 peuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 51 peuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 85 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Purbalingga Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Purbalingga 2.396 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 3 peuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 2 peuji yang memilih paket lengkap hingga Berbicara.

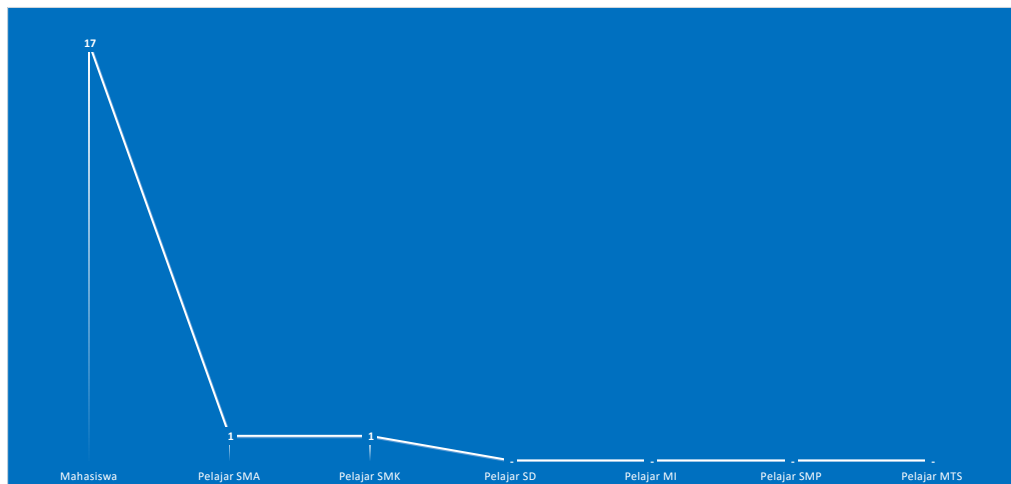
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Purbalingga adalah 411,70 dari 2.396 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 398,10 dari 2.396 peuji; rata-rata skor Membaca adalah 453,50 dari 2.396 peuji; rata-rata skor Menulis adalah 200,00 dari 3 peuji; dan rata-rata skor Berbicara adalah 200,00 dari 2 peuji.



Gambar 86 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Purbalingga

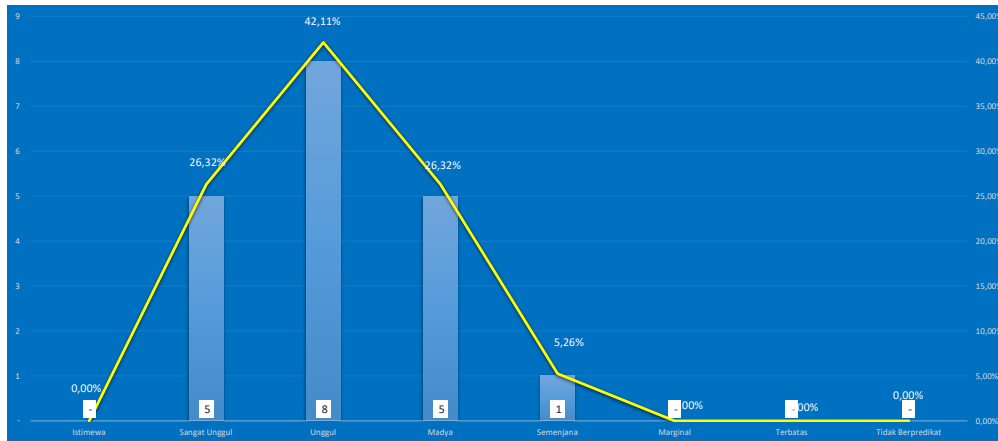
Q. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Pemalang

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Pemalang berjumlah 19 orang. Peuji terbanyak ialah mahasiswa dengan jumlah 17 orang. Untuk pelajar lainnya, pelajar SMA berjumlah 1 orang, dan pelajar SMK berjumlah 1 orang.



Gambar 87 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Pemalang Berdasarkan Profesi

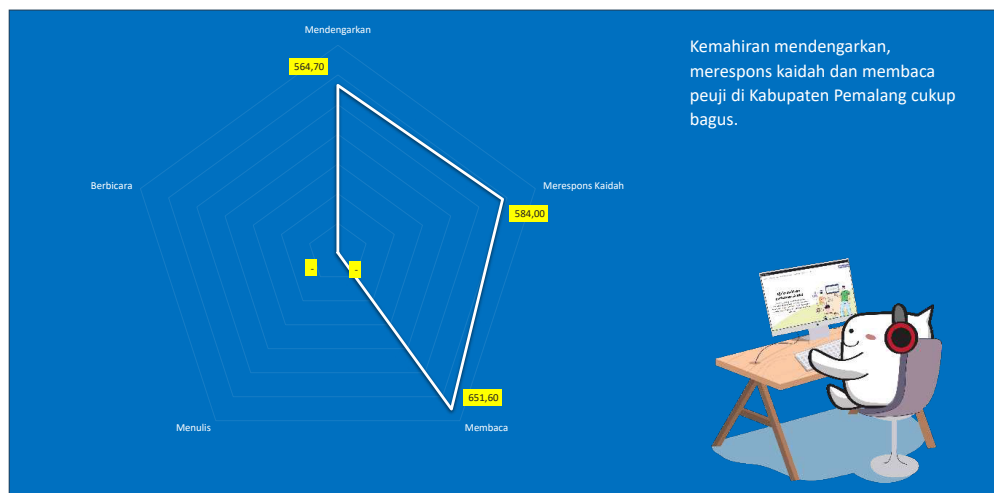
Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Pemalang tersebut, 5 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 8 peuji meraih predikat Unggul; 5 peuji meraih predikat Madya; dan 1 peuji meraih predikat Semenjana.



Gambar 88 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Pemalang Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Pemalang semua peuji yang berjumlah 19 orang memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca.

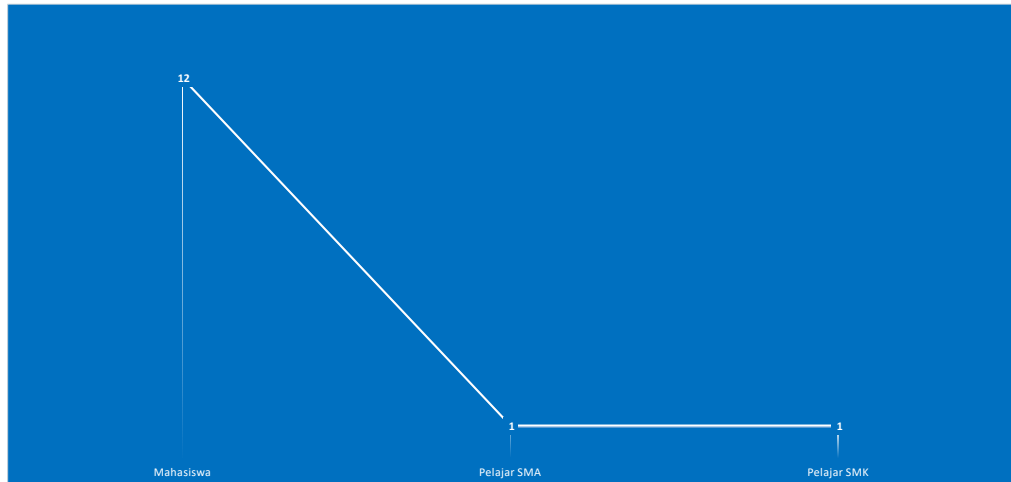
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Pemalang adalah 564,00 dari 19 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 584,00 dari 19 peuji; rata-rata skor Membaca adalah 651,60 dari 19 peuji.



Gambar 89 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Pemalang

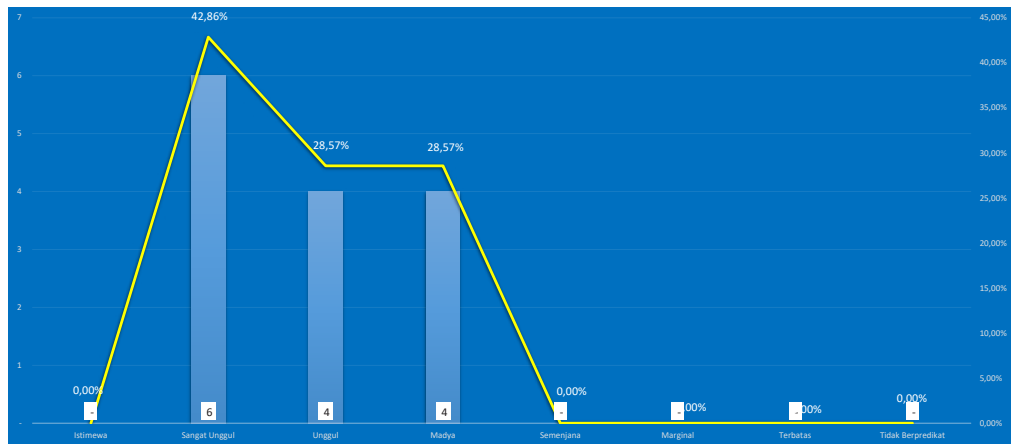
R. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Pekalongan

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kota Surakarta berjumlah 14 orang. Peuji terbanyak ialah mahasiswa dengan jumlah 12 orang. Untuk pelajar lainnya, pelajar SMA berjumlah 1 orang, pelajar SMK berjumlah 1 orang.



Gambar 90 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Pekalongan Berdasarkan Profesi

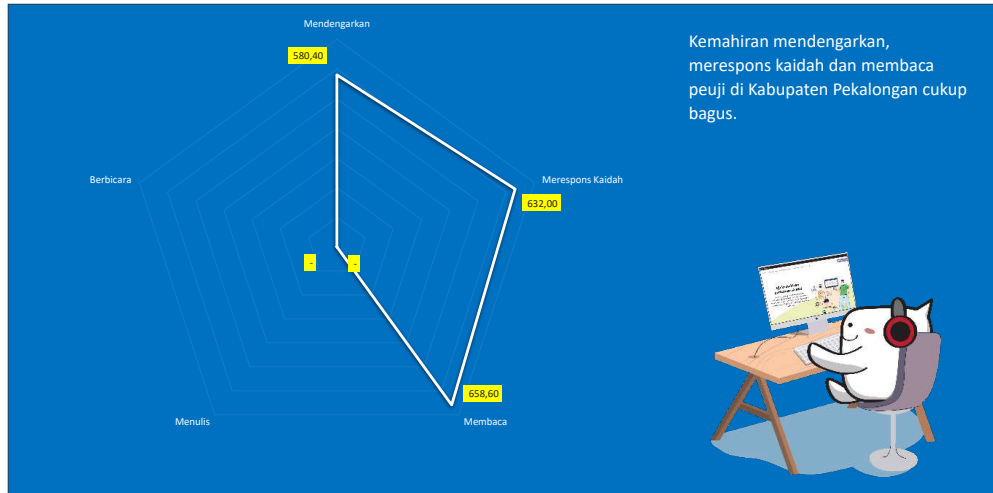
Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Pekalongan tersebut, 6 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 4 peuji meraih predikat Unggul; 4 peuji meraih predikat Madya.



Gambar 91 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Pekalongan Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Pekalongan 14 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca.

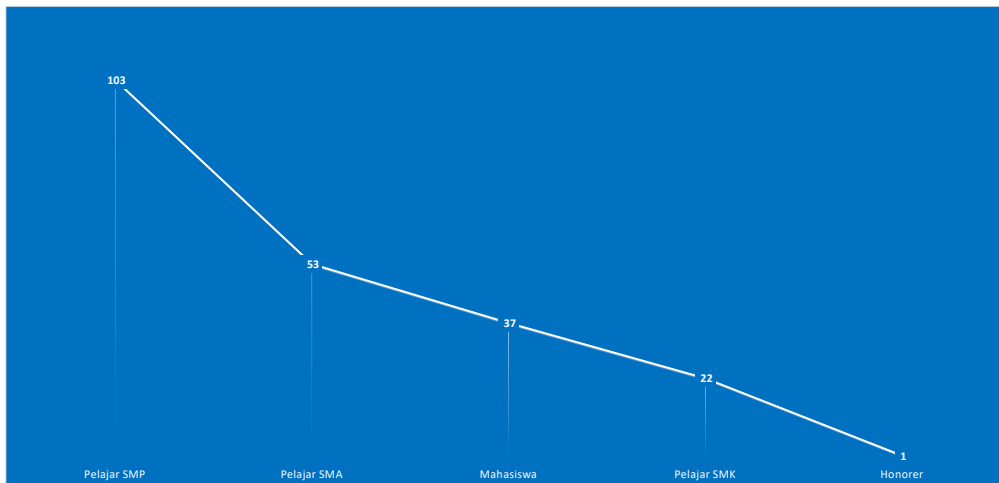
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Pekalongan adalah 580,4 dari 14 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 632,0 dari 14 peuji; rata-rata skor Membaca adalah 658,6 dari 14 peuji.



Gambar 92 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Pekalongan

S. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupten Pati

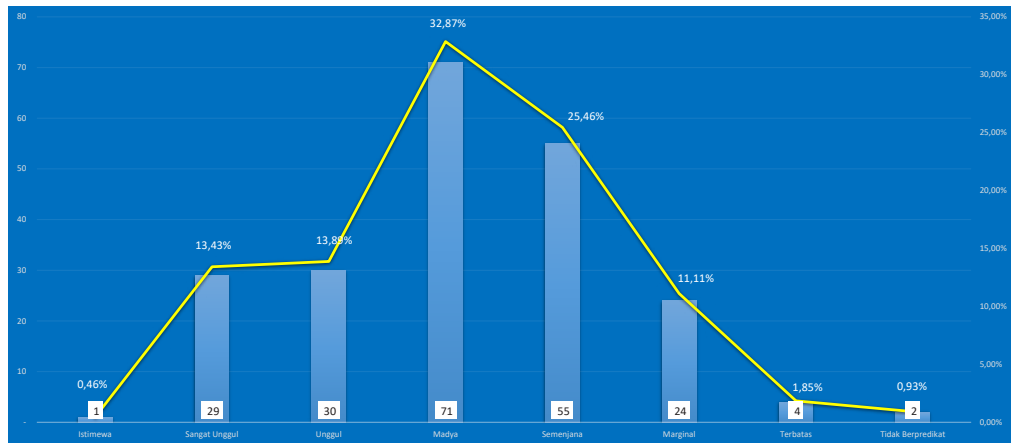
Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kota Kabupaten Pati berjumlah 216 orang. Peuji terbanyak ialah pelajar SMP dengan jumlah 103 orang. Untuk pelajar lainnya, pelajar SMA berjumlah 53 orang, pelajar SMK berjumlah 22 orang. Selain itu, ada 37 orang mahasiswa, 1 orang Honorer.



Gambar 93 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Pati Berdasarkan Profesi

Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Pati tersebut, 1 peuji meraih predikat Istimewa; 29 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 30 peuji meraih predikat Unggul; 71 peuji meraih predikat Madya; 55 peuji meraih predikat Semenjana;

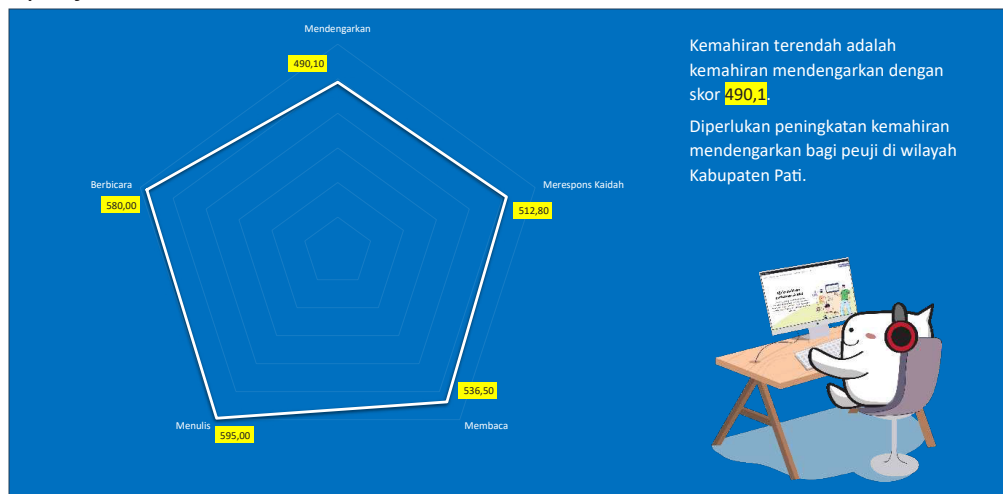
24 peuji meraih predikat Marginal; dan 4 peuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 2 peuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 94 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Pati Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Pati 216 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 4 peuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 2 peuji yang memilih paket lengkap hingga Berbicara.

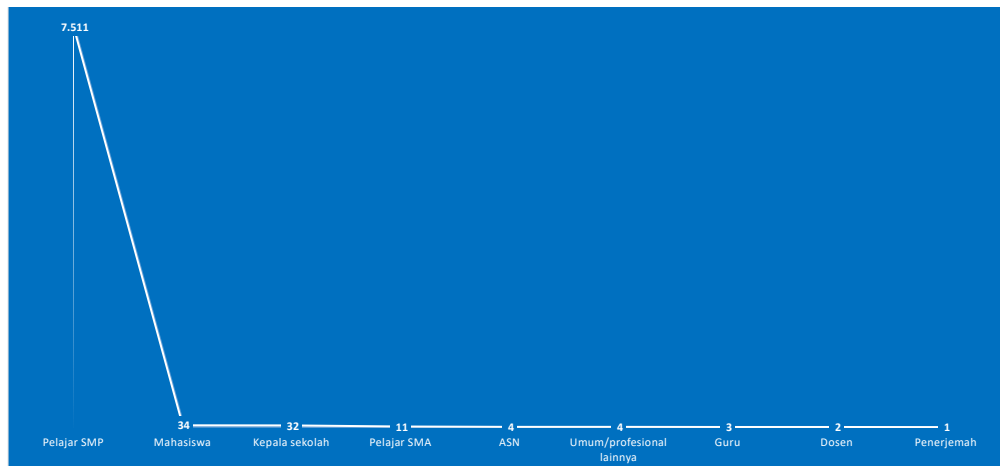
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Pati adalah 490,1 dari 216 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 512,8 dari 216 peuji; rata-rata skor Membaca adalah 536,5 dari 216 peuji; rata-rata skor Menulis adalah 595 dari 4 peuji; dan rata-rata skor Berbicara adalah 580 dari 2 peuji.



Gambar 95 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Pati

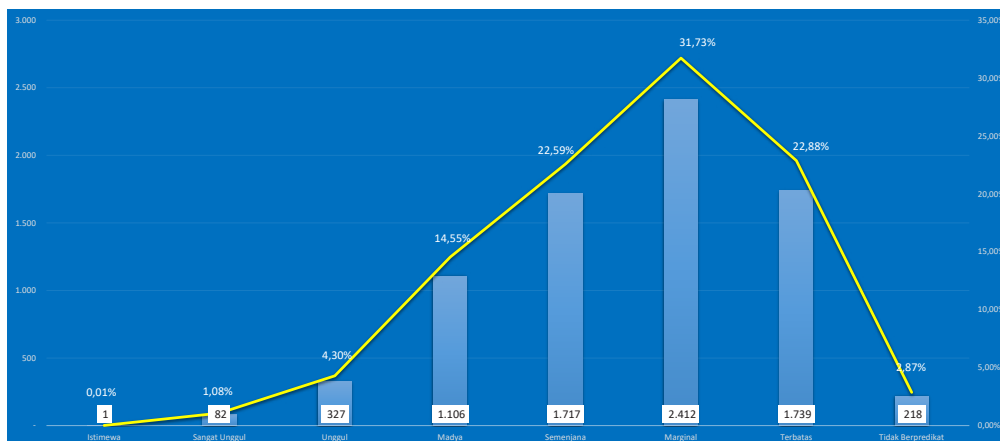
T. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Magelang

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Magelang berjumlah 7.602 orang. Peuji terbanyak ialah pelajar SMP dengan jumlah 7.511 orang. Untuk pelajar lainnya, pelajar SMA berjumlah 11 orang. Selain itu, ada 34 orang mahasiswa, 4 orang ASN, ada 2 orang dosen, ada 3 orang Guru, ada 1 orang penerjemah, ada 32 orang Kepala Sekolah dan ada 4 orang di Profesional lain.



Gambar 96 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Magelang Berdasarkan Profesi

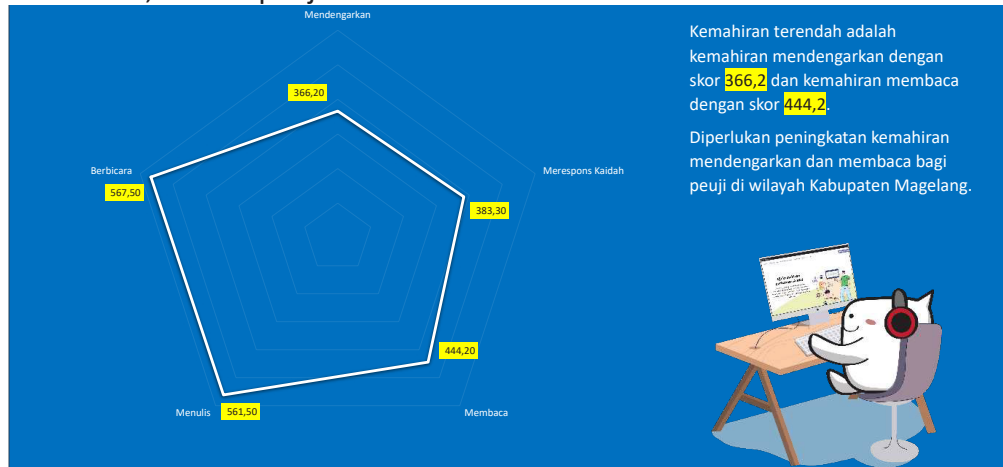
Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Magelang tersebut, 1 peuji meraih predikat Istimewa; 82 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 327 peuji meraih predikat Unggul; 1.106 peuji meraih predikat Madya; 1.717 peuji meraih predikat Semenjana; 2.412 peuji meraih predikat Marginal; dan 1.739 peuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 218 peuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 97 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Magelang Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Magelang 7.602 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 5 peuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 5 peuji yang memilih paket lengkap hingga Berbicara.

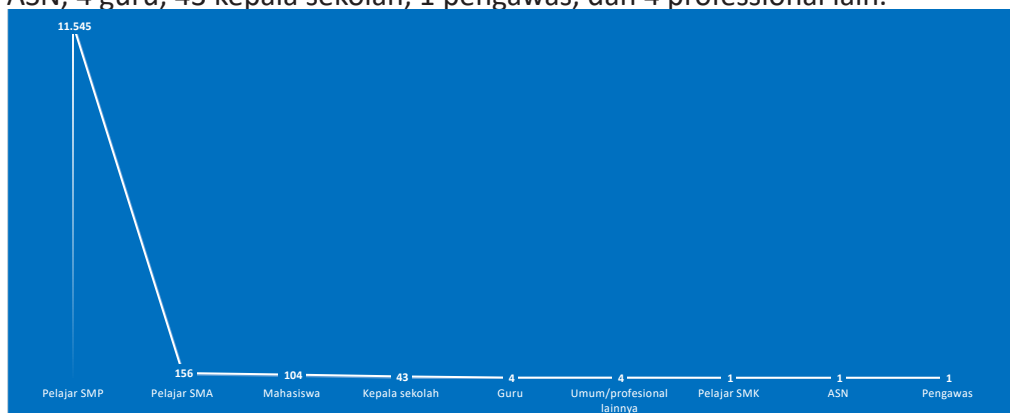
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Magelang adalah 366,2 dari 7.602 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 383,3 dari 7.602 peuji; rata-rata skor Membaca adalah 444,2 dari 7.602 peuji; rata-rata skor Menulis adalah 561,5 dari 5 peuji; dan rata-rata skor Berbicara adalah 567,5 dari 5 peuji.



Gambar 98 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Magelang

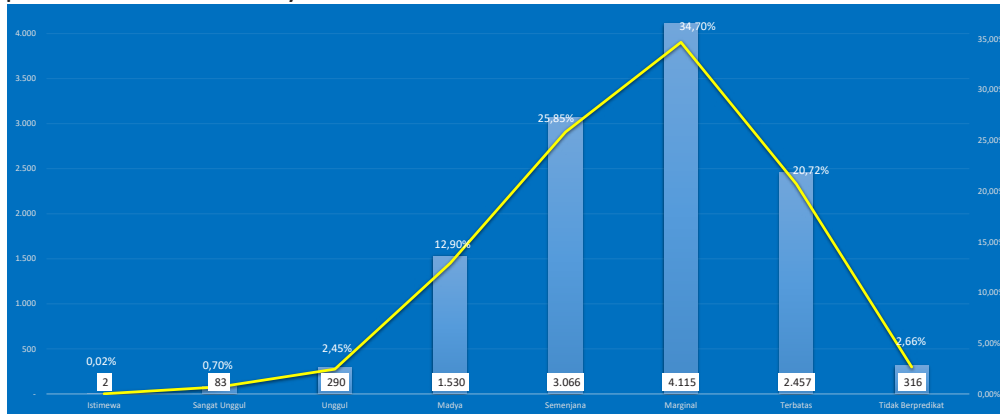
U. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Kudus

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Kudus berjumlah 11.859 orang. Peuji terbanyak ialah pelajar SMP dengan jumlah 11.545 orang. Untuk pelajar lainnya, pelajar SMA berjumlah 156 orang, pelajar SMK berjumlah 1 orang. Selain itu, ada 104 orang mahasiswa, 1 orang ASN, 4 guru, 43 kepala sekolah, 1 pengawas, dan 4 profesional lainnya.



Gambar 99 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Kudus Berdasarkan Profesi

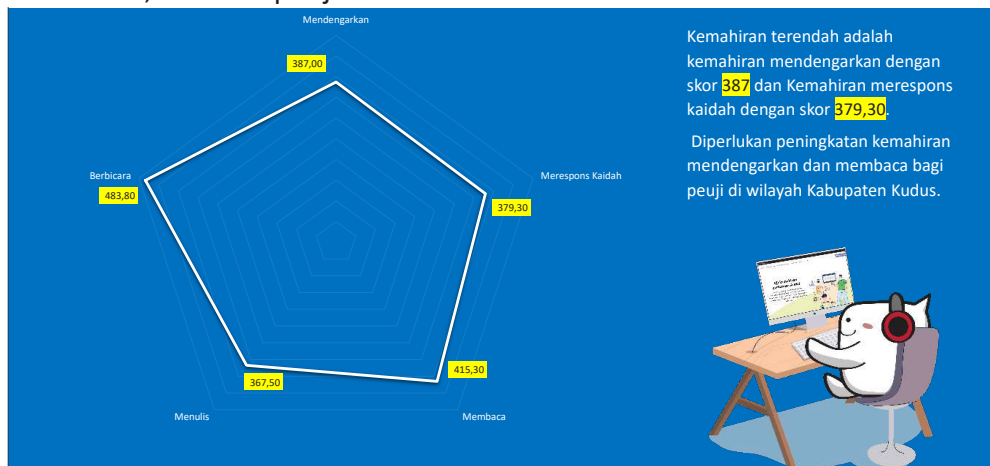
Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Kudus tersebut, 2 peuji meraih predikat Istimewa; 83 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 290 peuji meraih predikat Unggul; 1.530 peuji meraih predikat Madya; 3.066 peuji meraih predikat Semenjana; 4.115 peuji meraih predikat Marginal; dan 2.457 peuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 316 peuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 100 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Kudus Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Kudus 11.859 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 67 peuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 4 peuji yang memilih paket lengkap hingga Berbicara.

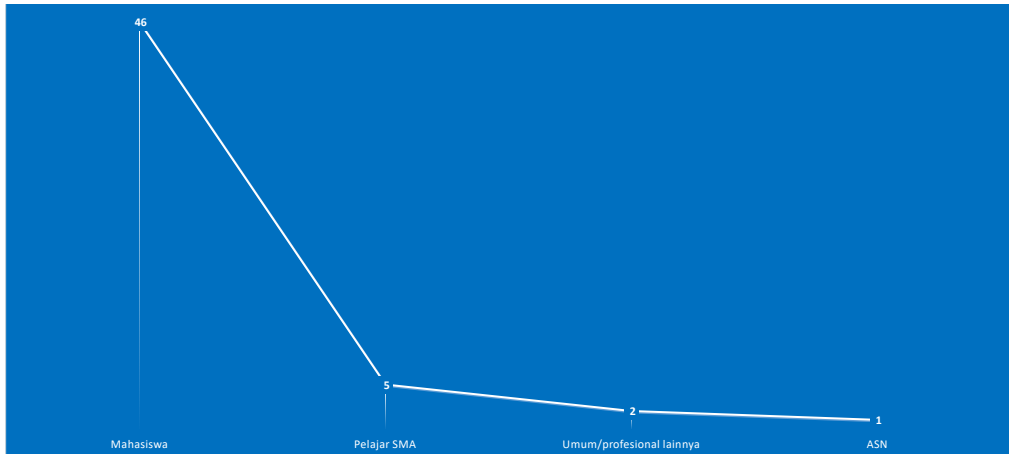
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Kudus adalah 387 dari 11.859 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 379,30 dari 11.859 peuji; rata-rata skor Membaca adalah 415,30 dari 11.849 peuji; rata-rata skor Menulis adalah 367,50 dari 67 peuji; dan rata-rata skor Berbicara adalah 483,80 dari 4 peuji.



Gambar 101 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Kudus

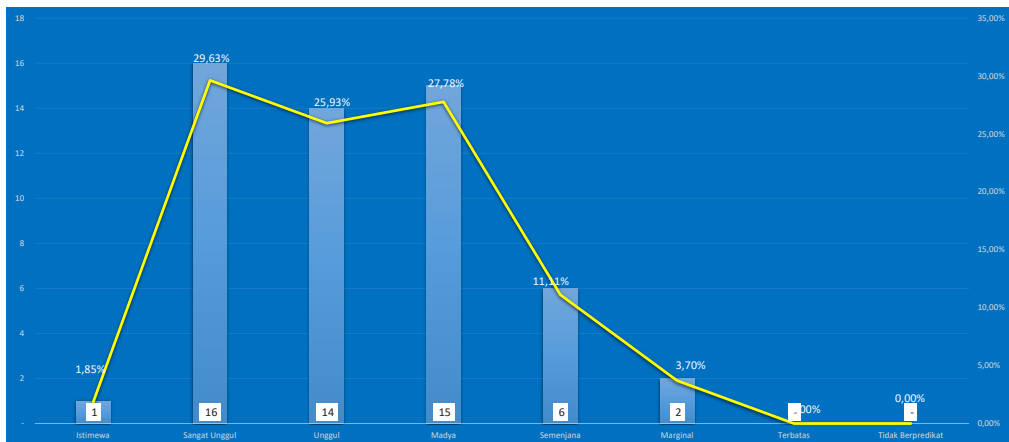
V. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Klaten

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Klaten berjumlah 54 orang. Peuji terbanyak ialah Mahasiswa dengan jumlah 46 orang. Untuk pelajar lainnya, pelajar SMA berjumlah 5 orang. Selain itu, ada 1 orang ASN, dan 2 dari kategori umum/profesional lain.



Gambar 102 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Klaten Berdasarkan Profesi

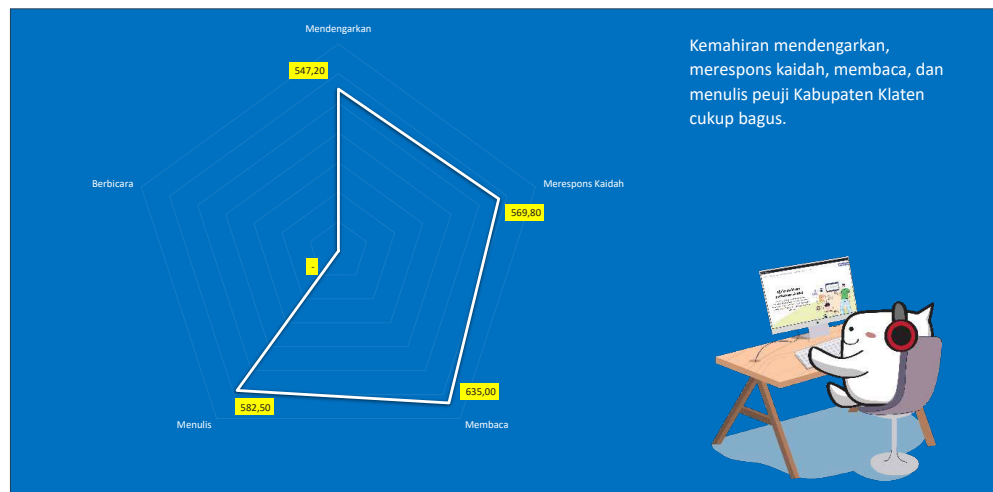
Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Klaten tersebut, 1 peuji meraih predikat Istimewa; 16 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 14 peuji meraih predikat Unggul; 15 peuji meraih predikat Madya; 6 peuji meraih predikat Semerjana; 2 peuji meraih predikat Marginal. Selain itu, ada pula 1 peuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 103 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Klaten Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Klaten 54 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 1 peuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis.

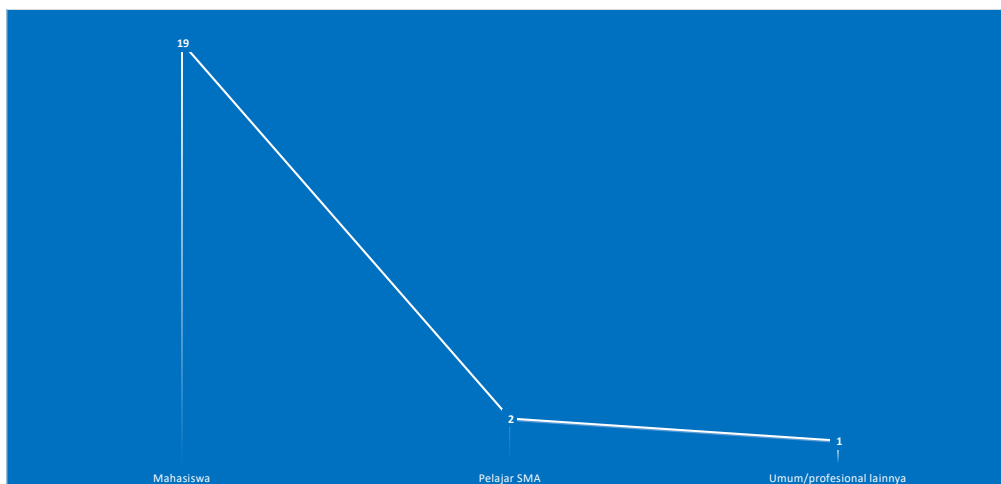
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Klaten adalah 547,20 dari 54 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 569,80 dari 54 peuji; rata-rata skor Membaca adalah 635 dari 54 peuji; rata-rata skor Menulis adalah 582,59 dari 1 peuji.



Gambar 104 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Klaten

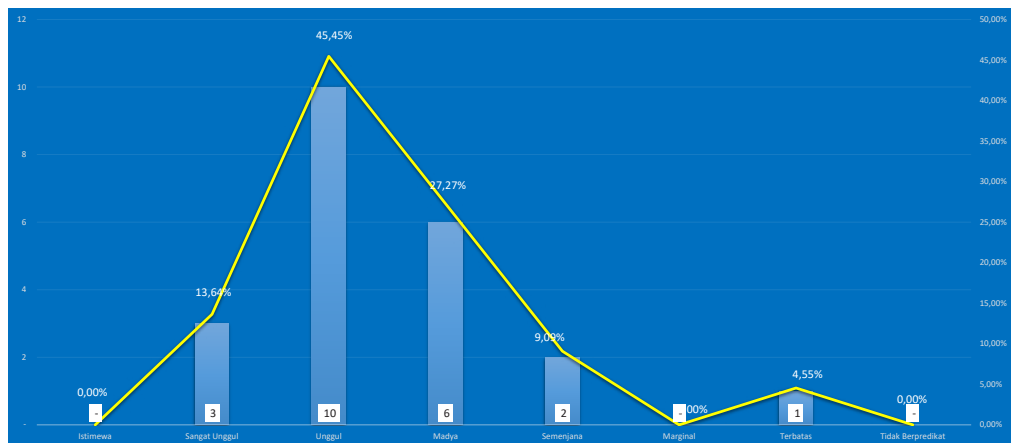
W.Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Kendal

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Kendal berjumlah 22 orang. Peuji terbanyak ialah mahasiswa dengan jumlah 19 orang. Untuk pelajar lainnya, pelajar SMA berjumlah 2 orang. Selain itu, ada 1 tenaga profesional lain.



Gambar 105 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Kendal Berdasarkan Profesi

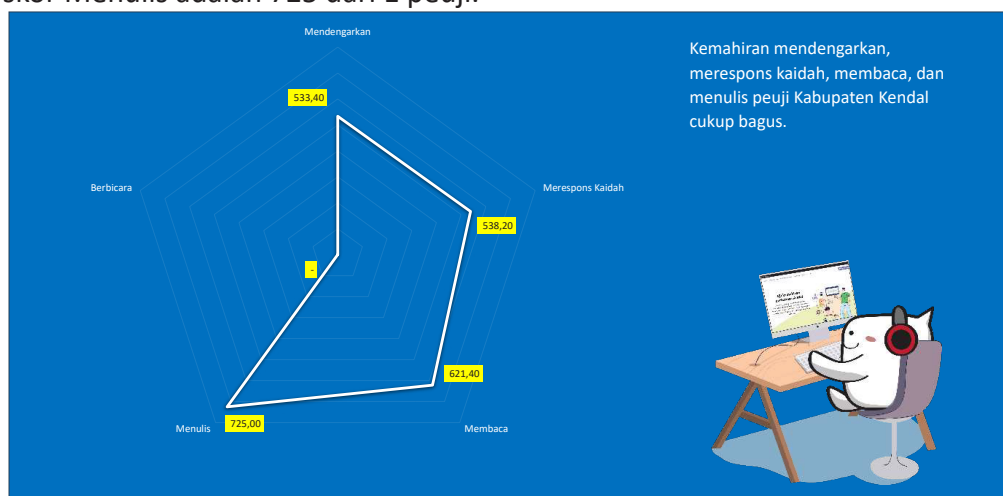
Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Kendal tersebut, 3 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 10 peuji meraih predikat Unggul; 6 peuji meraih predikat Madya; 2 peuji meraih predikat Semenjana; dan 1 peuji meraih predikat Terbatas.



Gambar 106 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Kendal Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Kendal 22 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 1 peuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis.

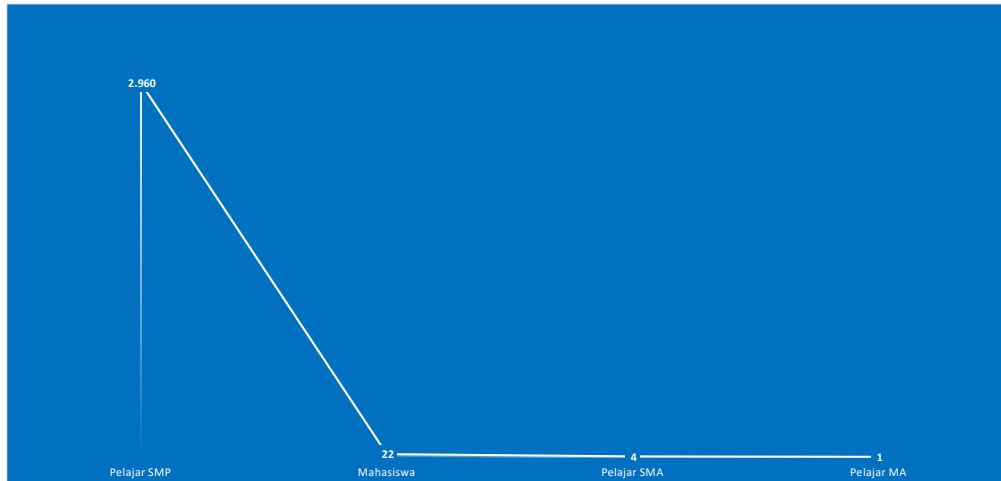
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Kendal adalah 533,40 dari 22 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 538,20 dari 22 peuji; rata-rata skor Membaca adalah 621,40 dari 22 peuji; dan rata-rata skor Menulis adalah 725 dari 1 peuji.



Gambar 107 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Kendal

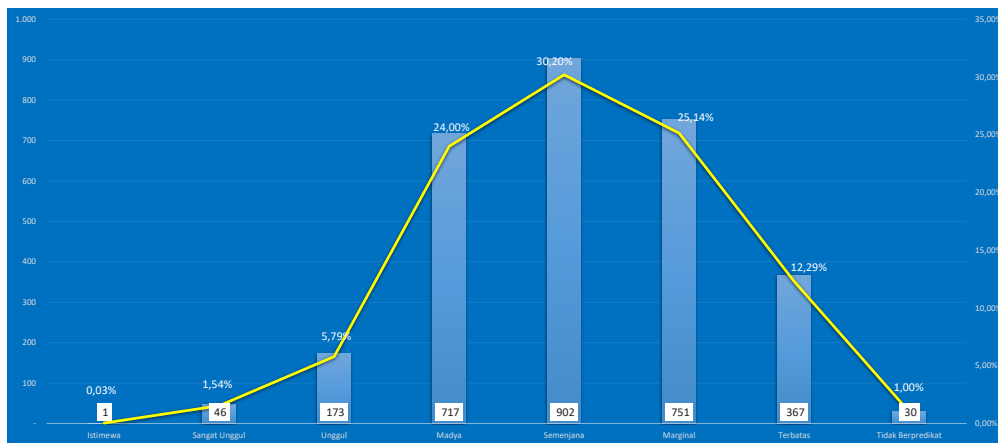
X. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Kebumen

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Kebumen berjumlah 2.987 orang. Peuji terbanyak adalah kalangan pelajar, yaitu 2.960 pelajar SMP, 4 pelajar SMA, dan 1 pelajar MA. Sementara itu, mahasiswa berjumlah 22 orang. Belum banyak tenaga profesional di wilayah Kabupaten Kebumen yang mengikuti UKBI Adaptif.



Gambar 108 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Kebumen Berdasarkan Profesi

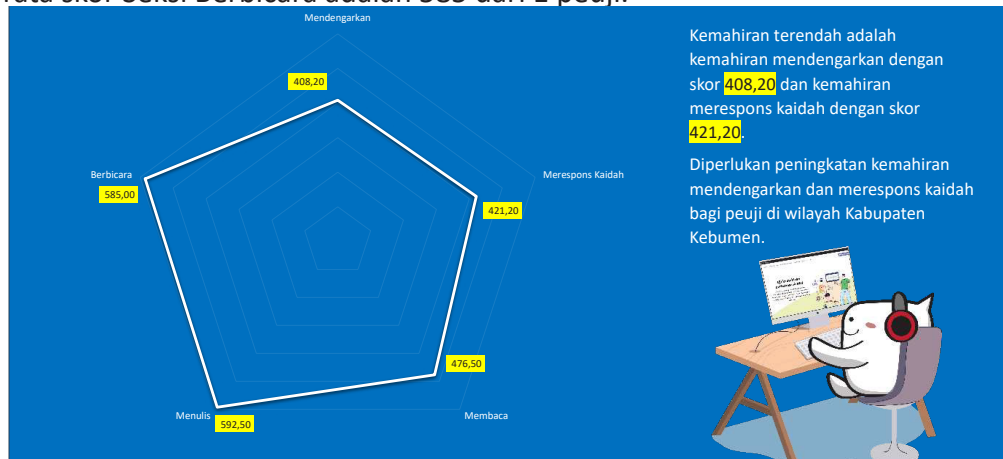
Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Kebumen tersebut, 1 peuji meraih predikat Istimewa; 46 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 173 peuji meraih predikat Unggul; 717 peuji meraih predikat Madya; 902 peuji meraih predikat Semenjana; 751 peuji meraih predikat Marginal; dan 367 peuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 30 peuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



Gambar 109 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Kebumen Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Kebumen 2.987 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 1 peuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 1 peuji yang memilih paket lengkap hingga Seksi Berbicara.

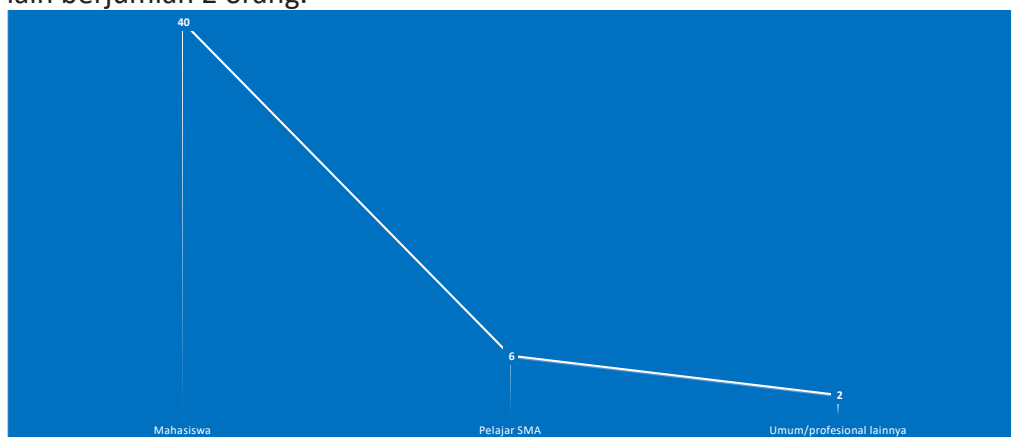
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Kebumen adalah 408,20 dari 2.987 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 421,20 dari 2.987 peuji; rata-rata skor Seksi Membaca adalah 476,50 dari 2.987 peuji; rata-rata skor Seksi Menulis adalah 592,50 dari 1 peuji; dan rata-rata skor Seksi Berbicara adalah 585 dari 1 peuji.



Gambar 110 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Kebumen

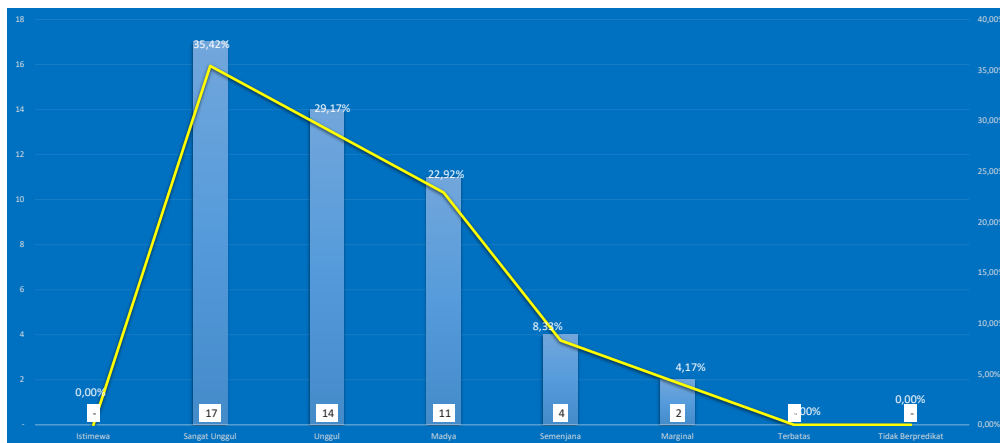
Y. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Karanganyar

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Karanganyar berjumlah 48 orang. Peuji terbanyak adalah mahasiswa dengan jumlah 40 orang. Untuk pelajar SMA berjumlah 6 orang, dan tenaga profesional lain berjumlah 2 orang.



Gambar 111 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Karanganyar Berdasarkan Profesi

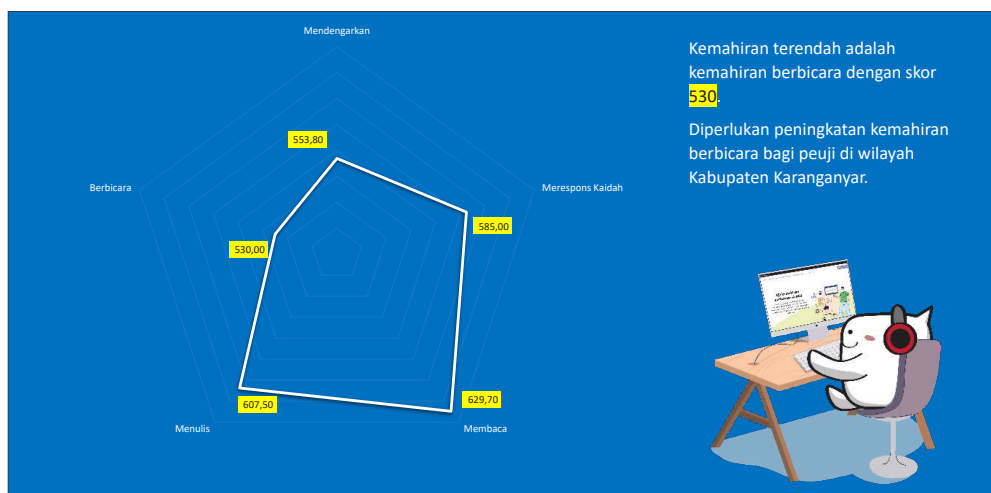
Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Karanganyar tersebut, 17 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 14 peuji meraih predikat Unggul; 11 peuji meraih predikat Madya; 4 peuji meraih predikat Semenjana; dan 2 peuji meraih predikat Marginal.



Gambar 112 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Karanganyar Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Karanganyar 48 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 2 peuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 1 peuji yang memilih paket lengkap hingga Berbicara.

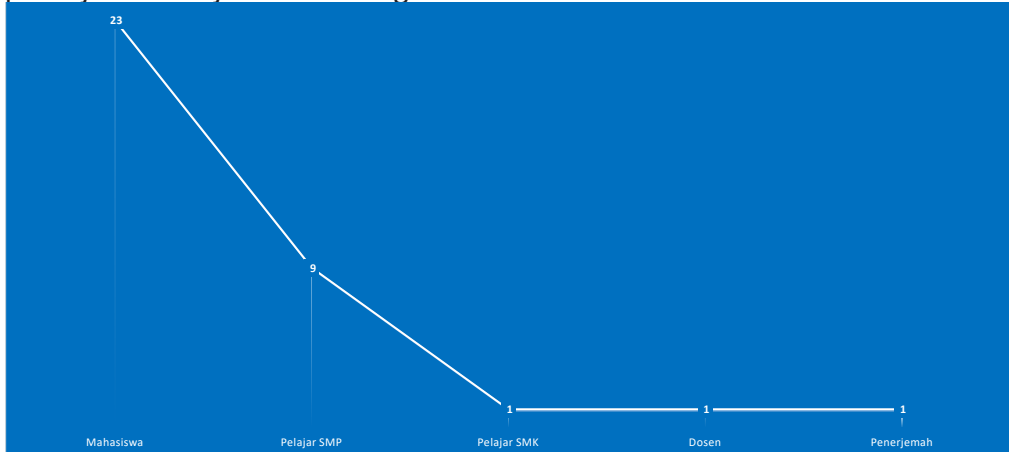
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Karanganyar adalah 553,80 dari 48 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 585 dari 48 peuji; rata-rata skor Membaca adalah 629,70 dari 48 peuji; rata-rata skor Menulis adalah 607,50 dari 2 peuji; dan rata-rata skor Berbicara adalah 530 dari 1 peuji.



Gambar 113 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Karanganyar

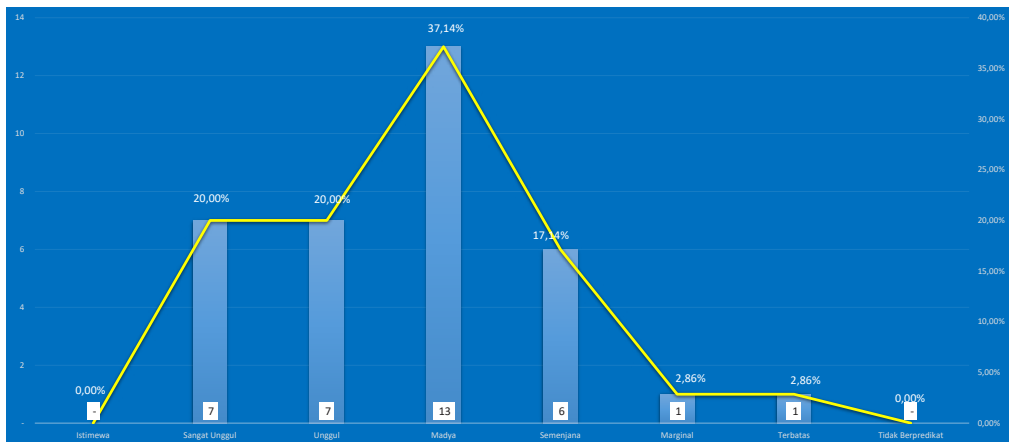
Z. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Jepara

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Jepara berjumlah 35 orang. Peuji terbanyak ialah mahasiswa dengan jumlah 23 orang. Untuk pelajar lainnya, pelajar SMP berjumlah 9 orang; dan pelajar SMK berjumlah 1 orang. Selain itu, peuji dosen berjumlah 1 orang dan peuji penerjemah berjumlah 1 orang.



Gambar 114 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Jepara Berdasarkan Profesi

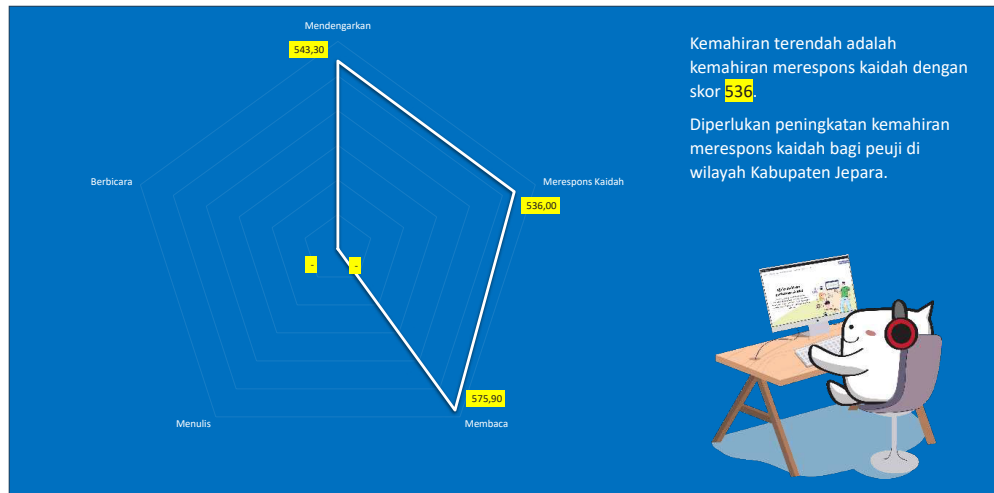
Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Jepara tersebut, 7 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 7 peuji meraih predikat Unggul; 13 peuji meraih predikat Madya; 6 peuji meraih predikat Semenjara; 1 peuji meraih predikat Marginal; dan 1 peuji meraih predikat Terbatas.



Gambar 115 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Jepara Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Jepara 35 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca.

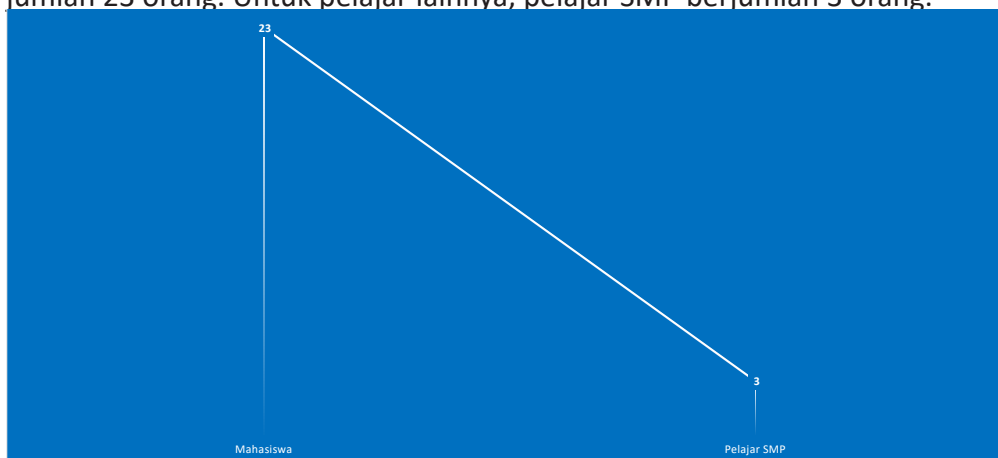
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Jepara adalah 543,30 dari 35 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 536 dari 35 peuji; dan rata-rata skor Seksi Membaca adalah 575,90 dari 35 peuji.



Gambar 116 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Jepara

AA. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Grobogan

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Grobogan berjumlah 26 orang. Peuji terbanyak ialah pelajar Mahasiswa dengan jumlah 23 orang. Untuk pelajar lainnya, pelajar SMP berjumlah 3 orang.



Gambar 117 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Grobogan Berdasarkan Profesi

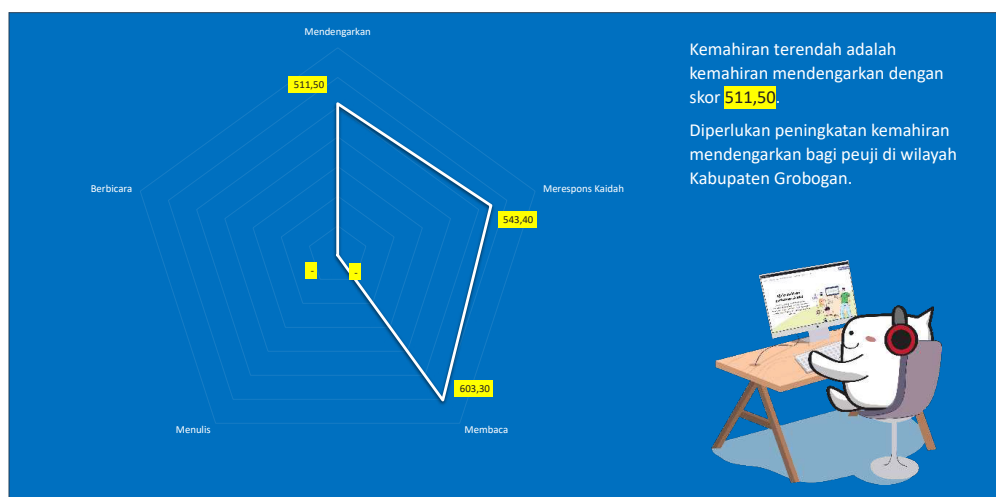
Dari sejumlah peuji di wilayah Kota Grobogan tersebut, 7 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 6 peuji meraih predikat Unggul; 7 peuji meraih predikat Madya; 2 peuji meraih predikat Semenjana; 3 peuji meraih predikat Marginal; dan 1 peuji meraih predikat Terbatas.



Gambar 118 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Grobogan Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Grobogan 26 pejuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca.

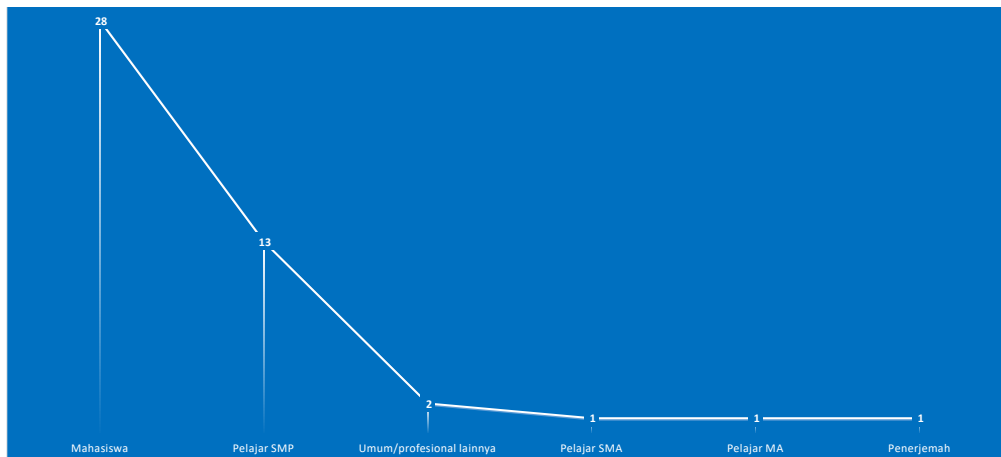
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan pejuji di wilayah Kabupaten Grobogan adalah 511,50 dari 26 pejuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 543,40 dari 26 pejuji; rata-rata skor Membaca adalah 603,30 dari 26 pejuji.



Gambar 119 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Grobogan

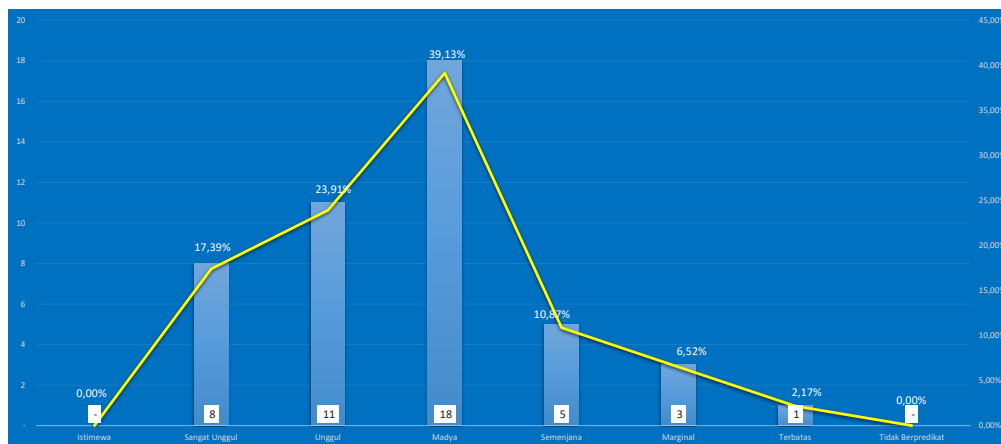
AB. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Demak

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Demak berjumlah 46 orang. Pejuji terbanyak ialah Mahasiswa dengan jumlah 28 orang. Untuk pelajar lainnya, pelajar SMP berjumlah 13 orang, pelajar SMA berjumlah 1 orang, dan pelajar MA berjumlah 1 orang. Selain itu, ada 1 orang penerjemah dan 2 orang kategori umum/profesional lain.



Gambar 120 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Demak Berdasarkan Profesi

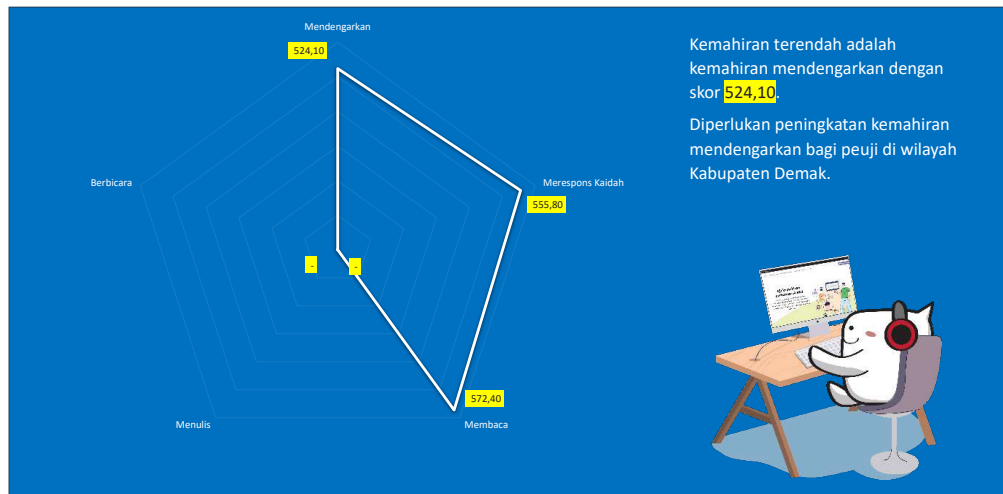
Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Demak tersebut, 8 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 11 peuji meraih predikat Unggul; 18 peuji meraih predikat Madya; 5 peuji meraih predikat Semenjana; 3 peuji meraih predikat Marginal; 1 peuji meraih Terbatas.



Gambar 121 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Demak Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Demak 46 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca.

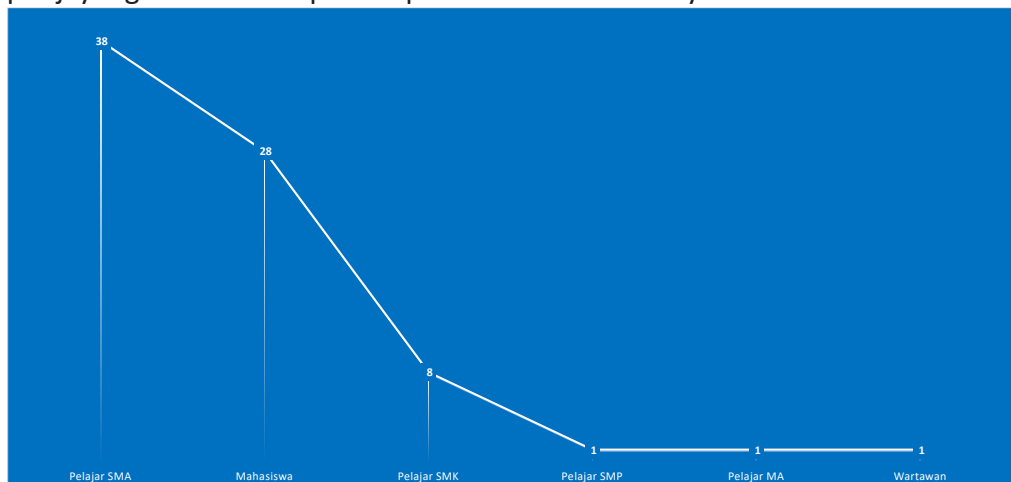
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Demak adalah 524,10 dari 46 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 555,80 dari 46 peuji; rata-rata skor Membaca adalah 572,40 dari 46 peuji.



Gambar 122 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Demak

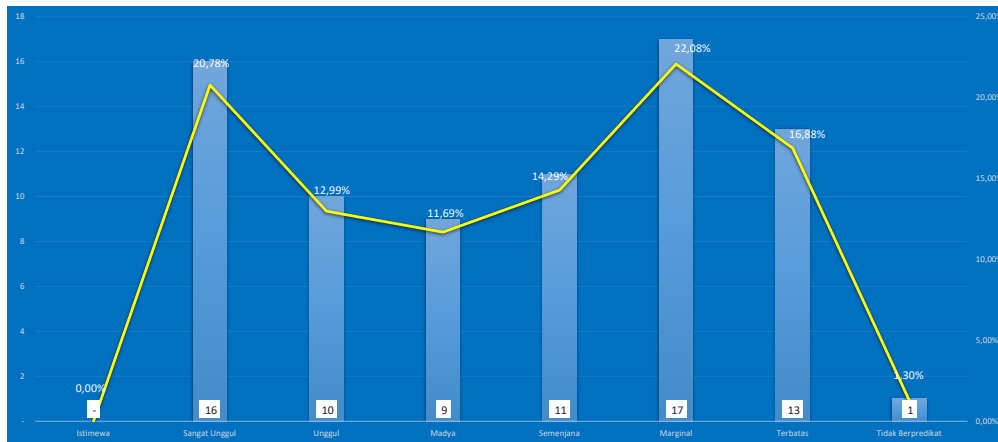
AC. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Cilacap

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Cilacap berjumlah 77 orang. Peuji terbanyak ialah pelajar SMA dengan jumlah 38 orang. Untuk pelajar lainnya, pelajar MA berjumlah 1, dan pelajar SMK berjumlah 8 orang. Selain itu, ada 28 orang mahasiswa dan 1 orang wartawan. Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Cilacap tersebut, 16 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 10 peuji meraih predikat Unggul; 9 peuji meraih predikat Madya; 11 peuji meraih predikat Semenjana; 17 peuji meraih predikat Marginal; dan 13 peuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 1 orang peuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.



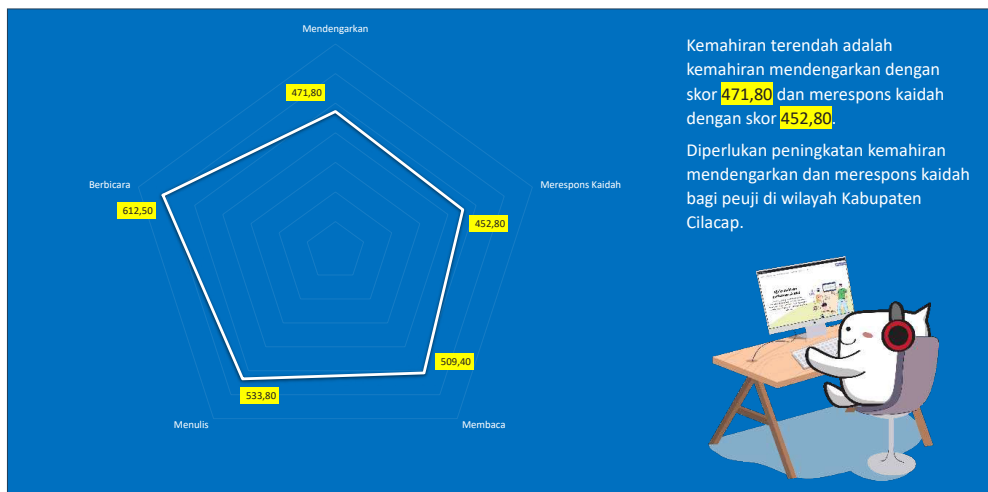
Gambar 123 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Cilacap Berdasarkan Profesi

Di wilayah Kabupaten Cilacap 77 pejuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 4 pejuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 3 pejuji yang memilih paket lengkap hingga Berbicara.



Gambar 124 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Cilacap Berdasarkan Predikat Hasil Uji

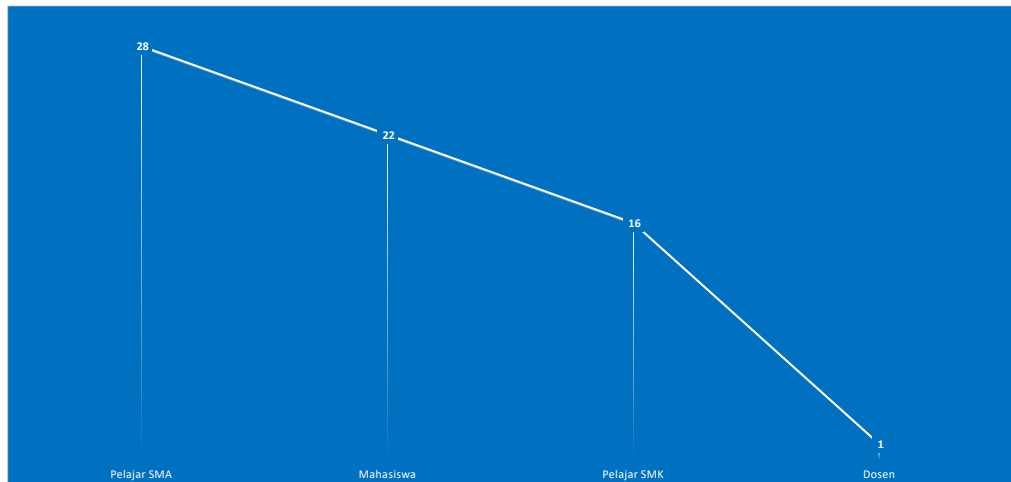
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan pejuji di wilayah Kabupaten Cilacap adalah 471,80 dari 77 pejuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 452,80 dari 77 pejuji; rata-rata skor Membaca adalah 509,40 dari 77 pejuji; rata-rata skor Menulis adalah 533,80 dari 4 pejuji; dan rata-rata skor Berbicara adalah 612,50 dari 3 pejuji.



Gambar 125 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Cilacap

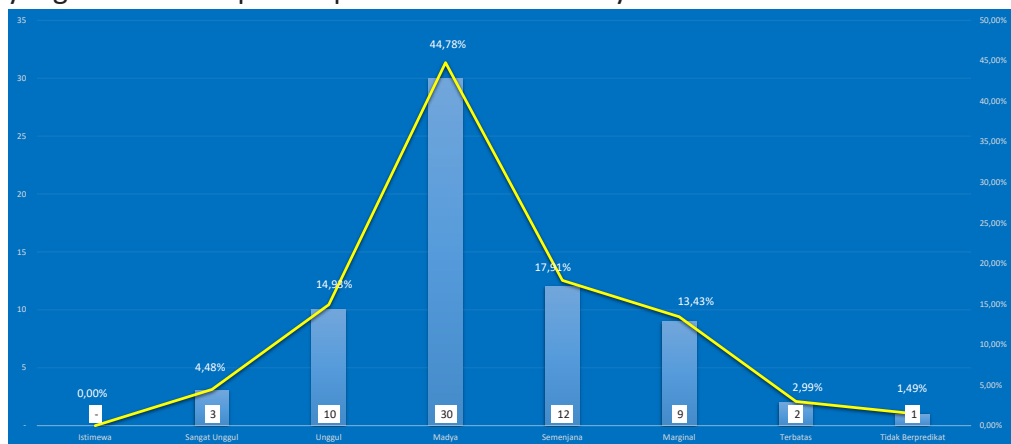
AD. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Brebes

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Brebes berjumlah 67 orang. Peuji terbanyak ialah pelajar SMA dengan jumlah 28 orang. Selain itu, ada 16 orang pelajar SMK, 22 orang mahasiswa, dan 1 dosen.



Gambar 126 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Brebes Berdasarkan Profesi

Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Brebes tersebut, 3 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 10 peuji meraih predikat Unggul; 30 peuji meraih predikat Madya; 12 peuji meraih predikat Semenjana; 9 peuji meraih predikat Marginal; dan 2 peuji meraih predikat Terbatas. Selain itu, ada pula 1 peuji yang tidak mendapatkan predikat karena skornya di bawah 251.

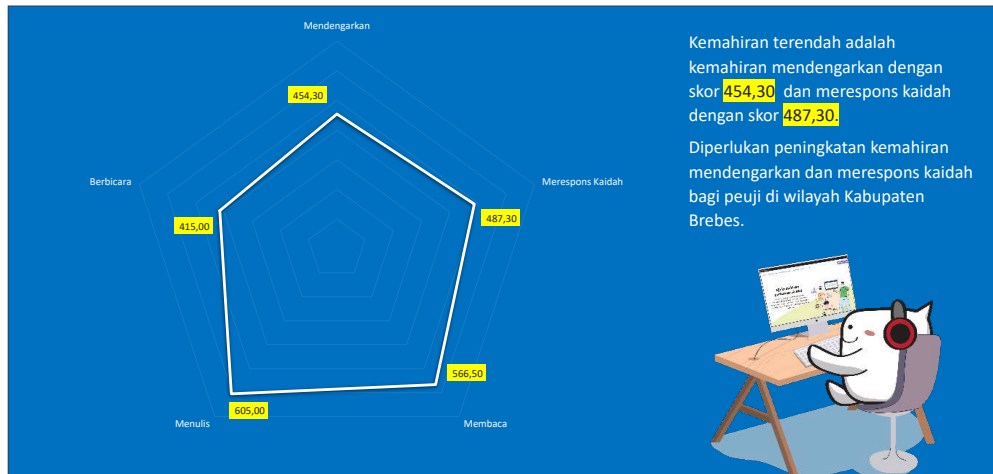


Gambar 127 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Brebes Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Brebes 67 Peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi

Membaca. Selain itu, ada pula 1 peuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 1 peuji yang memilih paket lengkap hingga Berbicara.

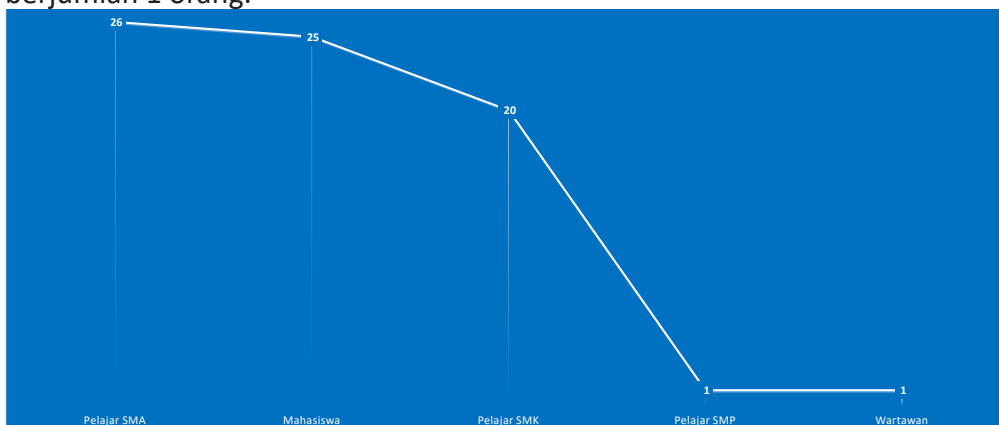
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Brebes adalah 454,30 dari 67 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 487,30 dari 67 peuji; rata-rata skor Membaca adalah 566,50 dari 67 peuji; rata-rata skor Menulis adalah 605,00 dari 1 peuji; dan rata-rata skor Berbicara adalah 415,00 dari 1 peuji.



Gambar 128 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Brebes

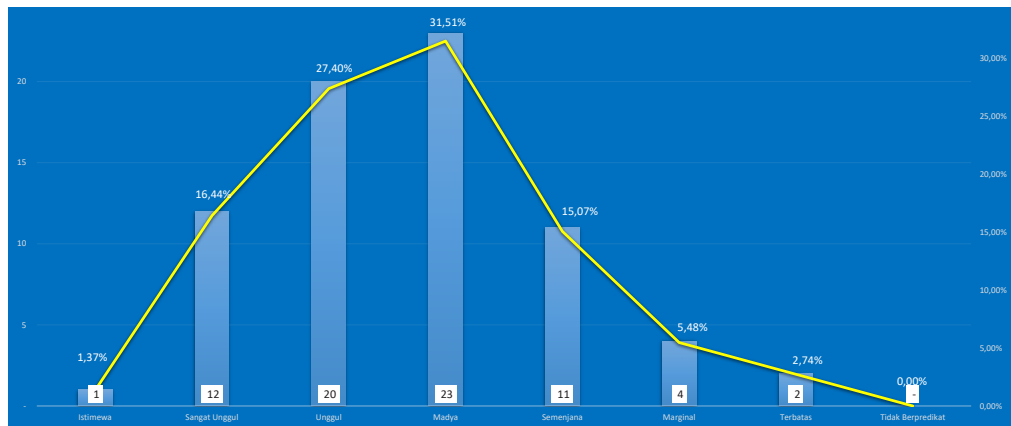
AE. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Boyolali

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Boyolali berjumlah 73 orang. Peuji terbanyak ialah pelajar SMA dengan jumlah 26 orang, Pelajar SMK berjumlah 20 orang. Untuk pelajar lainnya, pelajar SMP berjumlah 1 orang. Selain itu, ada 25 orang mahasiswa, dan Wartawan berjumlah 1 orang.



Gambar 129 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Boyolali Berdasarkan Profesi

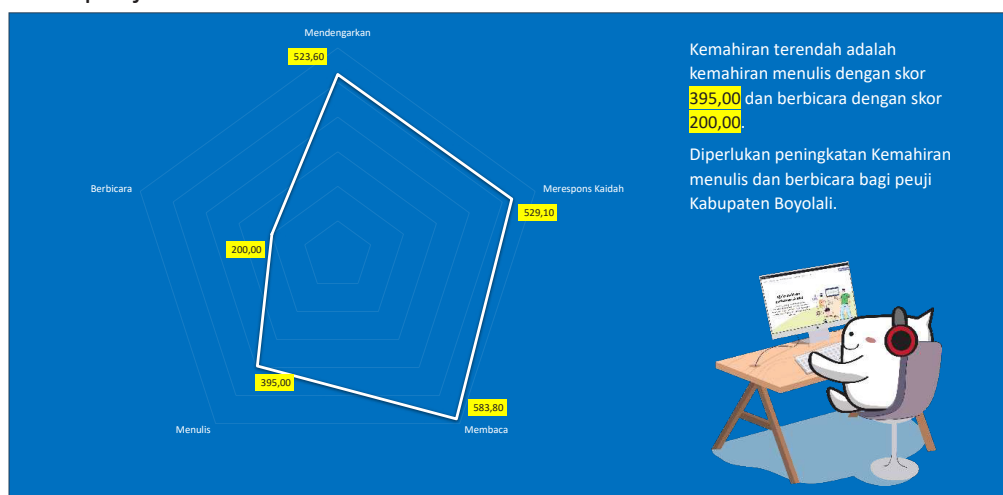
Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Boyolali tersebut, 1 peuji meraih predikat Istimewa; 12 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 20 peuji meraih predikat Unggul; 23 peuji meraih predikat Madya; 11 peuji meraih predikat Semenjana; 4 peuji meraih predikat Marginal; dan 2 peuji meraih predikat Terbatas.



Gambar 130 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Boyolali Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Kabupaten Boyolali 73 Peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 1 peuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 1 peuji yang memilih paket lengkap hingga Berbicara.

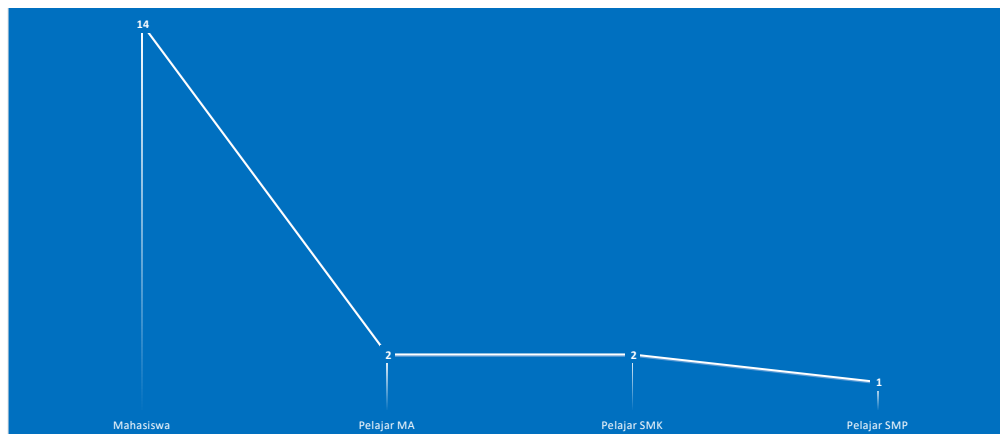
Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Boyolali adalah 523,60 dari 73 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 529,10 dari 73 peuji; rata-rata skor Membaca 583,80 adalah dari 73 peuji; rata-rata skor Menulis adalah 395,00 dari 1 peuji; dan rata-rata skor Berbicara adalah 200,00 dari 1 peuji.



Gambar 131 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Boyolali

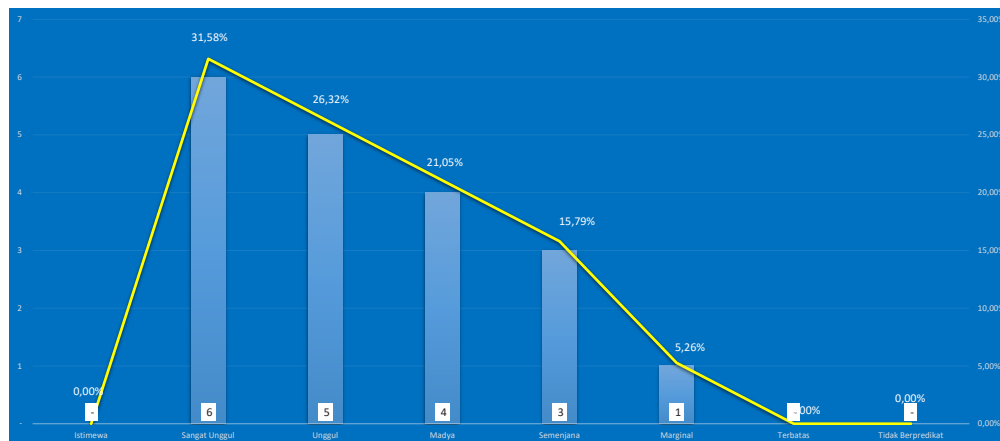
AF. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Blora

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Blora berjumlah 19 orang. Peuji terbanyak ialah mahasiswa dengan jumlah 14 orang. Untuk pelajar lainnya, pelajar SMK berjumlah 2 orang, pelajar MA berjumlah 2 orang. Selain itu, ada Pelajar SMP 1 orang.



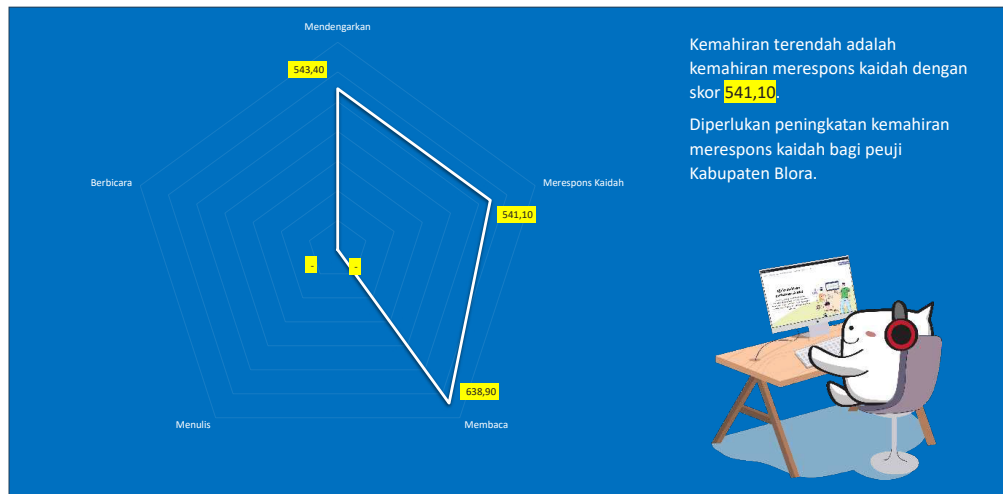
Gambar 132 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Blora Berdasarkan Profesi

Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Blora tersebut, 6 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 5 peuji meraih predikat Unggul; 4 peuji meraih predikat Madya; 3 peuji meraih predikat Semenjana; dan 1 peuji meraih predikat Marginal.



Gambar 133 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Blora Berdasarkan Predikat Hasil Uji

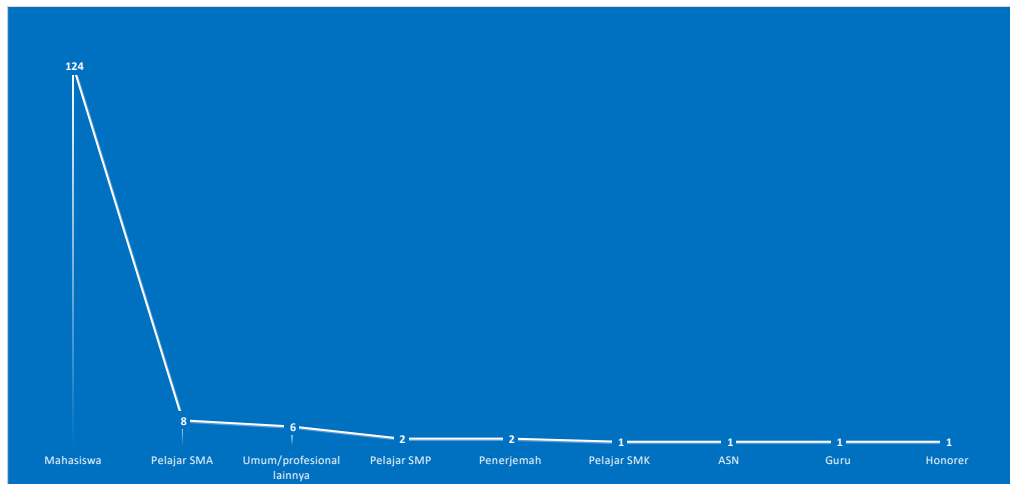
Di wilayah Kabupaten Blora 19 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Blora adalah 543,40 dari 19 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 541,10 dari 19 peuji; dan rata-rata skor Membaca adalah 628,90 dari 19 peuji.



Gambar 134 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Blora

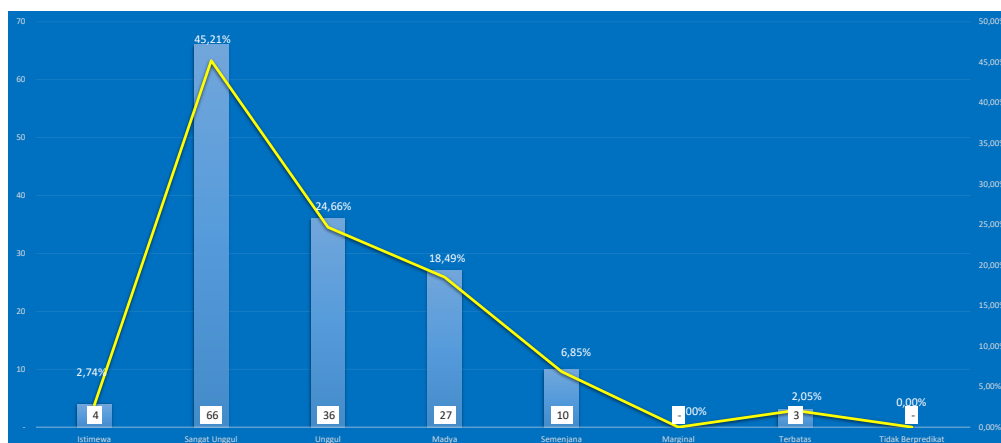
AG. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Banyumas

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Banyumas berjumlah 146 orang. Peuji terbanyak ialah mahasiswa dengan jumlah 124 orang. Untuk pelajar lainnya, pelajar SMP berjumlah 2 orang, pelajar SMA berjumlah 8 orang, pelajar SMK berjumlah 1 orang. Selain itu, ada 1 orang ASN, 1 orang guru, 1 orang honorer, dan penerjemah 2 orang. Tenaga profesional lain masing-masing berjumlah 6 orang.



Gambar 135 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Banyumas Berdasarkan Profesi

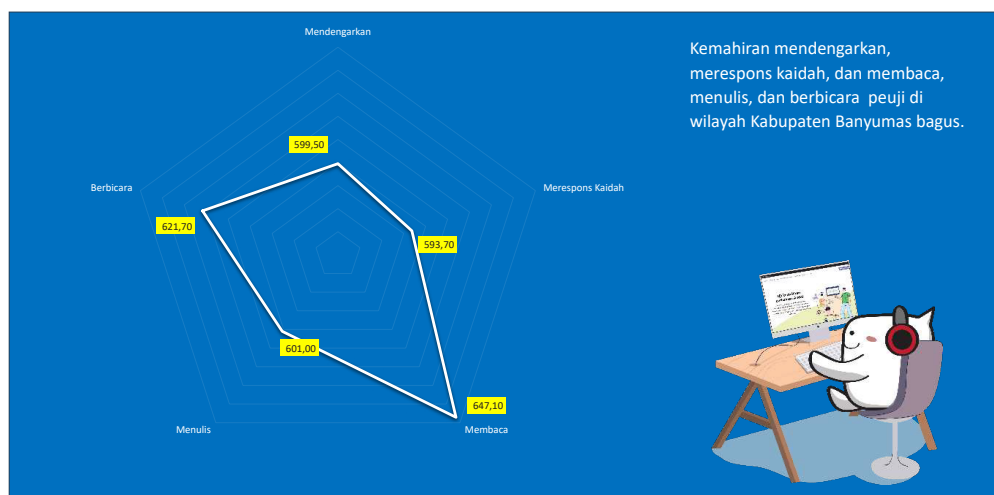
Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Banyumas tersebut, 4 peuji meraih predikat Istimewa; 66 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 36 peuji meraih predikat Unggul; 27 peuji meraih predikat Madya; 10 peuji meraih predikat Semenjana; dan 3 peuji meraih predikat Terbatas.



Gambar 136 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Banyumas Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Banyumas 146 pejuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 6 pejuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 3 pejuji yang memilih paket lengkap hingga Berbicara.

Rata-rata skor Seksi Mendengarkan pejuji di wilayah Kabupaten Banyumas adalah 599,50 dari 146 pejuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 593,70 dari 146 pejuji; rata-rata skor Membaca adalah 647,10 dari 146 pejuji; rata-rata skor Menulis adalah 601,00 dari 6 pejuji; dan rata-rata skor Berbicara adalah 621,70 dari 3 pejuji.

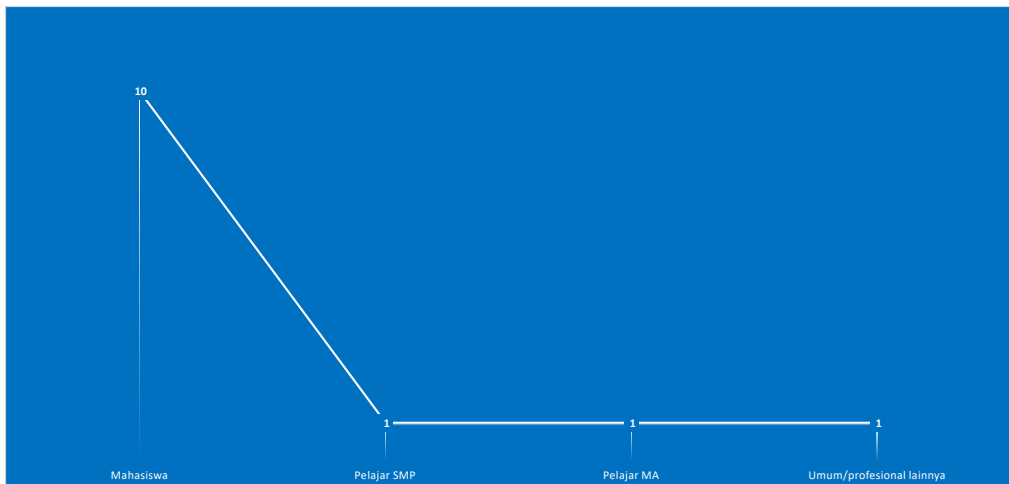


Gambar 137 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Banyumas

AH. Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur di Kabupaten Banjarnegara

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif dari wilayah Kabupaten Banjarnegara berjumlah 13 orang. Pejuji terbanyak ialah Mahasiswa dengan

jumlah 10 orang. Untuk pelajar lainnya, pelajar SMP berjumlah 1 orang, pelajar MA berjumlah 1 orang, dan berjumlah 1 orang Tenaga profesional lain.



Gambar 138 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Banjarnegara Berdasarkan Profesi

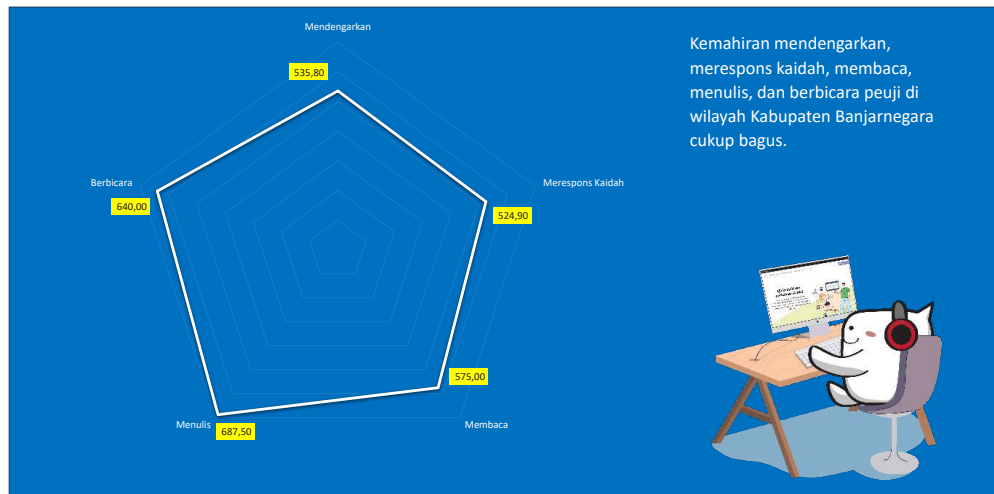
Dari sejumlah peuji di wilayah Kabupaten Banjarnegara tersebut, 4 peuji meraih predikat Sangat Unggul; 2 peuji meraih predikat Unggul; 3 peuji meraih predikat Madya; 2 peuji meraih predikat Semenjana; dan 2 peuji meraih predikat Marginal.



Gambar 139 Jumlah Peserta UKBI di Kabupaten Banjarnegara Berdasarkan Predikat Hasil Uji

Di wilayah Banjarnegara 13 peuji memilih paket uji yang terdiri atas tiga seksi saja, yaitu Seksi Mendengarkan, Seksi Merespons Kaidah, dan Seksi Membaca. Selain itu, ada pula 1 peuji yang memilih paket uji hingga Seksi Menulis dan 1 peuji yang memilih paket lengkap hingga Berbicara.

Rata-rata skor Seksi Mendengarkan peuji di wilayah Kabupaten Banjarnegara adalah 535,8 dari 13 peuji; rata-rata skor Seksi Merespons Kaidah adalah 524,9 dari 13 peuji; rata-rata skor Membaca adalah 575,00 dari 13 peuji; rata-rata skor Menulis adalah 678,50 dari 1 peuji; dan rata-rata skor Berbicara adalah 640,00 dari 1 peuji.



Gambar 140 Rata-Rata Hasil UKBI Penutur Bahasa Indonesia di Kabupaten Banjarnegara





BAB VII

Rekomendasi Kebijakan Kemahiran Berbahasa Indonesia

Jumlah penutur bahasa Indonesia yang telah mengikuti UKBI Adaptif pada tahun 2023 adalah 267.264 orang. Jumlah tersebut lebih banyak daripada jumlah peju pada tahun 2022, yaitu sebanyak 219.358 orang. Peningkatan tersebut merupakan salah satu bukti kesadaran untuk melakukan upaya peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia, baik oleh perseorangan maupun lembaga. Peningkatan jumlah peju itu sebagian besar berasal dari peju pelajar pada berbagai jenjang. Namun, dalam upaya peningkatan itu bukan hanya pelajar, melainkan mahasiswa dan beragam kalangan profesional pun telah teruji dengan UKBI. Terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi kebijakan secara umum dalam melaksanakan peningkatan kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia.

A. Rekomendasi Kebijakan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia untuk Pelajar/Mahasiswa

Peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia pelajar/mahasiswa dapat dilakukan oleh pelajar/mahasiswa dan sekolah/ perguruan tinggi dengan berbagai cara.

1. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pelajar/Mahasiswa
 - a. Membaca Banyak Buku dan Artikel.
Membaca buku dan artikel dalam bahasa Indonesia secara teratur dapat meningkatkan pemahaman bacaan dan menambah penguasaan kosakata.
 - b. Menulis Jurnal atau Blog.
Menulis secara teratur dapat membantu meningkatkan kemampuan mengekspresikan ide dan mengasah penerapan tata bahasa.
 - c. Bergabung dalam Kelompok Diskusi.
Berdiskusi di sekolah atau dalam kelompok diskusi daring dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat melatih kemampuan berbicara.
 - d. Melibatkan Diri dalam Kegiatan Sastra
Mengikuti kegiatan sastra, seperti membaca puisi, menulis cerita pendek, atau menyaksikan pertunjukan teater berbahasa Indonesia, dapat meningkatkan khazanah kebahasaan.
 - e. Mendengarkan dan Menonton Materi Berbahasa Indonesia
Mendengarkan musik, menonton film, atau menyimak sinar berbahasa Indonesia dapat membantu peningkatan pemahaman dengar.

2. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Sekolah/Perguruan Tinggi
 - a. Sekolah/ perguruan tinggi dapat menerapkan metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, atau permainan bahasa, yang lebih berfokus pada peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia pelajar/ mahasiswa.
 - b. Sekolah/ perguruan tinggi harus membuat program yang terstruktur untuk meningkatkan kemampuan literasi, terutama kemahiran membaca dan menulis.
 - c. Sekolah/ perguruan tinggi mengintegrasikan teknologi, seperti platform pembelajaran daring atau aplikasi pembelajaran bahasa Indonesia, dengan materi ajar untuk menarik perhatian pelajar/ mahasiswa.
 - d. Sekolah/ perguruan tinggi mengembangkan kegiatan lomba kebahasaan dan kesastraan untuk meningkatkan semangat berkompetisi dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Indonesia.
 - e. Sekolah/ perguruan tinggi menyelenggarakan pelatihan rutin bagi guru/ dosen dalam pengembangan metode pengajaran yang efektif untuk meningkatkan kemahiran berbahasa pelajar/ mahasiswa.
 - f. Sekolah/ perguruan tinggi perlu membangun lingkungan yang mendukung dan mendorong praktik peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia secara aktif.

B. Rekomendasi Kebijakan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia untuk Tenaga Profesional

Peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia bagi tenaga profesional dapat diwujudkan melalui pendekatan yang berfokus pada kebutuhan dan ruang lingkup pekerjaannya.

1. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional
 - a. Tenaga profesional mencari kursus atau pelatihan kemahiran berbahasa Indonesia yang diselenggarakan secara khusus untuk tenaga profesional. Kursus ini dapat membantu meningkatkan kemahiran berkomunikasi dalam konteks profesional.
 - b. Tenaga profesional membaca buku, artikel, dan materi terkait bidang pekerjaannya secara teratur untuk memperkaya kosakata dan pemahaman tentang istilah-istilah khusus.
 - c. Tenaga profesional menghadiri lokakarya atau seminar yang membahas perkembangan terkini dalam bidangnya, yang dapat membantu meningkatkan kemahiran berbahasa Indonesia dalam konteks profesional.
 - d. Tenaga profesional berusaha untuk menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari di lingkungan kerja, termasuk dalam rapat, presentasi, atau dokumen resmi.
 - e. Tenaga profesional mendengarkan materi audio atau menonton video dalam bahasa Indonesia, terutama yang berkaitan dengan bidangnya, untuk membantu meningkatkan pemahaman dengar.

2. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Lembaga atau Organisasi
 - a. Lembaga atau organisasi menyelenggarakan pelatihan khusus di tempat kerja yang berfokus pada pengembangan kemahiran berbahasa Indonesia sesuai dengan kebutuhan profesional dalam organisasi.
 - b. Lembaga atau organisasi menggunakan materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan berbahasa Indonesia secara profesional.
 - c. Lembaga atau organisasi mendorong penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam dokumen resmi, laporan, dan komunikasi formal di lingkungan kerja untuk membiasakan penggunaan bahasa Indonesia.
 - d. Lembaga atau organisasi menyediakan fasilitas atau dukungan untuk tenaga profesional yang ingin mengikuti kursus bahasa Indonesia atau kegiatan pengembangan diri terkait kemahiran berbahasa Indonesia.
 - e. Lembaga atau organisasi menyediakan program pelatihan yang berfokus pada pengembangan kemahiran berbahasa Indonesia dengan melibatkan tenaga profesional yang berpengalaman.
 - f. Lembaga atau organisasi mendukung kegiatan berbasis komunitas, seperti kelompok diskusi bahasa Indonesia, yang dapat membantu tenaga profesional dalam meningkatkan keterampilan bahasanya.



Buku Peta Kemahiran
Berbahasa Indonesia
Penutur Bahasa Indonesia
dapat diakses pada laman
berikut.



simulasiukbi.kemdikbud.go.id/front/pedoman





ukbi.kemendikbud.go.id
badanbahasa.kemendikbud.go.id



layanan.ukbi@kemendikbud.go.id



Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun - Jakarta Timur